



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Lebih Tangguh dan **Menjadi Lebih Baik**

Becoming Stronger and Better

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report





PT Lancartama Sejati Tbk



Tentang Laporan Tahunan [GRI 2-3]

About The Annual Report

Laporan Tahunan PT. Lancartama Sejati Tbk merupakan laporan terintegrasi antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun buku 2025. Laporan ini diterbitkan sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab Perusahaan untuk menginformasikan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Di dalam laporan ini, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui tentang gambaran kinerja Perusahaan, risiko, peluang hingga prospek di masa mendatang. Melalui laporan ini, diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui informasi yang akurat dan terkini mengenai Perusahaan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di dalam laporan ini memuat pembahasan yang terdiri dari bab Kilas Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Tinjauan Unit Pendukung Bisnis, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025. Penyebutan mata uang dalam Rp "Rupiah" yang merupakan mata uang resmi Indonesia dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Terdapat penyebutan kata "Perusahaan" dan "TAMA" yang didefinisikan sebagai PT. Lancartama Sejati Tbk bergerak di bidang Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian.

Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini juga dapat akses melalui www.lancartamasejati.com.

The Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk is an integrated report comprising the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2025 financial year. This report is published as part of the Company's obligation and responsibility to provide information on its operational and financial performance for the period from January 1 to December 31, 2025. Through this report, shareholders and stakeholders are able to obtain an overview of the Company's performance, risks, opportunities, and future prospects. It is expected that this report will provide shareholders and stakeholders with accurate and up-to-date information regarding the Company.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report have been prepared in accordance with the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This report contains discussions covering Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Supporting Business Unit Review, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, Sustainability Report, and the Audited Financial Statements as of December 31, 2025. All monetary values are presented in Rupiah (Rp), the official currency of Indonesia, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In this report, the terms "Company" and "TAMA" refer to PT Lancartama Sejati Tbk, which operates in construction services and office and residential space leasing.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, using legible font types and sizes, and is printed in high quality. The Annual and Sustainability Report is also accessible via www.lancartamasejati.com.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Of Liability

Dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT. Lancartama Sejati Tbk memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan di masa mendatang. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang telah dilaporkan.

Seluruh pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta disesuaikan dengan dinamika usaha Perusahaan. Perusahaan tidak menjamin bahwa informasi yang telah dipastikan keabsahannya ini, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan, atau pun sebaliknya.

This Annual Report and Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk contain statements regarding the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and future objectives. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed herein.

All forward-looking statements in this report are based on various assumptions regarding current and future conditions, and are aligned with the dynamic nature of the Company's business. The Company does not guarantee that verified information will result in outcomes as expected, or otherwise.





Tema 2025

Theme 2025

Lebih Tangguh dan Menjadi Lebih Baik

Become Stronger and Better

Dinamika bisnis yang penuh tantangan membawa PT. Lancartama Sejahtera Tbk (TAMA) mampu bertahan dan menjadi lebih tangguh. TAMA menyadari bahwa kondisi perekonomian global belum sepenuhnya membaik, mulai dari ketegangan geo-politik hingga kebijakan fiskal dan moneter masih mempengaruhi harga komoditas di pasaran. Kondisi ini membuat TAMA lebih selektif dan adaptif untuk menghadirkan kinerja terbaik di sepanjang tahun 2025.

TAMA senantiasa berusaha untuk terus memperbaiki kinerja operasional untuk hasilkan kinerja keuangan yang positif pada tahun mendatang. Upaya tersebut senantiasa diwujudkan melalui penetapan langkah dan kebijakan strategis yang berorientasi tumbuh, hingga peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Langkah perbaikan juga dilakukan dengan pengelolaan tata kelola yang baik, dan penetapan proyek pembangunan yang strategis dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan untuk kembali mendongkrak kinerja TAMA menjadi lebih baik di tahun mendatang.

TAMA berkomitmen hadirkan pertumbuhan positif melalui pembangunan yang berkelanjutan. Melalui sinergi yang saling menguntungkan senantiasa dilakukan untuk hadirkan dampak positif bagi kinerja Perusahaan. Secara bertahap dan perlahan, TAMA akan tumbuh lebih tangguh dan menjadi lebih baik di masa mendatang.

2025



Amid challenging business dynamics, PT Lancartama Sejahtera Tbk (TAMA) has demonstrated resilience and emerged stronger. TAMA recognizes that the global economic condition has not fully recovered, as geopolitical tensions as well as fiscal and monetary policies continue to influence commodity prices in the market. These conditions have driven TAMA to be more selective and adaptive in delivering its best performance throughout 2025.

TAMA continuously strives to improve its operational performance in order to achieve positive financial results in the coming years. These efforts are realized through the implementation of growth-oriented strategic initiatives, as well as the enhancement of competent human capital. Improvements are also carried out through the implementation of good corporate governance and the selection of strategic and sustainable development projects. These measures are expected to further enhance TAMA's performance in the future.

TAMA is committed to delivering positive growth through sustainable development. Mutually beneficial synergies are continuously pursued to generate positive impacts on the Company's performance. Gradually and consistently, TAMA will grow stronger and become better in the years ahead.



Keunggulan Perusahaan

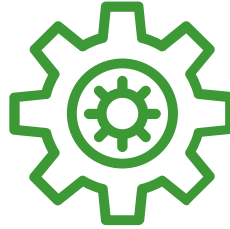
Company Advantages



BERKOMITMEN COMMITMENT

TAMA berkomitmen memenuhi kebutuhan setiap klien secara tepat waktu dengan pelayanan yang menyeluruh, untuk hadirkan pengalaman yang berkelas dan premium serta memuaskan.

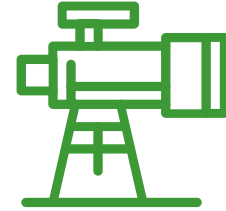
TAMA is committed to fulfilling each client's needs in a timely manner through comprehensive services, delivering a premium and satisfying experience.



INTEGRITAS INTEGRITY

TAMA berpegang teguh pada kaidah kelayakan serta kejujuran dalam setiap langkah tata kelola perusahaan yang kami lakukan. Integritas adalah fondasi dan nilai utama yang harus dipegang teguh.

TAMA is committed to fulfilling each client's needs in a timely manner through comprehensive services, delivering a refined and premium experience that ensures customer satisfaction.



DEDIKASI DEDICATION

Penuh dengan dedikasi, TAMA membantu hadirkan sebuah mimpi menjadi kenyataan dengan hasil yang premium. Kami akan mewujudkannya dengan segenap kerja keras serta dedikasi.

With unwavering dedication, TAMA strives to turn visions into reality through premium-quality results. Every project is executed with full commitment, hard work, and a strong sense of responsibility.

Pencapaian Terbaik 2025

Best Achievements of 2025

Nilai Kontrak Baru: 4 Proyek

New Contract Value: 4 Projects



Pembangunan Pintu Gerbang & Pagar di Bekasi, Jawa Barat

Construction of Gate & Fence in Bekasi, West Java



Renovasi Kantor di Malang, Jawa Timur

Office Renovation in Malang, East Java



Cut & Fill Perkerasan Jalan di Bekasi, Jawa Barat

Cut and Fill Works for Road Pavement in Bekasi, West Java



Pekerjaan Cut & Fill Tanah dan Penahan Tanah di Jakarta Timur

Earthworks (Cut & Fill) and Soil Retaining Works in East Jakarta



Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan About The Annual Report	2
Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitation Of Liability	3
Tema 2025 Theme 2025	4
Keunggulan Perusahaan Company Advantages	5
Pencapaian Terbaik 2025 Best Achievements of 2025	5
Daftar Isi Table of Content	6
Ikhtisar Kinerja Performance Highlight	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	10
Grafik Ikhtisar Keuangan Graph of Financial Information	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	14
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	15
Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham Dan/Atau Sanksi Perdagangan Saham Information on Temporary Suspension and/or Trading Sanctions	17
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listings	17
Informasi Aksi Korporasi Corporate Actions Information	17
Peristiwa Penting Event Highlights	18
Laporan Manajemen Management Report	19
Laporan Direksi Board of Commissioners' Report	21
Laporan Direksi Board of Directors Report	29
Profil Perusahaan Company Profile	41
Informasi Perusahaan Company Information	43
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	45
Informasi Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change Information	46
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	47
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	49
Nilai dan Budaya Perusahaan Company Values and Cultures	50
Bidang Usaha Perusahaan Company Line of Business	51
Layanan dan Produk Services and Products	53
Wilayah Operasional Operational Area	54
Struktur Organisasi Organizational Structure	55

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	56
Profil Direksi Board of Directors Profile	58
Demografi Karyawan Employee Demographics	61
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	63
Struktur Pemegang Saham Ownership Structure	65
Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors	65
Kronologi Pencatatan Saham Perusahaan Chronology of the Company's Share Listing	66
Informasi Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Perusahaan Joint Venture (Jv), dan/atau <i>Special Purpose Vehicle</i> (Spv) Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and/ or Special Purpose Vehicles (SPV)	66
Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	67
Informasi Website Perusahaan Company Website Information	69
Pembahasan Manajemen dan Analisis Management Discussion and Analysis	71
Tinjauan Ekonomi Economic Overview	73
Tinjauan Industri Industry Overview	74
Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	75
Tinjauan Keuangan Financial Review	76
Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Capability	83
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	84
Struktur Modal Capital Structure	85
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Proceeds Utilization From Public Offering	85
Informasi Dividen Dividend Information	86
Investasi Barang Modal Capital Expenditure	86
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure	87
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital Restructuring	87
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Affiliated Parties	88
Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi Transactions With Related Parties	88
Perbandingan Target dan Realisasi 2025 Comparison of Target and Realization 2025	90
Proyeksi 2026 2026 Projections	91
Prospek Usaha dan Rencana Bisnis 2026 Business Prospects and Business Plan for 2026	91



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Reporting Date	92
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations With Significant Impact to the Company	92
Perubahan Kebijakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) Changes in Financial Accounting Standards (Psak)	92
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	94
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	95
Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	95
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	97
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	98
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) General Meeting of Shareholders (Gms)	98
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	98
Informasi Rups 2025 Gms Information 2025	99
Rups Tahun Sebelumnya Previous Year GMS	102
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103
Direksi Board of Directors	108
Informasi Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Information on the Performance Assessment of the Board Of Commissioners and the Board of Directors	114
Informasi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	116
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationship Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors	117
Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Board Diversity Information of the Board of Commissioners and the board of Directors	118
Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Board Diversity Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors	118
Komite Pendukung Dewan Komisaris Supporting Committees of The Board of Commissioners	119
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	125
Organ Pendukung Direksi Supporting Organ of the Board of Directors	126
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	130
Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee	134
Auditor Eksternal External Auditor	135
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	135
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	136
Perkara Penting Material Cases	138
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	138

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	138
Employee/ Management Stock Option Program (Esop/Msop) Employee/Management Stock Option Program (Esop/Msop)	139
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	140
Anti Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery	141
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	141
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Policy	141
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditors' Rights Fulfillment Policy	141
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies	142
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	148
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	149
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	151
Laporan Direksi Board Of Directors' Report	153
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	156
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	161
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance	162
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	165
Emisi Emissions	165
Kinerja Aspek Sosial Social Performance	166
Pengembangan Masyarakat Community Development	170
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product Development	170
Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	172
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Report	172
Lampiran Appendix	173
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [POJK G.5] Disclosure Index in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/ Pojk.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	175
Metrik ESG OJK OJK ESG Metrics	178
Indeks Gri Standars Indeks Gri Standars	180
Lembar Umpan Balik Feedback Form	185
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk Tahun 2025 [POJK G.4] Statement of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for 2025 Annual and Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk	186





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



Ikhtisar Data Keuangan Penting [GRI 2-4]

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	2.986.781	20.589.713	20.264.922
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	171.865.615	172.660.613	173.765.015
Jumlah Aset Total Assets	174.852.397	193.250.326	194.029.937
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	53.349.019	67.897.718	62.132.994
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	86.843.733	80.863.194	77.733.355
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	140.192.753	148.760.912	139.866.350
EKUITAS EQUITY			
Total Ekuitas Total Equity	34.659.644	44.489.414	59.357.277
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	174.852.397	193.250.326	199.223.627



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	19.861.407	23.174.308	28.372.087
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(10.289.977)	(11.394.487)	(15.480.359)
Jumlah Bruto Gross Amount	9.571.429	11.779.820	12.891.728
Beban Umum dan Administrasi General and administrative	(5.209.899)	(5.663.945)	(8.721.177)
Laba Usaha Income from Operation	3.844.812	5.522.753	4.624
Pendapatan Keuangan Finance income	5.800	4.107	10.642
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss before income tax	(9.859.482)	(8.493.414)	(6.375.333)
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss For the Year	(9.859.482)	(8.493.414)	(6.375.333)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For the Year	(9.829.770)	(8.464.905)	(6.402.958)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) Before Tax Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owners	(9.859.482)	(8.493.414)	(6.375.333)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) Before Tax Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owners	(9.829.770)	(8.464.905)	(6.403)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-
Rugi Per Saham Dasar Basic Loss Per Share	(8,22)	(7,08)	(5,31)



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(6.062.778)	6.352.155	(9.134.908)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(451.264)	(151.635)	(2.130.495)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	6.041.531	(6.128.660)	10.864.526
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(472.511)	71.859	(400.877)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	669.555	597.696	998.573
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	197.045	669.555	597.696

Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	48,911	50,83	45,44
Margin Laba Komprehensif (%) Comprehensive Profit Margin (%)	(49,63)	36,53	(22,57)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	5,62	30,32	38,23
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (X) Total Debt to Equity Ratio (X)	4,04	3,34	2,66
Rasio Total Utang Terhadap Aset (X) Total Debt to Assets Ratio (X)	80,17	76,98	72,71
Rasio laba (rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit (loss) to equity ratio (%)	(28,4)	(19,03)	(12,09)
Rasio Pengembalian Aset (%) Return on Assets (ROA) Ratio (%)	(5,68)	(4,40)	(3,29)
Rasio Pengembalian Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) Ratio (%)	(28,4)	(19,9)	(12,04)
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	5,62	3,34	5,28
Rasio Laba per Saham (%) Earnings per share ratio (%)	(8,22)	(7,08)	(5,31)



Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Overview

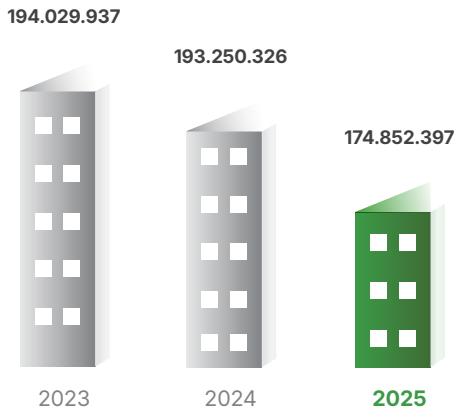
Dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah Million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Konstruksi - Bangunan Construction - Buildings	19.271	21.683	19.469
Konstruksi - Infrastruktur Construction - Infrastructure	-	930	7.731
Sewa bangunan Building Rental	591	562	1.172
Kontrak Baru (Proyek) New Contracts (Projects)	4	9	5

Grafik Ikhtisar Keuangan Graph of Financial Information

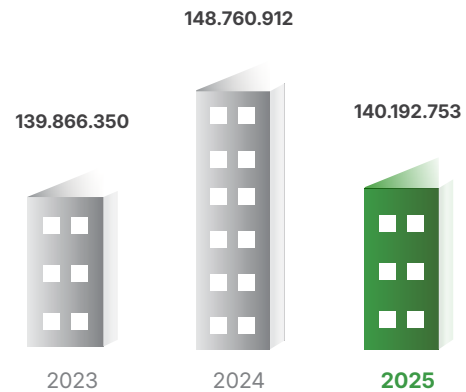
Jumlah Aset Total Asset

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated



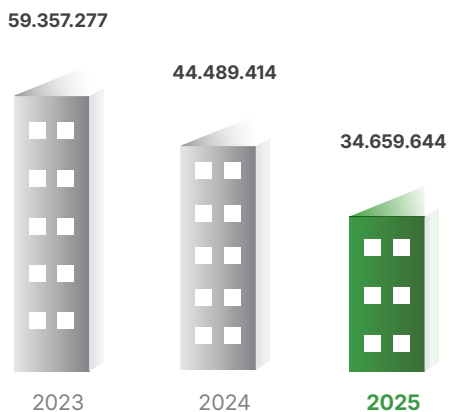
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated



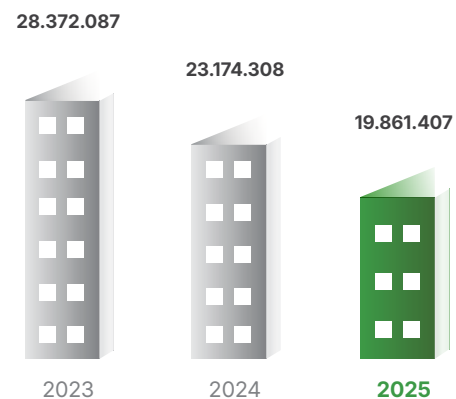
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated



Jumlah Pendapatan Total Revenue

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Uraian Description	2025	2024	2023
Proyek Project	4	9	5
Laba Usaha (Rp Juta) Operating Profit (Rp Million)	3.845	5.523	4.624
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	19.861	23.174	28.372
Keterlibatan Pihak Lokal (Pihak) Local Stakeholder Engagement (Parties)	-	-	-
Pendapatan Bunga Interest Income	0,005	0,004	0,011
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Received	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee Expenses (Salaries, Wages, and Other Benefits)	(2.033)	2.378	3.131
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) (Rp miliar) Payments to Government (Taxes) (Rp Billion)	0,493	0,604	0,676
Laba Profit	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Laba ditahan Retained Earnings	(31.049)	(21.189)	(12,696)

Aspek Lingkungan

Environmental Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	193.884,15	164.144,80	90.076,05
BBM (Pertamax) Fuel (Pertamax)	Liter	875,95	14.962,99	14.821,63
Kertas Paper	Rim	126	127	125
Konsumsi Air PAM Municipal Water Consumption	Rp	23.686.265	11.776.645	13.396.294
Volume Air Water Volume	M ³	3.644,04	1.811,79	2.060,97
Iuran Lingkungan Environmental Fees	Rp	5.100.000	13.000.000	-
Biaya Sampah Waste Management Costs	Rp	4.800.000	2.520.000	4.800.000



Aspek Sosial Social Aspects

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan tetap Permanent Employees	10	10	10
Karyawan kontrak Contract Employees	15	15	15
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Cases	3	5	12
Kecelakaan Kerja dengan Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Insiden Hampir Terjadi Near Miss Incidents	2	3	4
Kasus Pembatasan Pekerjaan Restricted Work Cases	0	0	0
Biaya TJSJL (Rp Juta) CSR/TJSJL Expenditure (Rp million)	Rp35.000.000	Rp86.880.000	Rp25.800.000
Tingkat Kepuasan Karyawan (%) Employee Satisfaction Level (%)	87	85	85
Tingkat Kepuasan Pelanggan (%) Customer Satisfaction Level (%)	80	80	80

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Informasi perdagangan Triwulan Saham TAMA Tahun 2024-2025

Quarterly Trading Information of TAMA Shares for 2024-2025

Periode Period	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (Rp per Share)			Jumlah Saham Beredar (saham) Total Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (miliar lembar) Trading Volume (billion shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Triwulan I Quarter I	41	14	31	1.200.000.696	36.148	37
Triwulan II Quarter II	35	20	24	1.200.000.696	6.803	29
Triwulan III Quarter III	49	21	45	1.200.000.696	89.929	54
Triwulan IV Quarter IV	54	14	52	1.200.000.696	158.146	62
2024						
Triwulan I Quarter I	19	8	8	1.200.000.696	4.777	10
Triwulan II Quarter II	10	6	8	1.200.000.696	16.798	10
Triwulan III Quarter III	17	8	14	1.200.000.696	18.623	17
Triwulan IV Quarter IV	17	12	14	1.200.000.696	8.057	17



Informasi Perdagangan Bulanan Saham TAMA Tahun 2025 Monthly Trading Information of TAMA Shares for 2025

Periode Period	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (Rp per Share)			Jumlah Saham Beredar (saham) Total Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (miliar lembar) Trading Volume (billion shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Januari January	36	14	36	1.200.000.696	14.618	43
Februari February	41	21	27	1.200.000.696	15.093	32
Maret March	31	21	31	1.200.000.696	6.437	37
April April	35	26	33	1.200.000.696	1.480	40
Mei May	34	27	27	1.200.000.696	2.999	32
Juni June	28	20	24	1.200.000.696	2.324	29
Juli July	28	21	26	1.200.000.696	4.405	31
Agustus August	38	24	30	1.200.000.696	20.466	36
September September	49	28	45	1.200.000.696	65.058	54
Oktober October	46	28	33	1.200.000.696	32.897	40
November November	41	27	37	1.200.000.696	57.260	44
Desember December	54	33	52	1.200.000.696	67.989	62

Grafik Saham Share Price Chart

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

Volume Perdagangan Saham (lembar)
Stock Trading Volume (shares)





Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Sanksi Perdagangan Saham

Information on Temporary Suspension and/or Trading Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat aktivitas penghentian saham sementara atau sanksi perdagangan saham TAMA.

As of December 31, 2025, there were no temporary suspensions or trading sanctions imposed on TAMA's shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listings

Pencatatan Sukuk, Obligasi dan Obligasi Konversi

Di tahun 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk sukuk, obligasi atau pun obligasi konversi lainnya di bursa efek mana pun.

Sukuk, Bonds, and Convertible Bonds Listing

In 2025, there were no additional securities listed by the Company in the form of sukuk, bonds, or convertible bonds on any stock exchange.

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Actions Information

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan

As of December 31, 2025, there were no corporate actions undertaken by the Company.





Peristiwa Penting

Event Highlights



Pembanguna Pintu Gerbang dan Pagar di Bekasi, Jawa Barat

Construction of Gates and Fencing in Bekasi, West Java



Renovasi Kantor di Malang, Jawa Timur

Office Renovation in Malang, East Java



Cut and Fill Perkerasan Jalan di Bekasi, Jawa Barat

Cut and Fill Road Pavement Works in Bekasi, West Java



Pekerjaan Cut and Fill Tanah dan Penahan Tanah di Jakarta Timur

Cut and Fill Earthworks and Retaining Wall Construction in East Jakarta







02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Direksi ^[D.1] Board of Commissioners' Report



**DJAJA JULIA
SUPENA**

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris meyakini bahwa pengawasan yang berkesinambungan merupakan instrumen fundamental dalam memacu peningkatan kualitas manajerial.

The Board of Commissioners believes that ongoing oversight is a fundamental tool for driving improvements in managerial quality.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Menutup tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk memersempahkan laporan pengawasan tahunan sebagai bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris kepada seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah memantau dengan saksama bagaimana Direksi menavigasi peluang dan tantangan industri sepanjang tahun ini.

Melalui pemberian nasihat strategis dan pengawasan yang independen, Dewan Komisaris memastikan bahwa langkah-langkah transformasi dan efisiensi yang diambil tetap berpijak pada standar kepatuhan yang tinggi. Dewan Komisaris yakin bahwa sinergi pengawasan yang kuat merupakan fondasi utama bagi Perseroan untuk terus tumbuh di sektor jasa konstruksi serta penyewaan ruang kantor dan hunian di Indonesia.

Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih diselubungi ketidakpastian tinggi, yang dipicu oleh eskalasi perang dagang serta penguatan tensi geopolitik di berbagai kawasan. Kebijakan tarif sepihak dari Amerika Serikat dan aksi balasan dari negara-negara mitra dagang utama telah memicu fragmentasi ekonomi yang memperparah gangguan rantai pasok dunia. Kondisi ini, ditambah dengan konflik yang belum mereda di Eropa Timur dan Timur Tengah, telah menekan sentimen pelaku pasar serta meningkatkan volatilitas keuangan global. Kondisi tersebut menyebabkan perlambatan perekonomian global, di mana Internasional Monetary Fund (IMF) telah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%.

Namun di sisi lain, perekonomian nasional menunjukkan resiliensi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif di tahun 2025. BPS mencatatkan nilai PDB mencapai Rp23.821,1 triliun. Perolehan ini, dihasilkan dari komponen konsumsi dalam negeri yang solid serta lonjakan pada komponen ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 7,03%.

In closing the 2025 financial year, the Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk hereby presents its annual supervisory report as a form of accountability to all stakeholders. Throughout the year, the Board of Commissioners has closely monitored how the Board of Directors navigated industry opportunities and challenges.

Through the provision of strategic advice and independent oversight, the Board of Commissioners ensured that transformation and efficiency initiatives remained aligned with high standards of compliance. The Board believes that strong supervisory synergy serves as a fundamental foundation for the Company's continued growth in the construction services sector, as well as office and residential space leasing in Indonesia.

Development of Economic and Industry Conditions in 2025

The Board of Commissioners observes that global economic dynamics throughout 2025 remained overshadowed by high uncertainty, driven by escalating trade tensions and increasing geopolitical pressures across various regions. Unilateral tariff policies from the United States and retaliatory actions from key trading partners have led to economic fragmentation, further disrupting global supply chains. These conditions, coupled with ongoing conflicts in Eastern Europe and the Middle East, have dampened market sentiment and increased global financial volatility. As a result, global economic growth has slowed, with the International Monetary Fund (IMF) projecting growth at approximately 3.3%.

On the other hand, the national economy has demonstrated resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth reached 5.11% cumulatively in 2025, with Gross Domestic Product (GDP) recorded at Rp23,821.1 trillion. This achievement was supported by strong domestic consumption and a significant increase in exports of goods and services, which grew by 7.03%.



Jika ditinjau berdasarkan sektor industri, jasa konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 3,81%. Sektor konstruksi menjadi salah satu pilar penting dalam menopang perekonomian nasional, dan berkontribusi sebesar sekitar 5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Di tahun 2025, sektor properti mengalami pemulihan dan transformasi dengan prospek yang cenderung positif, meskipun tetap diwarnai sejumlah tantangan struktural. Kondisi ini disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah, khususnya program pembangunan 3 juta rumah per tahun yang menjadi katalis bagi peningkatan aktivitas sektor properti, terutama di segmen residensial. Selain itu, dukungan insentif fiskal seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta peningkatan alokasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi turut memperkuat daya beli masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan kebijakan strategis berdasarkan kondisi dan dinamika bisnis terkini yang diselaraskan dengan tujuan Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan secara komprehensif terhadap seluruh pilar operasional Perseroan, dengan menitikberatkan pada evaluasi efektivitas kepemimpinan Direksi dalam menavigasi dinamika bisnis. Dewan Komisaris meyakini bahwa pengawasan yang berkesinambungan merupakan instrumen fundamental dalam memacu peningkatan kualitas manajerial. Dewan Komisaris berharap dapat memberikan dampak langsung terhadap akselerasi penambahan nilai jangka panjang Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kemampuannya dalam mengelola operasional dan menjaga ketangkasan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mengimplementasikan visi strategis dan arah kebijakan Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang diselaraskan dengan arahan dan masukan dari Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan mencapai Rp19,86 miliar, terkontraksi sebesar 14,30% dari perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp23,17 miliar. Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sejumlah Rp9,86 miliar.

From an industry perspective, the construction sector recorded growth of 3.81%, contributing approximately 5% to GDP.

Meanwhile, the property sector experienced recovery and transformation with generally positive prospects, despite ongoing structural challenges. Government initiatives, particularly the three million housing program, have become a catalyst for increased activity in the residential segment. Additionally, fiscal incentives such as Government-Borne VAT (PPN DTP) and increased allocation for subsidized mortgage financing (KPR) have strengthened purchasing power.

In response to these conditions, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to formulate strategies and policies aligned with current business dynamics and the Company's objectives.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners continuously performs comprehensive oversight across all operational pillars of the Company, focusing on evaluating the effectiveness of the Board of Directors' leadership in navigating business dynamics. The Board believes that continuous supervision is a key instrument in enhancing managerial quality and accelerating long-term value creation.

In 2025, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' ability to manage operations and maintain business agility. The Board considers that the Directors have successfully implemented the Company's strategic vision and policy direction in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, aligned with guidance and recommendations from the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp19.86 billion, a decrease of 14.30% compared to Rp23.17 billion in the previous year. In line with this condition, the Company recorded a net loss of Rp9.86 billion for the year.



Perseroan mampu menjaga stabilitas pada struktur permodalan dengan mencatatkan total aset sejumlah Rp174,85 miliar, menurun sebesar 9,52% jika dibandingkan dari perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp193,25 miliar. Sementara itu, Perseroan mencatatkan liabilitas dan ekuitas masing-masing berada pada angka Rp140,19 miliar dan Rp34,66 miliar, keduanya mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,76% dan 22,09% dari periode tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris memandang bahwa, di sepanjang tahun 2025 Direksi telah optimal menjalankan operasional berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasan secara komprehensif melalui peninjauan mendalam terhadap proses perumusan serta implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Langkah ini diambil guna memastikan seluruh rencana kerja Perseroan dilaksanakan dengan integritas tinggi dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang optimal. Melalui mekanisme pengawasan rutin bulanan serta pemantauan inisiatif strategis secara berkesinambungan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawal Direksi guna memastikan setiap langkah taktis tetap selaras dengan jalur pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tinjauan Dewan Komisaris terhadap kinerja tahun buku 2025, Direksi dinilai telah mengimplementasikan strategi bisnis sesuai dengan komitmen strategis yang telah disepakati bersama. Realisasi program kerja dijalankan secara optimal dan akuntabel, di mana Dewan Komisaris memastikan setiap kebijakan eksekutif tetap mengedepankan efisiensi operasional serta penguatan fundamental bisnis PT Lancartama Sejati Tbk.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi pengembangan usaha Perseroan senantiasa patuh terhadap regulasi keuangan yang berlaku. Hal ini mencakup pengelolaan proyek-proyek baru agar tetap selaras dengan bidang usaha serta kompetensi inti Perseroan. Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas kecermatan Direksi dalam menganalisis dinamika pasar, serta langkah proaktif Direksi dalam memodernisasi strategi bisnis melalui transformasi digital guna menjawab tren industri terkini.

The Company maintained stability in its capital structure, with total assets recorded at Rp174.85 billion, a decrease of 9.52% compared to Rp193.25 billion in the previous year. Meanwhile, liabilities and equity were recorded at Rp140.19 billion and Rp34.66 billion, respectively, representing decreases of 5.76% and 22.09% year-on-year.

The Board of Commissioners fully supports the strategic measures taken by the Board of Directors and believes that throughout 2025, the Directors have optimally managed operations in accordance with established regulations.

Supervision Over Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners continuously optimizes its supervisory function through in-depth reviews of both the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This ensures that all Company work plans are executed with integrity and aligned with optimal performance targets. Through routine monthly supervision and continuous monitoring of strategic initiatives, the Board actively oversees the Directors to ensure that all tactical steps remain aligned with the Company's growth trajectory.

Based on its review, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented business strategies in accordance with agreed commitments. Program execution has been carried out optimally and accountably, with strong emphasis on operational efficiency and strengthening the Company's business fundamentals.

The Board also ensures that business development strategies comply with applicable financial regulations, including alignment with the Company's core business competencies. The Board acknowledges the Directors' prudence in analyzing market dynamics and their proactive approach in modernizing strategies through digital transformation.



Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris juga senantiasa proaktif dalam memberikan arahan strategis serta saran yang relevan guna mengakselerasi performa kinerja Direksi. Melalui mekanisme rapat koordinasi rutin setiap bulan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali rapat. Frekuensi pertemuan yang konsisten ini menjamin pengawasan dilakukan secara intensif, sehingga setiap deviasi strategis dapat dimitigasi secara responsif dan tepat sasaran.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan penilaian yang mendalam terhadap kinerja operasional seluruh lini bisnis serta posisi keuangan Perseroan. Upaya ini dilakukan agar Direksi senantiasa menjalankan operasional sejalan dengan tujuan dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini guna mewujudkan masa depan operasional yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat, sektor konstruksi dan properti dalam tahun 2026 akan mengalami pemulihan dan peningkatan secara bertahap. Di mana, sektor properti pada tahun 2026 diproyeksikan menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan peluang pertumbuhan yang tetap terbuka. Permintaan properti masih didukung oleh tingginya kebutuhan perumahan nasional, pertumbuhan kelas menengah, serta berlanjutnya program pemerintah di bidang perumahan. Stabilitas inflasi dan suku bunga juga menjadi faktor penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan akses terhadap pembiayaan perumahan.

Lebih lanjut, segmen residensial, khususnya rumah tapak dengan harga terjangkau, diperkirakan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor properti. Selain itu, pengembangan kawasan industri dan logistik juga menunjukkan prospek yang positif, seiring dengan meningkatnya aktivitas manufaktur, perdagangan, dan ekonomi digital. Integrasi antara pengembangan properti dan infrastruktur menjadi nilai tambah yang mendorong daya tarik investasi di sektor ini.

Dalam menghadapi peluang bisnis yang menjanjikan di tahun yang akan datang, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah melakukan pengamatan yang cermat terhadap prospek bisnis yang sejalan dengan sektor Industri Perseroan.

Mechanism and Frequency of Advisory to the Board of Directors

The Board of Commissioners remains proactive in providing strategic direction and recommendations to enhance the performance of the Board of Directors. Through regular monthly coordination meetings, the Board provides input and guidance on the Company's operations. Throughout 2025, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors totaling 4 meetings. This consistent meeting frequency ensures intensive supervision, enabling timely mitigation of any strategic deviations.

In addition, the Board conducts in-depth evaluations of operational performance across all business lines and the Company's financial position to ensure alignment with established objectives and long-term sustainability.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners views that the construction and property sectors in 2026 will experience gradual recovery and growth. The property sector is projected to demonstrate relatively stable performance with continued growth opportunities. Property demand remains supported by strong national housing needs, the expansion of the middle class, and the continuation of government housing programs. Stable inflation and interest rates are also key factors in maintaining purchasing power and access to housing financing.

Furthermore, the residential segment, particularly affordable landed housing, is expected to remain the primary driver of growth in the property sector. In addition, the development of industrial and logistics areas shows positive prospects, in line with increasing manufacturing activity, trade, and the digital economy. The integration of property development and infrastructure adds value and enhances the sector's investment attractiveness.

In responding to these promising business opportunities, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has conducted careful assessments of business prospects in line with the Company's industry sector.



Dewan Komisaris mendukung langkah strategis yang dilakukan Direksi untuk mengoptimalkan kinerja pada tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa rencana strategis yang dirumuskan Direksi telah selaras dengan Visi, Misi, dan Rencana Jangka Panjang Perseroan. Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun 2026.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan. GCG diposisikan sebagai kerangka fundamental dalam mengarahkan serta mengendalikan Perseroan demi menjaga keselarasan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*), pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penguatan etika bisnis dan nilai-nilai korporasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan operasional dengan tata kelola yang baik. Implementasi manajemen risiko telah dijalankan secara optimal, dalam hal ini Direksi telah melakukan identifikasi atas risiko yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Direksi juga telah menyusun langkah mitigasi untuk meminimalisir kemungkinan kerugian yang berdampak terhadap operasional Perseroan.

Di sisi lain, Direksi juga telah melakukan internalisasi nilai dan budaya kepada seluruh insan Perseroan. Proses ini dilakukan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman. Sehingga diharapkan dapat menghadirkan kinerja dan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Melalui implementasi GCG yang komprehensif telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi proses pengambilan keputusan, efektivitas pengelolaan risiko, serta penguatan budaya kerja di seluruh jenjang organisasi. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dalam memastikan GCG senantiasa berkembang dan menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners supports the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to optimize performance in the coming year. The Board considers that the strategic plans formulated by the Directors are aligned with the Company's Vision, Mission, and Long-Term Plan, and is confident that the Board of Directors will be able to deliver their best contribution to the Company's performance growth in 2026.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively, consistently, and sustainably implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG serves as a fundamental framework in directing and controlling the Company, ensuring alignment of stakeholder interests, compliance with applicable regulations, and the strengthening of business ethics and corporate values.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed operations with sound governance practices. Risk management has been implemented optimally, with the Directors identifying the Company's key risks and establishing mitigation measures to minimize potential losses that may impact operations.

In addition, the Board of Directors has actively internalized corporate values and culture across all levels of the organization. This initiative aims to foster a healthy, safe, and conducive working environment, thereby supporting positive performance and contributions toward the Company's growth and sustainability throughout 2025.

The comprehensive implementation of GCG has significantly contributed to enhancing transparency in decision-making processes, improving the effectiveness of risk management, and strengthening organizational culture at all levels. In light of these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for ensuring that GCG continues to evolve and remains an integral part of the Company's business strategy.



Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Pendukung di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kera dan rencana yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, penilaian kinerja Komite pendukung Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit**
 Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik. Di mana peran pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, hingga menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Selain itu Komite Audit telah aktif ikut serta dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris atau internal komite.
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi**
 Di tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena seluruh fungsi nominasi dan remunerasi masih dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris menjalankan fungsi tersebut melalui pemberian rekomendasi terkait komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, penyusunan kebijakan nominasi dan evaluasi kinerja, serta usulan pengembangan kompetensi dan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Assessment of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that these supporting committees have performed their duties and responsibilities in accordance with the established guidelines and work plans. Further details of the performance assessment are as follows:

- Audit Committee**
 The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its functions effectively. Internal oversight has been conducted in accordance with prevailing regulations. The Audit Committee has reviewed financial information, provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants, and safeguarded the confidentiality of the Company's documents, data, and information. In addition, the Audit Committee has actively participated in meetings held by the Board of Commissioners and within the committee itself.
- Nomination and Remuneration Committee Function**
 In 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, as all nomination and remuneration functions are still carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners performs these functions by providing recommendations on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, formulating nomination and performance evaluation policies, as well as proposing competency development programs and candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition remains as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated 14 June 2024
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated 14 June 2024



Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas profesionalisme serta komitmen luar biasa yang ditunjukkan oleh Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam merespons tantangan bisnis tahun ini tidak hanya menghasilkan capaian yang membanggakan, namun juga memperkuat fundamental Perseroan. Dewan Komisaris berharap, sinergi baik ini dapat terus di jaga dan ditingkatkan dan semakin menghadirkan operasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, atas kepercayaan dan kontribusi serta dedikasi dalam mendukung pencapaian kinerja positif Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan setia merupakan katalisator utama bagi kami untuk senantiasa menghadirkan nilai dan manfaat yang lebih di masa mendatang. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang harmonis serta kolaborasi solid di antara seluruh pihak telah menjadi fondasi kokoh yang memungkinkan Perseroan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang menantang.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus bertransformasi menjadi entitas yang unggul. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah jangka panjang dan menjaga keberlanjutan usaha demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the professionalism and strong commitment demonstrated by the Board of Directors, management, and all employees in responding to business challenges throughout the year. These efforts have not only delivered meaningful achievements but also strengthened the Company's fundamentals.

The Board of Commissioners would like to extend its deepest appreciation to the shareholders and all stakeholders for their continued trust, invaluable contributions, and unwavering dedication in supporting the Company's positive performance throughout the 2025 financial year. The confidence placed by shareholders, business partners, and loyal customers constitutes a fundamental catalyst for the Company to consistently create and deliver enhanced value in the years ahead. The Board of Commissioners firmly believes that harmonious synergy and robust collaboration among all stakeholders have established a solid foundation, enabling the Company to maintain sustainable growth amidst the evolving challenges of an increasingly dynamic industry landscape.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to transform into a leading entity, committed to delivering long-term value and ensuring sustainable business growth for the benefit of all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Lancartama Sejati Tbk

DJAJA JULIA SUPENA

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



**ALEX
WIDJAJA**

Direktur Utama
Director Commissioner



Direksi secara konsisten melakukan evaluasi berkala dan pembaruan kebijakan strategis guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap relevan, adaptif, dan mampu memitigasi risiko di Tengah kondisi yang menantang saat ini.

The Board of Directors consistently conducts periodic evaluations and updates strategic policies to ensure that all actions taken remain relevant, adaptive, and capable of mitigating risks under the current challenging conditions.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya, PT Lancartama Sejati Tbk mampu menjaga laju kendali operasional dalam kondisi yang baik. Perseroan berhasil menghadapi dinamika peluang serta tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2025.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas terhadap pengelolaan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dalam laporan ini mencakup informasi mengenai tinjauan komprehensif strategi dan kebijakan strategis, capaian kinerja operasional dan keuangan, komitmen implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), aktivitas keberlanjutan hingga proyeksi serta prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Direksi berharap, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memahami dan mengetahui perkembangan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Ekonomi dan Industri 2025

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global berada dalam fase pemulihan yang diwarnai tantangan signifikan dan laju pertumbuhan yang asimetris. Pasca periode tekanan inflasi tinggi dan kebijakan moneter ketat di pasar negara maju, pertumbuhan ekonomi dunia mulai menunjukkan stabilisasi meski tetap berada dalam rentang yang terbatas. Dinamika geopolitik serta tensi perdagangan antar kekuatan ekonomi utama, khususnya Amerika Serikat dan Tiongkok, tetap menjadi variabel risiko yang memengaruhi kelancaran rantai pasok internasional. Di tengah situasi tersebut, International Monetary Fund (IMF) mencatatkan pertumbuhan ekonomi global yang moderat dan stabil di level 3,3%.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), resiliensi ekonomi nasional tercermin pada angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 yang mencapai 5,11% secara kumulatif, di mana melampaui pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Secara

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, which have enabled PT Lancartama Sejati Tbk to maintain well-controlled operations throughout 2025. The Company has successfully navigated the dynamics of opportunities and challenges during the year.

Through this report, the Board of Directors presents its accountability report on the management of the Company for the financial year ended December 31, 2025. This report includes comprehensive information on strategic reviews and policies, operational and financial performance achievements, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), sustainability initiatives, as well as the Company's future outlook and business prospects.

The Board of Directors hopes that shareholders and stakeholders will gain a clear understanding of the Company's development throughout 2025.

Development of Economic and Industry Conditions in 2025

Throughout 2025, the global economic landscape remained in a recovery phase, characterized by significant challenges and uneven growth. Following a period of high inflationary pressures and tight monetary policies in developed markets, global economic growth began to stabilize, albeit within a limited range. Geopolitical dynamics and trade tensions among major economic powers, particularly the United States and China, continued to pose risks affecting global supply chain stability. Amid these conditions, the International Monetary Fund (IMF) recorded moderate and stable global economic growth at 3.3%.

Domestically, Indonesia demonstrated resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% cumulatively in 2025, surpassing the previous year's 5.03%. Indonesia recorded a Gross Domestic Product (GDP) at current



makro, Indonesia membukukan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku senilai Rp23,82 triliun, dengan PDB per kapita menyentuh angka Rp83,70 juta. Pertumbuhan positif ini didorong oleh sinergi antara tingkat konsumsi domestik yang solid, arus investasi yang berkelanjutan, serta akselerasi kinerja ekspor.

Sepanjang tahun 2025, sektor Jasa Konstruksi serta Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian di Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid dengan tren pertumbuhan yang stabil di tengah dinamika ekonomi makro. Sektor konstruksi mencatatkan performa positif yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, juga didorong oleh kelanjutan proyek infrastruktur strategis dan peningkatan permintaan bangunan industri.

Di tahun 2025, sektor properti dalam kondisi yang baik dan tumbuh positif. Dengan adanya kebijakan dan upaya pembangunan yang dilakukan Pemerintah, sektor ini diproyeksikan akan tumbuh secara berkelanjutan. Pemerintah melalui program pembangunan 3 juta rumah per tahun, diharapkan mampu menjadi katalis bagi peningkatan aktivitas sektor properti, terutama di segmen residensial.

Di sisi properti komersial, pasar ruang kantor di CBD Jakarta mengalami perbaikan tingkat hunian (*occupancy rate*) yang naik sebesar 1,4% (YoY), didukung oleh nihilnya pasokan gedung baru (*zero new supply*) dan total penyerapan bersih (*net absorption*) mencapai 101.000 m² sepanjang tahun.

Sementara itu, sektor penyewaan hunian seperti apartemen tetap stabil dengan rata-rata harga sewa di angka Rp261.929 per m² per bulan, yang mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga meskipun Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di level 4,75% untuk mengontrol inflasi di kisaran 2,92%.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis 2025

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan tren pertumbuhan untuk menghadirkan kinerja positif di tengah volatilitas pasar merupakan cerminan dari efektivitas strategi serta kebijakan bisnis yang diimplementasikan secara konsisten. Di sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil memitigasi berbagai hambatan operasional dan tekanan eksternal melalui pengambilan keputusan strategis yang terukur.

prices of IDR 23.82 trillion, with GDP per capita reaching IDR 83.70 million. This positive growth was driven by strong domestic consumption, sustained investment inflows, and improved export performance.

During 2025, the construction services sector as well as office and residential leasing in Indonesia showed solid resilience and stable growth trends. The construction sector recorded positive performance aligned with national economic growth, supported by ongoing strategic infrastructure projects and increasing demand for industrial buildings.

The property sector also demonstrated positive growth. Government initiatives, particularly the construction of 3 million housing units per year, are expected to serve as a catalyst for increased activity, especially in the residential segment.

In the commercial property segment, the Jakarta CBD office market saw an improvement in occupancy rates, increasing by 1.4% year-on-year, supported by zero new supply and net absorption of 101,000 square meters throughout the year.

Meanwhile, the residential rental sector remained stable, with average rental prices at IDR 261,929 per square meter per month, reflecting maintained purchasing power despite Bank Indonesia maintaining the BI-Rate at 4.75% to control inflation at around 2.92%.

Implementation of Strategies and Strategic Policies in 2025

The Company's ability to sustain growth amid market volatility reflects the effectiveness of its consistently implemented strategies and policies. Throughout 2025, the Company successfully mitigated operational challenges and external pressures through measured strategic decision-making.



Direksi telah menyusun dan menjalankan strategi yang optimal. Direksi berhasil membawa laju kendali operasional dengan hasil yang baik. Dewan Komisaris melihat, langkah strategis yang dijalankan mampu menjaga laju kendali operasional dalam hasil yang optimal. Penerapan strategi yang adaptif selama tahun buku 2025 menjadi faktor fundamental bagi resiliensi Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang penuh tantangan.

Strategi yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Operasional dan Keuangan

- Menjaga mutu.
- Meningkatkan keamanan.
- Melakukan efisiensi biaya.

2. Pengembangan Bisnis

- Perencanaan.
- Relationship.
- Pemasaran.
- Meminimalisir konflik di proyek.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Meningkatkan kemampuan SDM melalui program pengembangan kompetensi.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam merumuskan strategi serta rencana kerja Perseroan, setiap anggota Direksi memberikan kontribusi signifikan sesuai dengan kompetensi profesional masing-masing. Keterlibatan aktif tersebut diimplementasikan melalui rangkaian diskusi komprehensif, baik dalam rapat internal Direksi maupun koordinasi rutin bersama Dewan Komisaris.

Sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, mulai dari perencanaan hingga aspek pelaksanaan, Direksi senantiasa memastikan bahwa operasional dapat berjalan dengan optimal. Direksi memastikan bahwa strategi yang telah disepakati dapat terimplementasi secara efektif di seluruh lini organisasi.

Secara berkala, Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi bisnis. Upaya ini dilakukan guna memastikan setiap langkah kebijakan tetap selaras dengan visi, misi, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Directors has formulated and implemented optimal strategies, successfully maintaining operational performance. Adaptive strategy implementation throughout 2025 became a fundamental factor in maintaining the Company's resilience amid economic challenges.

The strategies implemented by the Board of Directors during 2025 include:

1. Operations and Finance

- Maintaining quality.
- Enhancing safety.
- Implementing cost efficiency.

2. Business Development

- Planning.
- Relationships.
- Marketing.
- Minimizing conflicts in projects.

3. Human Resources (HR)

Enhancing HR capabilities through competency development programs.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy

In formulating strategies and work plans, each member of the Board of Directors contributes significantly based on their respective expertise. Active involvement is carried out through comprehensive discussions in internal meetings and coordination with the Board of Commissioners.

As the organ fully responsible for managing the Company, from planning to execution, the Board of Directors ensures that operations are carried out optimally. The Board further ensures that the agreed strategies are effectively implemented across all levels of the organization.

The Board of Directors regularly monitors and evaluates the implementation of the Company's business strategies to ensure that all policies remain aligned with the Company's vision, mission, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Proses Direksi Dalam Memastikan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Guna memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan, Direksi senantiasa mengedepankan metode komunikasi yang komprehensif melalui internalisasi strategi serta kebijakan strategis kepada seluruh Insan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk menjamin keselarasan pemahaman dan penerapan nilai-nilai strategis di setiap lini aktivitas operasional, sehingga seluruh elemen organisasi dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Selaras dengan komitmen tersebut, dalam menghadapi kompleksitas serta dinamika tantangan ekonomi global, Perseroan tetap mengedepankan aspek fleksibilitas dan ketangguhan bisnis. Direksi secara konsisten melakukan evaluasi berkala dan pembaruan kebijakan strategis guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap relevan, adaptif, dan mampu memitigasi risiko di tengah kondisi yang menantang saat ini.

Kinerja Perseroan 2025

Di sepanjang tahun 2025, Direksi dan manajemen berhasil membawa laju kendali operasional dengan kinerja yang baik. Langkah strategis yang dilakukan mampu hadirkan keberlanjutan pada operasional bisnis Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan memiliki struktur modal yang dinilai baik dan dalam kondisi sehat. Perseroan membukukan jumlah aset sejumlah Rp174,85 miliar, liabilitas sejumlah Rp140,19 miliar dan ekuitas sejumlah Rp34,66 miliar. Secara umum, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas struktur permodalan meskipun posisi aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing mengalami penurunan namun tidak signifikan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp19,86 miliar, menurun sebesar 14,30% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp23,17 miliar. Perseroan mencatatkan nilai laba usaha sejumlah Rp3,84 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,38% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp5,52 miliar. Dengan demikian, Perseroan memperoleh rugi bersih sejumlah minus Rp9,86 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 16,08% dengan total perolehan rugi bersih sejumlah minus Rp8,49 miliar.

The Board of Directors' Process in Ensuring the Implementation of Strategy and Strategic Policies

To ensure the effective implementation of the Company's strategies, the Board of Directors consistently emphasizes comprehensive communication methods through the internalization of strategies and strategic policies across all levels of the organization. This initiative aims to ensure alignment in understanding and the application of strategic values in every operational activity, enabling all elements of the organization to contribute optimally toward achieving the established targets.

In line with this commitment, amid the complexity and dynamic challenges of the global economic environment, the Company continues to prioritize flexibility and business resilience. The Board of Directors consistently conducts periodic evaluations and updates strategic policies to ensure that all actions taken remain relevant, adaptive, and capable of mitigating risks under the current challenging conditions.

Company Performance in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors and management successfully maintained strong operational control, delivering solid performance. The strategic initiatives implemented have supported the sustainability of the Company's business operations.

In 2025, the Company maintained a sound and healthy capital structure. The Company recorded total assets of IDR 174.85 billion, liabilities of IDR 140.19 billion, and equity of IDR 34.66 billion. Overall, the Company was able to maintain the stability of its capital structure, despite slight decreases in assets, liabilities, and equity.

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of IDR 19.86 billion, representing a decrease of 14.30% compared to IDR 23.17 billion in the previous year. The Company posted operating profit of IDR 3.84 billion, down by 30.38% from IDR 5.52 billion in the previous year. Consequently, the Company recorded a net loss of IDR 9.86 billion, an increase of 16.08% compared to a net loss of IDR 8.49 billion in the prior year.



Direksi senantiasa memastikan agar operasional dijalankan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Selain itu, secara berkala Direksi juga melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa operasional sejalan dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan dalam RKAP. Untuk memastikan hal tersebut, Direksi melakukan pengelolaan secara optimal dan menjalin koordinasi baik antar organ Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan konsisten menerapkan kebijakan strategis yang terbaik sepanjang tahun buku 2025. Melalui pengawasan ketat terhadap indikator keuangan, Direksi senantiasa berupaya menjaga integritas neraca serta pertumbuhan nilai dalam jangka panjang. Upaya ini membuahkan hasil berupa ketangkasan organisasi dalam beradaptasi di tengah dinamika bisnis yang menantang.

Secara berkala, Direksi dan manajemen juga melakukan langkah mitigasi risiko agar Perseroan mampu menghadapi tantangan, dan memanfaatkan setiap peluang untuk hadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi operasional di masa mendatang.

Perbandingan Hasil dengan Target

Strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada penguatan efisiensi operasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Di samping itu, Perseroan secara proaktif mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam berbagai tender strategis. Dalam menjaga tata kelola yang baik, Direksi senantiasa melakukan koordinasi dan analisis mendalam bersama Dewan Komisaris guna mematangkan perencanaan strategis, sehingga setiap proyek dapat terlaksana secara optimal dengan standar kualitas yang memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sejumlah Rp19,86 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,30% dari perolehan pendapatan pada periode tahun sebelumnya sejumlah Rp23,17 miliar. Di mana, nilai pendapatan mencapai 86,4% dari target RKAP yang telah ditentukan sejumlah Rp23,00 miliar. Di sisi lain, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan pada beban nilai pokok sebesar 9,69%, menurun dari Rp11,39 miliar di tahun 2024 menjadi Rp10,29 miliar di tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan memperoleh laba usaha sejumlah Rp3,84 miliar.

Di tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sejumlah Rp174,85 miliar, mencapai 94,5% dari target RKAP tahun 2025 sejumlah Rp185,00 miliar. Kemudian, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp140,19 miliar, telah mencapai 103,8% dari target RKAP tahun 2025 sejumlah Rp135,00 miliar, dan total ekuitas sejumlah Rp34,66 miliar, mencapai 69,3% dari target RKAP tahun 2025 sejumlah Rp50,00 miliar.

The Board of Directors consistently ensures that all operations are conducted in compliance with applicable regulations. In addition, periodic evaluations are carried out to ensure alignment between operations and the objectives and plans outlined in the RKAP (Annual Work Plan and Budget). To support this, the Board optimizes management practices and maintains strong coordination among the Company's governing bodies.

Furthermore, the Company consistently implemented the best strategic policies throughout the 2025 financial year. Through strict monitoring of financial indicators, the Board of Directors continuously strives to maintain balance sheet integrity and long-term value growth. These efforts have strengthened the Company's organizational agility in adapting to a challenging business environment.

On an ongoing basis, the Board of Directors and management also implement risk mitigation measures to ensure the Company is well-positioned to address challenges while capitalizing on opportunities to achieve sustainable growth in the future.

Comparison of Results with Targets

Throughout 2025, the Company's strategy was focused on strengthening operational efficiency and optimizing the utilization of available resources. In addition, the Company proactively explored and participated in various strategic tenders. To uphold good governance practices, the Board of Directors continuously coordinated and conducted in-depth analyses with the Board of Commissioners to refine strategic planning, ensuring that each project could be executed optimally and in line with stakeholders' expectations.

As of December 31, 2025, the Company recorded total revenue of Rp19.86 billion, a decrease of 14.30% from the revenue of Rp23.17 billion in the previous year. This revenue figure represents 86.4% of the budgeted target of Rp23.00 billion. On the other hand, the Company successfully recorded a 9.69% decrease in cost of goods sold, dropping from Rp11.39 billion in 2024 to Rp10.29 billion in 2025. Consequently, the Company achieved an operating profit of Rp3.84 billion.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp174.85 billion, reaching 94.5% of the 2025 RKAP target of Rp185.00 billion. Furthermore, the Company recorded liabilities of Rp140.19 billion, reaching 103.8% of the 2025 RKAP target of Rp135.00 billion, and total equity of Rp34.66 billion, reaching 69.3% of the 2025 RKAP target of Rp50.00 billion.



Secara umum, Perseroan mencatatkan kinerja dengan kontribusi positif meskipun mengalami penurunan pada beberapa aspek. Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap komponen bisnis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Tantangan, Kendala, dan Upaya Penyelesaiannya

Kinerja yang ditorehkan Perseroan sepanjang tahun buku 2025 merupakan cerminan dari ketangguhan Direksi dalam menjalankan operasional yang optimal. Di tengah ketidakpastian iklim bisnis global dan domestik, Direksi secara proaktif menjalankan pengelolaan bisnis dengan penuh kehati-hatian.

Di sepanjang tahun 2025, tantangan dan kendala yang dihadapi Direksi dalam menjalankan operasional bisnis adalah sebagai berikut:

1. Adanya kendala *supply chain*
2. Persaingan yang ketat
3. Ketidakstabilan ekonomi
4. Ketegangan geopolitik
5. Keterbatasan sumber daya di proyek *remote area*

Secara berkala, Direksi juga melakukan analisis komprehensif terhadap setiap profil risiko yang berpotensi mempengaruhi operasional. Langkah mitigasi dilakukan untuk menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Direksi juga melakukan pendekatan antisipatif untuk memastikan bahwa setiap potensi hambatan operasional dapat teridentifikasi secara dini guna menjaga stabilitas performa Perseroan.

Lebih lanjut, Direksi menekankan kepada seluruh unit bisnis untuk senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan yang lebih adaptif. Langkah ini dilakukan agar Perseroan mampu menghadapi perubahan lanskap dinamika industri saat ini dan di masa mendatang. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar Perseroan senantiasa mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan meskipun dihadapkan dengan tantangan yang tidak pasti.

Ke depan, Direksi melakukan upaya peningkatan operasional melalui:

1. Penguatan operasional dan efisiensi proses kerja.
2. Optimalisasi sumber daya.
3. Pengelolaan risiko usaha secara terukur.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, sektor konstruksi dan properti Indonesia diproyeksikan bergerak dalam fase transisi menuju pemulihan yang lebih selektif dan berbasis kualitas. Kondisi ini tidak terlepas dari dinamika makroekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, namun diimbangi dengan fundamental ekonomi domestik yang relatif kuat dan stabil.

Overall, the Company recorded a performance that remained positively contributive despite declines in several aspects. In response, the Company has undertaken evaluations and improvements across its business components, with the aim of enhancing performance in the coming years.

Challenges, Constraints, and Mitigation Efforts

The Company's performance throughout the 2025 financial year reflects the resilience of the Board of Directors in managing operations optimally. Amid global and domestic business uncertainties, the Board of Directors has proactively managed the business with a prudent approach.

Throughout 2025, the challenges and constraints faced by the Board of Directors in managing business operations were as follows:

1. Supply chain disruptions
2. Intense competition
3. Economic instability
4. Geopolitical tensions
5. Limited resources in remote project areas

On a regular basis, the Board of Directors also conducts comprehensive analyses of each risk profile that may potentially affect operations. Mitigation measures are implemented to maintain growth and business continuity. The Board of Directors also adopts an anticipatory approach to ensure that any potential operational obstacles can be identified at an early stage in order to maintain the stability of the Company's performance.

Furthermore, the Board of Directors emphasizes to all business units the importance of consistently prioritizing more adaptive sustainability principles. This initiative is undertaken to enable the Company to navigate the evolving dynamics of the industry landscape, both at present and in the future. These efforts are aimed at ensuring that the Company continues to achieve sustainable growth despite facing uncertain challenges.

Moving forward, the Board of Directors is undertaking efforts to improve operations through:

1. Strengthening operations and work process efficiency.
2. Optimizing resources.
3. Measured business risk management.

Business Prospects

Entering 2026, Indonesia's construction and property sectors are projected to move into a transitional phase toward a more selective, quality-driven recovery. This condition is influenced by ongoing global macroeconomic uncertainties, which are, however, balanced by relatively strong and stable domestic economic fundamentals.



Pada sektor konstruksi, kinerja tahun 2026 diperkirakan tumbuh dalam kisaran moderat, yakni sekitar 4,5% hingga 6%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh keberlanjutan proyek infrastruktur strategis nasional, termasuk pembangunan kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), pengembangan konektivitas antarwilayah, serta proyek energi dan sumber daya air. Selain itu, peningkatan belanja modal pemerintah dan mulai pulihnya investasi swasta turut memberikan dorongan terhadap permintaan jasa konstruksi.

Di sisi lain, keterlibatan sektor swasta melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) diperkirakan akan semakin meningkat. Skema ini menjadi alternatif pembiayaan yang penting di tengah keterbatasan fiskal pemerintah, sekaligus membuka peluang bagi pelaku usaha konstruksi untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur berskala besar. Meski demikian, peningkatan peran swasta juga menuntut adanya kepastian regulasi, transparansi, serta pengelolaan risiko proyek yang lebih baik.

Menyikapi prospek tersebut, Direksi bersama manajemen telah menyusun langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang di tahun mendatang. Berbagai langkah peningkatan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja pada tahun buku selanjutnya. Dengan demikian, Direksi optimis bahwa Perseroan mampu hadirkan kinerja positif dan memperoleh hasil yang optimal pada tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2025

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa meneguhkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan standar praktik terbaik dan regulasi yang berlaku. Landasan etika bisnis kami berpijak secara kokoh pada prinsip GCG, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Direksi juga memastikan bahwa di sepanjang tahun 2025, seluruh organ utama dan unit kerja Perseroan, telah melaksanakan peran serta tanggung jawabnya secara konsisten sesuai dengan Anggaran Dasar. Organ tata kelola juga diharapkan menjalankan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen tersebut dilakukan agar terciptanya operasional yang optimal dan berorientasi tumbuh.

Lebih lanjut, Perseroan berupaya memperkuat kualitas tata kelola secara berkesinambungan melalui evaluasi rutin dan penyempurnaan kebijakan serta pedoman internal. Langkah strategis ini dilakukan guna memastikan seluruh kebijakan tetap relevan terhadap dinamika pertumbuhan internal, perubahan regulasi, serta perkembangan industri pertambangan di Indonesia.

In the construction sector, performance in 2026 is expected to grow at a moderate rate, ranging from approximately 4.5% to 6%. This growth will primarily be supported by the continuation of national strategic infrastructure projects, including the development of the Nusantara Capital City (IKN), expansion of inter-regional connectivity, as well as energy and water resource projects. In addition, increased government capital expenditure and the gradual recovery of private investment are expected to further drive demand for construction services.

On the other hand, private sector participation through Public-Private Partnership (PPP) schemes is projected to increase. This scheme serves as an important alternative financing solution amid government fiscal constraints, while also creating opportunities for construction companies to participate in large-scale infrastructure projects. Nevertheless, the growing role of the private sector also requires greater regulatory certainty, transparency, and improved project risk management.

In response to these prospects, the Board of Directors, together with management, has formulated strategic initiatives to optimize opportunities in the coming year. Various improvement measures have been implemented to enhance performance in the next financial year. Accordingly, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to deliver positive performance and achieve optimal results in the year ahead.

Implementation of Good Corporate Governance 2025

In conducting its business operations, the Company consistently upholds its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with best practices and applicable regulations. Our business ethics framework is firmly grounded in GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

The Board of Directors also ensures that throughout 2025, all key organs and business units of the Company have carried out their respective roles and responsibilities consistently in accordance with the Articles of Association. Governance organs are likewise expected to perform their functions in compliance with prevailing regulations. This commitment is aimed at achieving optimal and growth-oriented operations.

Furthermore, the Company continuously strives to strengthen the quality of its governance through regular evaluations and the refinement of internal policies and guidelines. These strategic measures are undertaken to ensure that all policies remain relevant to internal growth dynamics, regulatory changes, and developments in the mining industry in Indonesia.



Selain itu, Direksi telah mengintegrasikan fungsi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara komprehensif ke dalam setiap proses bisnis. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, tidak ditemukan adanya praktik tata kelola yang menyimpang maupun melanggar prosedur di seluruh lingkup Perseroan.

Direksi meyakini bahwa partisipasi aktif dari seluruh insan Perseroan merupakan kunci utama dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, bertanggung jawab, serta mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Penilaian Komite Pendukung Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi didukung oleh organ penunjang yang kompeten, yaitu Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua unit ini memegang peranan krusial dalam memberikan rekomendasi yang objektif, menindaklanjuti temuan operasional, serta membantu Direksi dalam memitigasi risiko usaha secara preventif. Sinergi ini memastikan operasional Perseroan tidak hanya berjalan secara efisien, namun juga memiliki ketahanan yang kuat terhadap berbagai potensi hambatan yang mungkin timbul.

Direksi menilai bahwa, organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sejalan dengan pedoman kerja yang dimiliki. Secara berkala, organ pendukung juga telah aktif ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh Direksi. Direksi berharap, sinergi baik ini dapat terus di jaga dan ditingkatkan.

Komitmen Terhadap Nilai Keberlanjutan

Operasional dijalankan dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Direksi telah menyusun dan menerapkan strategi keberlanjutan secara menyeluruh pada semua aktivitas operasional yang dijalankan. Melalui implementasi nilai keberlanjutan, akan berdampak positif pada kinerja Perseroan untuk saat ini atau di tahun mendatang.

Kontribusi positif yang dilakukan Perseroan diwujudkan melalui kepatuhan pembayaran pajak dalam bentuk beban pajak penghasilan sejumlah Rp493,33 juta. Realisasi pembayaran pajak dilakukan sebagai bentuk kepatuhan dan sumbangsih terhadap negara. Aksi tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap aspek ekonomi yang berkelanjutan.

In addition, the Board of Directors has comprehensively integrated risk management functions and internal control systems into every business process. Based on the oversight conducted, no governance practices were identified that deviate from or violate established procedures across the Company.

The Board of Directors believes that the active participation of all Company personnel is a key factor in fostering a healthy, accountable work environment that supports sustainable growth in the future.

Evaluation of Supporting Committees to the Board of Directors' Performance

In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by competent supporting organs, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. These two units play a crucial role in providing objective recommendations, following up on operational findings, and assisting the Board of Directors in mitigating business risks in a preventive manner. This synergy ensures that the Company's operations not only run efficiently but also demonstrate strong resilience against potential challenges that may arise.

The Board of Directors assesses that the supporting organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective work guidelines. On a regular basis, these supporting organs have also actively participated in meetings held by the Board of Directors. The Board of Directors expects that this positive synergy can be continuously maintained and further enhanced.

Commitment to Sustainability Values

The Company's operations are carried out with a focus on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Board of Directors has developed and implemented a comprehensive sustainability strategy across all operational activities. The implementation of sustainability values is expected to have a positive impact on the Company's performance, both in the present and in the future.

The Company's positive contribution is reflected in its compliance with tax obligations, with income tax expenses amounting to Rp493.33 million. The realization of tax payments serves as a form of compliance and contribution to the state, representing the Company's commitment to sustainable economic aspects.



Di sisi lain, Perseroan tidak hanya berorientasi pada nilai keuntungan (*profit*), melainkan juga pemenuhan atas kontribusi terhadap masyarakat sekitar (*people*) dan menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan (*planet*). Dalam hal ini, Perseroan menjalankan kinerja keberlanjutan berdasarkan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*).

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp35,00 juta yang digunakan untuk melaksanakan program keberlanjutan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program tersebut dilakukan untuk menghadirkan nilai dan manfaat kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar area operasional.

Selain itu, dari sisi lingkungan, Perseroan memastikan bahwa operasional telah dijalankan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2025, Perseroan berhasil melakukan efisiensi terhadap penggunaan BBM dalam operasional. Secara tidak langsung, Perseroan telah melakukan pengurangan terhadap emisi yang dihasilkan. Lebih lanjut, Perseroan tidak menjalankan aktivitas bisnis yang berdampak negatif terhadap kerusakan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan operasional sejalan dengan keberlanjutan bagi lingkungan hidup.

Direksi berharap, berbagai upaya yang dilakukan dalam operasional, dapat menghadirkan nilai-nilai keberlanjutan dalam bisnis Perseroan. Sehingga diharapkan, Perseroan dapat meningkatkan nilai dan manfaat lebih bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

On the other hand, the Company is not solely focused on profit, but also on contributing to the surrounding community (*people*) and conducting environmentally responsible operations (*planet*). In this regard, the Company implements sustainability performance based on the triple bottom line principle (*profit, people, planet*).

In 2025, the Company allocated a budget of Rp35.00 million to implement sustainability programs through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiatives. These programs were carried out to create value and benefits for stakeholders, particularly communities surrounding the operational areas.

From an environmental perspective, the Company ensures that its operations are conducted in compliance with applicable standards and regulations. In 2025, the Company successfully improved fuel efficiency in its operations, which indirectly contributed to a reduction in emissions. Furthermore, the Company does not engage in business activities that have a negative impact on environmental sustainability. The Company remains committed to conducting its operations in alignment with environmental sustainability principles.

The Board of Directors hopes that these various efforts will embed sustainability values within the Company's business practices, thereby enhancing value and delivering greater benefits to shareholders and all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2025, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated 14 June 2024
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated 14 June 2024



Penutup

Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan, atas kerja sama dan kerja kerasnya, Perseroan dapat bertahan dari dinamika bisnis yang menantang dan menghasilkan kinerja operasional yang baik. Direksi berharap, sinergi baik ini dapat terus dijaga dan senantiasa ditingkatkan kualitasnya. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan positif serta mempertahankan ketangguhan operasional di tengah dinamika ekonomi global yang fluktuatif.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh arahan dan masukan yang diberikan, mampu mendorong Direksi untuk senantiasa hadirkan kinerja yang optimal dalam menjalankan operasional. Melalui arahan yang positif, memberikan semangat kepada Direksi untuk menjalankan operasional dengan baik.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, atas kepercayaan dan kolaborasi strategis yang telah terjalin mampu menghadirkan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Sinergi yang solid di seluruh rantai nilai perusahaan menjadi faktor krusial yang memungkinkan Perseroan menjalankan kegiatan operasional secara optimal dan mencapai efisiensi yang berkelanjutan. Dukungan berkelanjutan dari para pemangku kepentingan merupakan katalis utama yang memungkinkan kami melampaui berbagai tantangan sepanjang tahun buku ini.

Direksi optimistis bahwa Perseroan akan terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Direksi berharap seluruh pencapaian yang telah terealisasi pada tahun ini, dapat menjadi fondasi sekaligus motivasi bagi seluruh insan Perseroan untuk terus tumbuh dengan inovasi dan hadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Closing

The Board of Directors extends its appreciation to all Company personnel for their collaboration and dedication, which have enabled the Company to navigate challenging business dynamics and deliver solid operational performance. The Board of Directors hopes that this positive synergy will be continuously maintained and further strengthened. The Company has successfully sustained positive growth momentum while maintaining operational resilience amid fluctuating global economic conditions.

The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and insights, which have encouraged the Board of Directors to consistently deliver optimal performance in managing the Company's operations. Such constructive direction has provided strong motivation for the Board of Directors to carry out its responsibilities effectively.

The Board of Directors further extends its appreciation to shareholders and all stakeholders for their trust and strategic collaboration, which have contributed positively to the sustainability of the Company's business. Strong synergy across the Company's value chain has been a crucial factor in enabling the Company to operate efficiently and achieve sustainable performance. The continued support from stakeholders has served as a key catalyst in overcoming the various challenges faced throughout the financial year.

The Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow in a healthy and sustainable manner. The Board of Directors hopes that all achievements realized during the year will serve as both a foundation and a source of motivation for all Company personnel to continue innovating and driving sustainable growth in the future.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT Lancartama Sejati Tbk

ALEX WIDJAJA

Direktur Utama
President Director







03

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan [POJK C.3] [GRI 2-1]

Company Information

Nama Perusahaan
Company Name



PT Lancartama Sejati Tbk

Status Perusahaan
Company Status



Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment



1 Juni 1990
June 1, 1990

Pencatatan Saham
Listing Date



10 Februari 2020
February 10, 2020

Kode Saham
Stock Code



TAMA

Bidang Usaha
Business Field



Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian
Construction Service and Leasing of Office and Residential Spaces

Kegiatan usaha
Business activities



Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.
Construction of Residential Buildings, Office Buildings, Industrial Buildings, Shop Buildings, Other Buildings, Three-Star Hotels, Two-Star Hotels, Provision of Other Short-Term Accommodation, Owned or Leased Real Estate.

Bursa Efek
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No: 02-4854. HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77984.AH.01.02. TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008. June 1, 1990

Deed of Establishment No. 12 dated June 1, 1990, drawn before Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-4854.HT.01.01.Th.93 dated June 19, 1993 (the "Deed of Establishment"). The Deed of Establishment has been amended to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through Deed of Minutes of Meeting No. 39 dated September 11, 2008, drawn before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated October 24, 2008, and registered in the Company Register No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated October 24, 2008.

Modal Dasar Authorized Capital



Rp80.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital



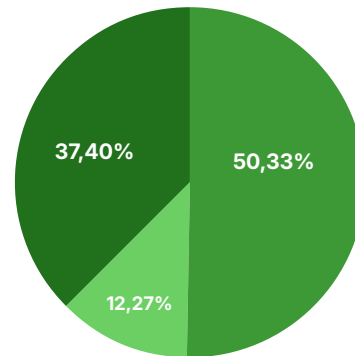
Rp35.519.795.804

Alamat [c.2] Address



Graha Pakubuwono
JL Pakubuwono VI No. 71 Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta, 12120
Telepon: (021) 739 2222;
Faksimili: (021) 2751 0724
Email: info@lancartamasejati.com
Website: www.lancartamasejati.com

Kepemilikan Saham (2025) Share Ownership (2025)



- PT Lancartama Tirta Anggara
- Kathrin Widjaja
- Masyarakat People

Jumlah Pegawai (2025) Number of Employees (2025)



25 Orang
25 Employees



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Lancartama Sejati Tbk didirikan pada 1 Juni 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No: 02-4854. HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77984.AH.01.02. TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008.

Perusahaan bergerak di bidang usaha jasa konstruksi dan penyewaan ruang kantor dan hunian dengan kegiatan usaha yang dijalankan meliputi konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang Tiga, Hotel Bintang Dua, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.

Dimulai sebagai kontraktor umum untuk pengembangan perumahan & komersial sejak tahun 1990, PT Lancartama Sejati telah memperoleh status reputasi kelas premium melalui pengalaman bisnis puluhan tahun dan dari kepuasan Pemasok & Sub-kontraktor yang terkait dan pelanggan yang senang.

Pada 10 Februari 2020, Perusahaan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan penawaran perdana saham sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah Sebanyak Rp 35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah). Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Sebanyak 100.000.000 (seratus juta lembar) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau Sebanyak 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan.

PT Lancartama Sejati Tbk was established on June 1, 1990, based on Deed of Establishment No. 12 dated June 1, 1990, drawn up before Sugiri Kadarisman, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-4854.HT.01.01.Th.93 dated June 19, 1993 (the "Deed of Establishment"). The Deed of Establishment has been amended to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through Deed of Minutes of Meeting No. 39 dated September 11, 2008, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., M.M., a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated October 24, 2008, and has been registered in the Company Register No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated October 24, 2008.

The Company operates in the construction services sector and leasing of office and residential spaces, with business activities covering the construction of residential buildings, office buildings, industrial buildings, commercial buildings, other buildings, three-star hotels, two-star hotels, other short-term accommodation services, as well as owned or leased real estate.

Established as a general contractor for residential and commercial developments since 1990, PT Lancartama Sejati has built a premium reputation through decades of business experience, supported by the satisfaction of suppliers, subcontractors, and customers.

On February 10, 2020, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) of 200,000,000 (two hundred million) new shares, representing registered ordinary shares with a nominal value of Rp25 (twenty-five Rupiah) per share, offered at a price of Rp175 (one hundred seventy-five Rupiah) per share, equivalent to 20% of the issued and fully paid capital. The total value of the Public Offering amounted to Rp35,000,000,000 (thirty-five billion Rupiah). Simultaneously, the Company issued 100,000,000 (one hundred million) Series I Warrants attached to the new shares, representing 12.50% of the total issued and fully paid shares at the time of the IPO registration statement.

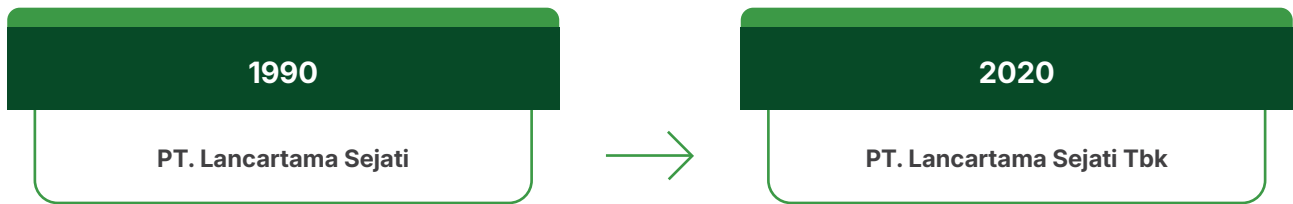


Di tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan sebanyak 9 proyek yang terdiri dari 2 proyek pembangunan, 5 proyek renovasi dan 2 proyek pekerjaan jalan. Di tahun 2025, Perusahaan telah menyelesaikan total 4 proyek dengan total nilai kontrak sejumlah Rp19.517.747.690,00 (Sembilan belas miliar lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh).

In 2024, the Company completed a total of 9 projects, consisting of 2 construction projects, 5 renovation projects, and 2 road works projects. In 2025, the Company completed a total of 4 projects with a total contract value of Rp19,517,747,690 (nineteen billion five hundred seventeen million seven hundred forty-seven thousand six hundred ninety Rupiah).

Informasi Perubahan Nama Perusahaan [C.6]

Company Name Change Information





Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



1990

Perseroan Berdiri
The Company Was
Established



2002

**Pembangunan
Kawasan Komersil**
Development of
a Commercial Area



2009

**Pembangunan
Kawasan Hunian**
Residential Area
Development



2012

**Pembangunan
Kawasan Perkebunan**
Development of a
Plantation Area



2016

**Pembangunan Kawasan
Industri & Infrastruktur**
Development of Industrial Areas
& Infrastructure



2019

**Ekspansi Ke Bidang
Rental Office & Hunian**
Expansion into Office Rental
& Residential Sectors



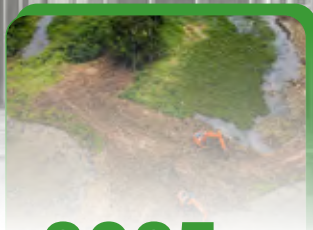
2020

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Februari 2020
Initial Public Offering (IPO) and Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 10, 2020.



2024

Penyelesaian 9 proyek yang terdiri dari 2 proyek pembangunan, 5 proyek renovasi dan 2 proyek pekerjaan jalan.
Completion of 9 projects, consisting of 2 construction projects, 5 renovation projects, and 2 road works projects.



2025

Penyelesaian 4 proyek:

- Cut & Fill Tanah dan Penahan Tanah PT Arena Pacu Nusantara, Jakarta Timur.
- Pembangunan Pintu Gerbang & Pagar BRC Riverdale Bizhub di Cikarang, Jawa Barat.
- Cut & Fill Perkerasan Jalan Zona C Riverdale Bizhub di Cikarang, Jawa Barat.
- Renovasi PDSB KC Malang, Jawa Timur

Completion of 4 Projects:

- Cut and Fill Earthworks and Retaining Wall for PT Arena Pacu Nusantara, East Jakarta.
- Construction of Entrance Gate and BRC Fence at Riverdale Bizhub in Cikarang, West Java.
- Cut and Fill Road Pavement Works for Zone C at Riverdale Bizhub in Cikarang, West Java.
- Renovation of PDSB Branch Office in Malang, East Java.



Visi dan Misi Perusahaan [C.1]

Company Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

To become a leading construction company grounded in quality service, consistently delivering premium-scale project outcomes at competitive prices in every project we undertake.



Misi Mission

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

Built upon a foundation of customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor with a focus on general contracting, infrastructure, plantation, and development industries.

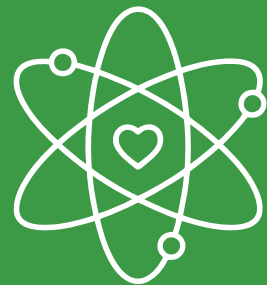


Tinjauan Visi Dan Misi Oleh Manajemen

Review of Vision and Mission by Management

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa visi dan misi Perusahaan masih relevan terhadap dinamika usaha saat ini. Sehingga tidak terdapat perubahan ataupun penyesuaian terhadap Visi dan Misi Perusahaan.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's vision and mission remain relevant to the current business dynamics. Therefore, no changes or adjustments have been made to the Company's vision and mission.





Nilai dan Budaya Perusahaan [GRI 2-6]

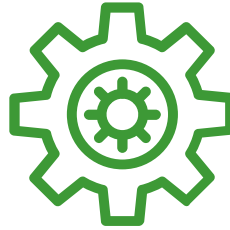
Company Values and Cultures



BERKOMITMEN COMMITMENT

TAMA berkomitmen penuh kebutuhan setiap klien secara tepat waktu dengan pelayanan yang menyeluruh, untuk hadirkan pengalaman yang berkelas dan premium serta memuaskan.

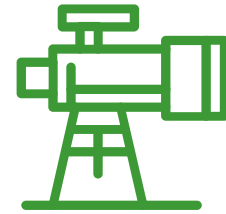
TAMA is committed to fulfilling each client's needs in a timely manner through comprehensive services, delivering a premium and satisfying experience.



INTEGRITAS INTEGRITY

TAMA berpegang teguh pada kaidah kelayakan serta kejujuran dalam setiap langkah tata kelola perusahaan yang kami lakukan. Integritas adalah fondasi dan nilai utama yang harus dipegang teguh.

TAMA is committed to fulfilling each client's needs in a timely manner through comprehensive services, delivering a refined and premium experience that ensures customer satisfaction.



DEDIKASI DEDICATION

Penuh dengan dedikasi, TAMA membantu hadirkan sebuah mimpi menjadi kenyataan dengan hasil yang premium. Kami akan mewujudkannya dengan segenap kerja keras serta dedikasi.

With unwavering dedication, TAMA strives to turn visions into reality through premium-quality results. Every project is executed with full commitment, hard work, and a strong sense of responsibility.





Bidang Usaha Perusahaan

Company Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Anggaran Dasar Perseroan terakhir Akta No. 4/2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal (KBLI 2017 Nomor 41011), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.
- b. Konstruksi Gedung Perkantoran (KBLI 2017 Nomor 41012), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
- c. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 2017 Nomor 41013), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
- d. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (KBLI 2017 Nomor 41014), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.
- e. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 2017 Nomor 41019), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penggunaan selain dalam Kelompok 41011 s.d. 41018, seperti tempat ibadah, terminal/stasiun, bangunan monumental, bangunan bandara, gudang dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya
- f. Hotel Bintang Tiga (KBLI 2017 nomor 55113) meliputi usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Business Activities Based on The Latest Articles of Association

Based on the Company's latest Articles of Association as stipulated in Deed No. 4/2019, the Company's business activities are as follows:

Main Business Activities

- a. Residential Building Construction (KBLI 2017 No. 41011) Construction of buildings used for residential purposes, such as houses, apartments, and condominiums. This includes residential developments carried out by real estate companies for sale, as well as renovation and alteration works of residential buildings.
- b. Office Building Construction (KBLI 2017 No. 41012) Construction of buildings used for office purposes, such as office buildings and shop offices (rukan). This includes office developments carried out by real estate companies for sale, as well as renovation and alteration works of office buildings.
- c. Industrial Building Construction (KBLI 2017 No. 41013) Construction of buildings used for industrial purposes, such as factories and workshops, including renovation and alteration works of industrial buildings.
- d. Commercial Building Construction (KBLI 2017 No. 41014) Construction of buildings used for commercial activities, such as shopping malls, department stores, retail shops, shop houses (ruko), and kiosks. This includes developments carried out by real estate companies for sale, as well as renovation and alteration works of commercial buildings.
- e. Other Building Construction (KBLI 2017 No. 41019) Construction of buildings for purposes not classified under KBLI 41011 to 41018, such as places of worship, terminals/stations, monumental buildings, airport buildings, warehouses, and others, including renovation and alteration works.
- f. Three-Star Hotels (KBLI 2017 No. 55113) Provision of accommodation, food and beverage services, and other supporting services to the public using part or all of a building. These operations are managed commercially and comply with the requirements of a three-star hotel as stipulated by the relevant authorities.



- g. Hotel Bintang Dua (KBLI 2017 nomor 55114) meliputi usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang dua yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
- h. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (KBLI 2017 nomor 55199) meliputi usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang belum termasuk dalam sub golongan 5511 sampai dengan 5513, seperti usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalo, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (guesthouse).
- i. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 2017 nomor 68110) meliputi usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

- g. Two-Star Hotels (KBLI 2017 No. 55114) Provision of accommodation, food and beverage services, and other supporting services to the public using part or all of a building. These operations are managed commercially and comply with the requirements of a two-star hotel as stipulated by the relevant authorities.
- h. Other Short-Term Accommodation (KBLI 2017 No. 55199) Provision of accommodation services not classified under subcategory 5511 to 5513, including bungalows, cottages, motels, and guesthouses.
- i. Real Estate Owned or Leased (KBLI 2017 No. 68110) Activities covering the acquisition, sale, leasing, and operation of real estate, whether owned or leased, including apartment buildings, residential and non-residential properties (such as exhibition spaces, self-storage facilities, malls, and shopping centers). This also includes the provision of houses, flats, or apartments, furnished or unfurnished, for long-term use (monthly or yearly), land sales, property development for self-operation (leasing), subdivision of land into plots without land development, and operation of residential areas for movable housing.

Kegiatan Usaha Penunjang

Konstruksi Gedung Tempat Tinggal (KBLI 2017 Nomor 41011), yang meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Di tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha meliputi konstruksi gedung tempat tinggal, gedung perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung lainnya, hotel bintang, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Supporting Business Activities

In addition to its main business activities, the Company may undertake supporting business activities necessary to facilitate and enhance the implementation of its core operations.

Business Activities Undertaken

In 2025, the Company carried out business activities covering residential building construction, office building construction, industrial building construction, commercial building construction, other building construction, hotel operations, provision of other short-term accommodation, as well as real estate owned or leased.



Layanan dan Produk [C.4]

Services and Products

Layanan

Layanan yang diberikan Perusahaan meliputi:

- Konstruksi Bangunan Sipil Jalan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, dan *Underpass*;
- Konstruksi Gedung Perkantoran;
- Konstruksi Gedung Lainnya;
- Konstruksi Gedung Hunian;
- Konstruksi Gedung Industri;
- Konstruksi Gedung Perbelanjaan.

Services

The services provided by the Company include:

- Civil construction of roads
- Civil construction of bridges, flyovers, and underpasses
- Office building construction
- Other building construction
- Residential building construction
- Industrial building construction
- Commercial building construction

Produk

Memulai bisnisnya sebagai kontraktor umum perumahan & properti komersial pada tahun 1990, meliputi:

- *Mixed Used*;
- Perumahan;
- Perkantoran;
- Lainnya.

Products

Since its inception as a general contractor in residential and commercial property development, the Company's portfolio includes:

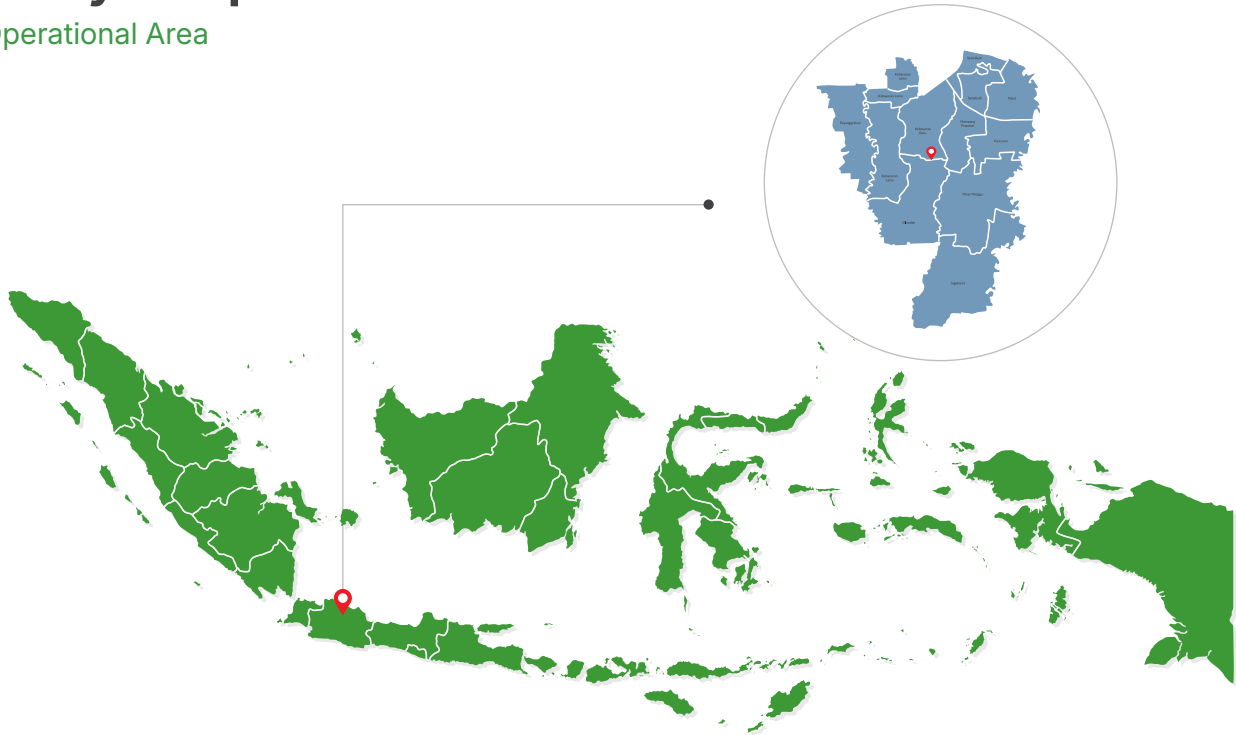
- Mixed-use developments
- Residential projects
- Office buildings
- Other property developments





Wilayah Operasional

Operational Area



Lokasi Kantor Pusat: | Head Office Location:

Graha Pakubuwono

Jl. Pakubuwono VI No. 71, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120

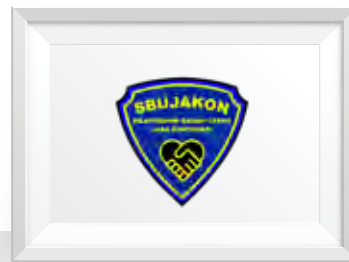
Keanggotaan Asosiasi \ [GRI 2-28]

Association Memberships

1



2

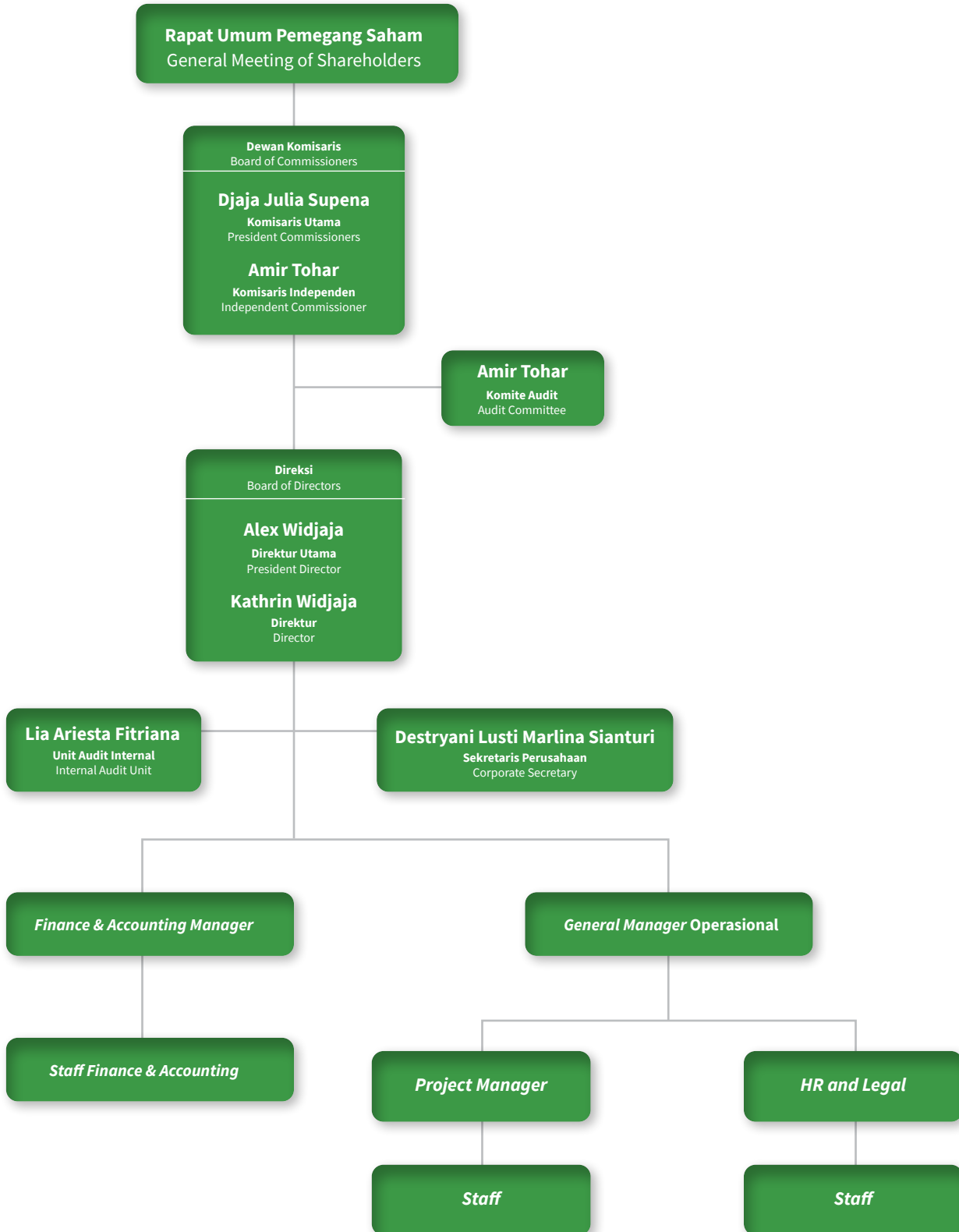


No.	Uraian Description	Lingkup (Nasional/ Internasional) Scope (National/ International)	Keanggotaan Membership	Tahun Bergabung Date of Joining
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional Domestic	Anggota Aktif Member Active	2025
2	SBU JAKON (Asosiasi Badan Usaha Jasa Konstruksi) Construction Services Business Entity Certification (SBU JAKON)	Nasional Domestic	Anggota Aktif Member Active	2024-2025



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

DJAJA JULIA SUPENA

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia
Age
54 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: kedua (2024-2029)
Term of Office: Second Term (2024–2029)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024.	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	SMA Spes Patriae pada (1990).	SMA Spes Patriae (1990).
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Perseroan (November 2019-sekarang) General Marketing, Sanny Auto Gallery (2008-2019) General Manager, PT Mentari Advertising (2006-2008) Marketing, PT Astra International Tbk (1990-2006) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of the Company (November 2019 – present) General Marketing, Sanny Auto Gallery (2008 – 2019) General Manager, PT Mentari Advertising (2006 – 2008) Marketing, PT Astra International Tbk (1990 – 2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya.	Does not hold concurrent positions within the Company or in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, but has a family relationship with the Company's Board of Directors.
Pemegang Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan.	Does not own shares in the Company.



AMIR TOHAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age
77 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: Pertama (2025-2029)
Term of Office: First (2025–2029)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024.	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia	Bachelor's Degree, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Pembina Partai Gerindra (2020-2025) Komisaris Independen Perseroan (2024-2029) Dan Paspampres (2001) Dan Sat Intel Bais TNI (2000) Dan Satlap Intel Kopassus (1992) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Advisory Board, Gerindra Party (2020 – 2025) Independent Commissioner of the Company (2024-2029) Commander of the Presidential Security Force (Paspampres) (2001) Commander of Intelligence Unit, Bais TNI (2000) Commander of Intelligence Unit, Kopassus (1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Audit Perseroan.	Chairman of the Company's Audit Committee.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.
Pemegang Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan.	Does not own shares in the Company.
Penghargaan Awards	Satyalancana Seroja, Satyalancana Kesetiaan Satyalancana Dwija Sishta, UNTAC Medal, S L Santi Dharma, S. L. Wira Karya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Yudha Dharma Pratama.	Recipient of various honors, including Satyalancana Seroja, Satyalancana Kesetiaan, Satyalancana Dwidya Sishta, UNTAC Medal, S.L. Santi Dharma, S.L. Wira Karya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, and Bintang Yudha Dharma Pratama.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

ALEX WIDJAJA

Direktur Utama
President Director



Usia
Age
49 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: Kedua (2025-2029)
Term of Office: Second (2025–2029)



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024.	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Computer Information System, Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles (1997) Santa Monica College, Los Angeles, (1993-1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree in Computer Information Systems, California State Polytechnic University, Pomona, Los Angeles (1997) Santa Monica College, Los Angeles (1993–1995)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Perseroan (2008-sekarang) Direktur Utama, PT Mastertama Adhi Propertindo (2016) Bisnis teknologi informasi (1999-2007) Pedagang Forex, Bank Bali (1998) 	<ul style="list-style-type: none"> President Director of the Company (2008 – present) President Director, PT Mastertama Adhi Propertindo (2016) Information Technology Business (1999 – 2007) Forex Trader, Bank Bali (1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Memiliki Rangkap Jabatan di Perusahaan Terbuka.	Does not hold concurrent positions in any public company.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama dan Direktur Perseroan	Has a family relationship with the President Commissioner and a Director of the Company.
Pemegang Saham Share Ownership	Memiliki saham Perseroan sebesar 00,00% atau 100 lembar.	Owns shares in the Company amounting to 00.00% or 100 shares.



KATHRIN WIDJAJA

Direktur
Director



Usia
Age
54 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: Kedua (2025-2029)
Term of Office: Second (2025–2029)



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024.	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995) SMA Tarakanita Pluit, Jakarta (1988-1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995) Tarakanita Pluit Senior High School, Jakarta (1988–1991)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Perseroan (November 2019 - sekarang) Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk (2008-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Director of the Company (November 2019 – present) Commissioner of PT Lancartama Sejati Tbk (2008 – present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Memiliki Rangkap Jabatan di Perusahaan Terbuka.	Does Not Hold Concurrent Positions in Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.	Has a family relationship with the President Commissioner and a President Director of the Company.
Pemegang Saham Share Ownership	Memiliki saham Perseroan sebesar 12,27% atau 147.280.200 lembar.	Owns shares in the Company amounting to 12.27% or 147,280,200 shares.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Kedua Second Term
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Pertama First Term

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan di tahun 2025. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in The Composition of The Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Kedua Second Term
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Kedua Second Term



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Di tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 25 orang. Informasi demografi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, usia, jenjang pendidikan, aktivitas utama dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company employed a total of 25 employees. The employee demographic composition based on employment status, position, age group, education level, main activities, and gender is presented as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian [S-04] [GRI 2-8] Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	10	10	10
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	15	15	15
Jumlah Total	25	25	25

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	2
Direksi Board of Directors	2	2	2
Manajerial Managerial	4	4	4
Staf Staff	17	17	17
Jumlah Total	25	25	25

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition by Age Group

Uraian Description	2025	2024	2023
> 40 Tahun > 40 Years	14	14	14
36 – 40 Tahun 36 – 40 Years	3	3	3
31 – 35 Tahun 31 – 35 Years	2	2	2
21 – 30 Tahun 21 – 30 Years	6	6	6
Jumlah Total	25	25	25



Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2025	2024	2023
Magister (S2) Master's Degree (S2)	1	1	1
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	17	17	17
Diploma III Diploma III	1	1	1
SMA/SMK High School (SMA/SMK)	6	6	6
Jumlah Total	25	25	25

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Aktivitas Utama Employee Composition by Main Activities

Uraian Description	2025	2024	2023
Manajerial Managerial	4	4	4
Akuntansi/Keuangan Accounting / Finance	5	5	5
Operasional Operations	13	13	13
Personalia Human Resources	1	1	1
Pemasaran Marketing	2	2	2
Jumlah Total	25	25	25

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

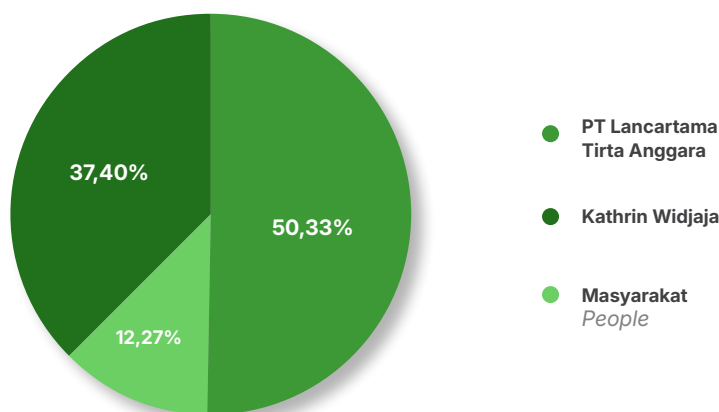
Uraian Description	2025	2024	2023
Laki-laki Male	10	10	10
Perempuan Female	15	15	15
Jumlah Total	25	25	25



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders



Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kathrin Widjaja	147.280.200	12,27	147.280.200	12,27
Alex Widjaja	100	0,00	100	0,00
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50,33	603.975.134	50,33
Masyarakat	448.745.262	37,40	448.745.262	37,40
Jumlah Total	1.200.000.696	100,00	1.200.000.696	100,00

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di Atas 5% Shareholders With Ownership Above 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kathrin Widjaja	147.280.200	12,27	147.280.200	12,27
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50,33	603.975.134	50,33
Masyarakat Public	448.745.262	37,40	448.745.262	37,40
Jumlah Total	1.200.000.696	100,00	1.200.000.696	100,00



Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di Bawah 5% Shareholders With Ownership Below 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Alex Widjaja	100	0,00	100	0,00
Jumlah Total	100	100,00	100	100,00

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Shareholding Composition and Ownership Percentage By Classification

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Perorangan Nasional Domestic Individuals	2.884	546.489.962	45,54	2.884	546.489.962	45,54
Perusahaan Nasional Domestic Corporations	7	651.810.534	54,32	7	651.810.534	54,32
Jumlah Subtotal	2.891	1.198.300.496	99,86%	2.891	1.198.300.496	99,86%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Individuals	3	1.700.100	0,14	3	1.700.100	0,14
Perusahaan Asing Foreign Corporations	1	100	0,00	1	100	0,00
Jumlah Subtotal	4	1.700.200	0,14%	4	1.700.200	0,14%
Jumlah Keseluruhan Total	2.895	1.200.000.696	100,00	2.895	1.200.000.696	100,00



Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah PT Lancartama Tirta Anggara dengan kepemilikan saham sebesar 50,33% atau sebesar 603.975.134 lembar saham. Sedangkan pemilik manfaat akhir atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan adalah Alex Widjaja.

Ultimate Shareholders and Beneficial Ownership

The Company's controlling and majority shareholder is PT Lancartama Tirta Anggara, with share ownership of 50.33% or 603,975,134 shares. The ultimate beneficial owner (UBO) of the Company is Alex Widjaja.

Struktur Pemegang Saham

Ownership Structure



Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	100	0,00
Kathrin Widjaja	Direktur Director	147.280.200	12,27



Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan lainnya.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

Kronologi Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology of the Company's Share Listing

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Februari 2021.

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham - saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas menambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 200.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp75 per saham.

On January 29, 2020, the Company, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with the exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021.

If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.

On July 6, 2022, the Entity increased its capital by providing Preemptive Rights I ("PMHMETD I") of 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp75 per share.

Informasi Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Perusahaan *Joint Venture* (Jv), dan/atau *Special Purpose Vehicle* (Spv) (SPV) [GRI 2-2]

Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and/or Special Purpose Vehicles (SPV)

Di tahun 2025, TAMA tidak memiliki entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Perusahaan *Joint Venture* (JV), dan/atau *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of 2025, TAMA does not have any subsidiaries, associate entities, joint venture (JV) companies, and/or special purpose vehicles (SPV).



Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	
Akuntan Publik Public Accountant	Tan Siddharta
Izin STTD STTD License	STTD.KAP-00034/PM.22/2017
Alamat Address	18 Office Park Tower A, Lantai 20 Jl. TB. Simatupang, No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia - 12520
Telepon Phone	(021)-831-3861
Faksimil Fax	(021)-831-3871
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
No. Keanggotaan IAPI IAPI Membership Number	AP.0111
Periode Period	2025
Jasa Services	Jasa audit Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari-31 Desember 2025 Audit services for the Company's financial statements for the period January 1 – December 31, 2025
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK), Public Accountant Professional Standards (SPAP), Code of Ethics for Public Accountants
Jasa Lainnya Other Services	Tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan No other services were provided
Biaya Jasa Audit Audit Fees	Rp105.000.000

Notaris Notary Notaris Recky Francky Limpele, SH	
Izin STTD STTD License	STTD.N-167/PJ-1/PM-021/2023
Alamat Address	Delta Building Blok A/16, Jl. Suryopranoto 1-9, Kelurahan Petojo selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat - 10160
Telepon Phone	021-3801684
Faksimil Facsimile	021-3801720
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Ikatan Notaris Indonesia
No. Keanggotaan IAPI IAPI Membership Number	1454919651019
Periode Period	2026
Jasa Services	Notaris Notary
Biaya Jasa Service Fee	Rp20.000.000



Bursa Efek
Stock Exchange

Perusahaan Company	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta
Telepon Phone	(62)21-515-0515
Faksimil Facsimile	contactcenter@idx.co.id
Periode Period	2025
Jasa Services	Pencatatan saham Perseroan Listing of the Company's shares
Biaya Jasa Service Fee	Rp55.500.000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Perusahaan Company	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office , Jl Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading. Jakarta Utara 14250
Telepon Phone	(021)-2974-5222
Faksimil Facsimile	(021)-2928-9961
Periode Period	2025
Jasa Services	Pengelolaan administrasi saham Share administration services
Biaya Jasa Service Fee	Rp55.510.000

Kustodian
Custodian

Perusahaan Company	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building, Menara I, Lt 5 Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53, Jakarta-12190
Telepon Phone	(021)-5299-1099
Faksimil Facsimile	(021)-5299-1199
Periode Period	2025
Jasa Services	Penjaminan efek
Biaya Jasa Service Fee	Rp11.100.000



Informasi Website Perusahaan

Company Website Information

Perseroan telah memenuhi prinsip keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kepemilikan *website* dengan alamat www.lancartamasejati.com. *Website* Perseroan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has implemented the principle of information disclosure to shareholders and stakeholders through its official website at www.lancartamasejati.com.

The Company's website complies with the provisions set forth under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, which includes:

1. General information on the Issuer or Public Company
2. Information for investors
3. Corporate governance information
4. Corporate social responsibility information





Tabel Informasi Website Perseroan Company Website Content Availability

Uraian Description	Keterangan Details	Ketersediaan Availability
Tentang About	<p>Terdapat informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profil Perusahaan • Visi dan Misi • Manajemen (BOD/BOC/Komite/Internal Audit/Sekretaris Perusahaan) • Struktur Organisasi • Pesan Direktur Utama • Profil Direksi dan Dewan Komisaris <p>Includes information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Company Profile • Vision and Mission • Management (BOD/BOC/Committees/Internal Audit/Corporate Secretary) • Organizational Structure • President Director's Message • Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners 	√
Mengapa Kami Why Us	<p>Terdapat informasi mengenai keunggulan Perusahaan. Includes information on the Company's competitive advantages.</p>	√
Investor Investor	<p>Terdapat informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Terbaru • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • <i>Public Expose</i> • Keterbukaan Informasi • IPO <p>Includes information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latest News • Financial Statements • Annual Reports • General Meeting of Shareholders (GMS) • Public Expose • Disclosure of Information • IPO 	√
GCG GCG	<p>Terdapat informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Perusahaan • CSR • Piagam Komite Audit • Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi • Internal Audit • Sekretaris Perusahaan <p>Includes information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Governance • Corporate Social Responsibility (CSR) • Audit Committee Charter • Nomination and Remuneration Policy Guidelines • Nomination and Remuneration Committee • Internal Audit • Corporate Secretary 	√
Proyek Projects	<p>Terdapat informasi mengenai proyek pekerjaan yang dilakukan Perusahaan. Includes information on the Company's project portfolio.</p>	√
Hubungi Kami Contact Us	<p>Terdapat informasi mengenai kontak, email, telepon, dan alamat Perusahaan. Includes contact details such as address, email, and telephone.</p>	√





04

Pembahasan Manajemen dan Analisis

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Berdasarkan data dari *International Monetary Fund* (IMF), perekonomian dunia diproyeksikan tumbuh pada kisaran 3,3%. Kondisi ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan proyeksi pada tahun sebelumnya. Pelambatan ekonomi global disebabkan oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan, meningkatnya proteksionisme, ketegangan geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan global berpotensi menekan aktivitas perdagangan internasional dan investasi.

Namun di wilayah Asia, khususnya negara ASEAN 5—Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand—diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang stabil diangka 4,0-4,3% di tahun 2025. Negara Filipina diperkirakan mencatat pertumbuhan tertinggi sekitar 5,4%, Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 4,9%, Malaysia diperkirakan tumbuh sekitar 4,5%, Singapura dan Thailand diperkirakan mencatat pertumbuhan yang lebih moderat masing-masing sekitar 2,2-2,0%.

Jika di tinjau berdasarkan wilayah, negara Indonesia berhasil kembali menjaga kendali laju pertumbuhan diangka yang solid. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh diangka 5,11% secara kumulatif. Lebih lanjut, BPS mencatatkan perolehan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku senilai Rp23,82 triliun, dengan PDB per kapita menyentuh angka Rp83,70 juta. Kondisi ini didorong oleh adanya permintaan domestik yang kuat hingga pertumbuhan di berbagai sektor usaha.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the global economy is projected to grow at around 3.3%, reflecting an improvement compared to the previous year's projection. Despite this, global economic momentum continues to face headwinds, including uncertainty in trade policies, rising protectionism, geopolitical tensions, and volatility in global financial markets, all of which may put pressure on international trade and investment activities.

In contrast, the Asian region, particularly the ASEAN-5 countries—Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand—is expected to maintain stable growth in the range of 4.0%–4.3% in 2025. The Philippines is projected to record the highest growth at approximately 5.4%, followed by Indonesia at around 4.9% and Malaysia at approximately 4.5%, while Singapore and Thailand are expected to post more moderate growth of approximately 2.2% and 2.0%, respectively.

From a regional perspective, Indonesia has continued to demonstrate resilient economic performance. According to Statistics Indonesia (BPS), the national economy recorded cumulative growth of 5.11%. Furthermore, BPS reported that Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23.82 trillion, with GDP per capita amounting to Rp83.70 million. This performance was primarily driven by strong domestic demand and growth across various business sectors.





Tinjauan Industri

Industry Overview

Dari data BPS, sektor industri jasa konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 3,81%. Sektor konstruksi menjadi salah satu pilar penting dalam menopang perekonomian nasional, dan berkontribusi sebesar sekitar 5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Di tahun 2025, sektor industri mengalami pertumbuhan yang bertahap. Lebih lanjut, didukung dengan upaya Pemerintah dalam berbagai rencana dan program yang berorientasi pada pertumbuhan sektor konstruksi, menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus menghasilkan kinerja yang optimal. Pemerintah telah mencanangkan program pembangunan 3 juta rumah per tahun, ditambah masifnya pertumbuhan akan permintaan segmen residensial bagi masyarakat. Selain itu, dukungan insentif fiskal seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta peningkatan alokasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi turut memperkuat daya beli masyarakat.

Kondisi ini menjadi peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik. Menyikapi hal tersebut, manajemen telah menyusun langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang yang ada. Perseroan berharap, di masa mendatang mampu tumbuh dan menghadirkan kinerja yang berkelanjutan.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the construction services industry recorded growth of 3.81%. The construction sector remains one of the key pillars supporting the national economy, contributing approximately 5% to Gross Domestic Product (GDP).

In 2025, the industry continued to grow at a gradual pace. This growth has been further supported by various government initiatives and programs aimed at strengthening the construction sector, creating opportunities for the Company to sustain optimal performance. The Government has launched a program to build 3 million housing units per year, alongside a significant increase in demand within the residential segment. In addition, fiscal incentives such as Government-borne Value Added Tax (VAT DTP) and increased allocation for subsidized housing loans (KPR) have further strengthened public purchasing power.

These conditions present opportunities that must be effectively leveraged. In response, management has formulated strategic initiatives to optimize existing opportunities. The Company expects to achieve sustainable growth and deliver consistent performance in the years ahead.





Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Profitabilitas Segmen Usaha Segment Profitability

Informasi mengenai profitabilitas segmen usaha di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on segment profitability in 2025 is presented as follows:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Konstruksi Construction				
• Bangunan Building	19.270.619.838	21.682.642.325	(2.412.022.487)	(11,12)
• Infrastruktur Infrastructure	-	930.103.789	0	0,00
Sewa bangunan Building Lease	590.787.169	561.561.561	29.225.608	5,20
Jumlah Total	19.861.407.007	23.174.307.675	(3.312.900.668)	(14,30)

Di tahun 2025, berdasarkan segmen usaha Perseroan memperoleh profitabilitas sejumlah Rp19,86 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 14,30% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp23,17 miliar. Di mana, segmen konstruksi bangunan mengalami penurunan sebesar 11,12% .

In 2025, based on its business segments, the Company recorded profitability of Rp19.86 billion. This figure represents a decrease of 14.30% compared to Rp23.17 billion in 2024. The building construction segment experienced a decline of 11.12%.

Kontribusi profitabilitas per segmen usaha terdiri dari segmen konstruksi dan sewa bangunan. Informasi kontribusi segmen usaha di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The profitability contribution by business segment consists of the construction and building rental segments. The details of segment contribution in 2025 are as follows:

Uraian Description	Kontribusi (%) Contribution (%)
Konstruksi Construction	
• Bangunan Building	97,03
• Infrastruktur Infrastructure	-
Sewa bangunan Building Lease	2,97
Jumlah Total	100,00

Segmen konstruksi bangunan memberikan kontribusi terbesar pada total pendapatan Perseroan sebesar 97,03%. Sedangkan segmen sewa bangunan memberikan kontribusi sebesar 2,97% dari total pendapatan di tahun 2025.

The building construction segment contributed the largest share to the Company's total revenue at 97.03%. Meanwhile, the building rental segment contributed 2.97% of total revenue in 2025.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Aset

Komponen nilai aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

Assets

The components of the Company's total assets in 2025 are as follows:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Kas Dan Bank Cash and Banks	197.044.725	669.555.341	(472.510.616)	(70,57)
Piutang Usaha- Pihak Ketiga Trade Receivables – Third Parties	1.733.104.759	1.521.839.341	211.265.418	13,88
Piutang Lain-Lain- Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	16.194.709	52.404.709	(36.210.000)	(69,10)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	-	147.238.512	0	0,00
Tagihan Bruto Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	1.040.437.096	18.185.720.570	(17.145.283.474)	(94,28)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	-	12.954.367	0	0,00
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.986.781.289	20.589.712.840	(17.602.931.551)	(85,49)
Properti Investasi - Bersih Investment Properties – Net	169.196.386.738	169.196.386.738	0	0,00
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets – Net	2.669.228.785	3.464.226.666	(794.997.881)	(22,95)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	171.865.615.523	172.660.613.404	(794.997.881)	(0,46)
Jumlah Aset Total Assets	174.852.396.812	193.250.326.244	(18.397.929.432)	(9,52)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai aset sejumlah Rp174,85 miliar. Perolehan nilai aset mengalami penurunan sebesar 9,52% jika dibandingkan dengan nilai aset di tahun 2024 sejumlah Rp193,25 miliar. Perubahan nilai aset disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar sebesar 85,49% dan jumlah aset tidak lancar sebesar 0,46%.

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp174.85 billion. This represents a decrease of 9.52% compared to total assets of Rp193.25 billion in 2024. The decline in total assets was primarily attributable to a decrease in current assets of 85.49% and a reduction in non-current assets of 0.46%.



Aset Lancar

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp2,99 miliar, mengalami penurunan sebesar 85,49% jika dibandingkan dengan nilai aset lancar di tahun 2024 sejumlah Rp20,59 miliar. Perubahan nilai aset lancar disebabkan oleh menurunnya kas dan bank sebesar 70,57%, dan tagihan bruto pemberi kerja sebesar 94,28% dari tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp171,87 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,46% jika dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar di tahun 2024 sejumlah Rp172,66 miliar. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh menurunnya nilai bersih pada aset tetap dan tidak terdapatnya nilai dari properti investasi di tahun 2025.

Liabilitas

Komponen nilai liabilitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

Current Assets

In 2025, the Company recorded current assets amounting to Rp2.99 billion, representing a decrease of 85.49% compared to current assets in 2024 of Rp20.59 billion. The change in current assets was primarily due to a 70.57% decline in cash and banks, and a 94.28% decrease in gross receivables from customers compared to the previous year.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets amounting to Rp171.87 billion, representing a decrease of 0.46% compared to non-current assets in 2024 of Rp172.66 billion. The change in non-current assets was primarily due to a decline in the net value of fixed assets and the absence of investment property value in 2025.

Liabilities

The components of the Company's liabilities in 2025 consist of:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	35.572.530.670	35.571.531.712	998.958	0,00
Utang Usaha- Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	2.412.513.682	3.031.096.303	(618.582.621)	(20,41)
Utang Lain-Lain- Pihak Berelasi Other Payables – Related Parties	-	63.469.801		
Utang Pajak Taxes Payable	27.788.430	10.290.761	17.497.669	170,03
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	163.163.149	22.659.001	140.504.148	620,08
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	-	14.182.494.425	-	0,00
Deposit Pelanggan Customer Deposits	-	-	-	-
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Portion of Long-Term Liabilities				
• Bank Bank Loans	15.173.023.131	14.916.550.717	256.472.414	1,72
• Pembiayaan Financing	-	99.625.778	-	0,00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	53.349.019.062	67.897.718.498	(14.548.699.436)	(21,43)



Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun Long-term liabilities – net of the portion due within 1 (one) year				
• Bank Bank Loans	86.406.163.542	80.459.007.885	5.947.155.657	7,39
• Pembiayaan Financing	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	437.570.000	404.186.000	33.384.000	8,26
Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	86.843.733.542	80.863.193.885	5.980.539.657	7,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	140.192.752.604	148.760.912.383	(8.568.779)	(5,76)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp140,19 miliar. Perolehan nilai liabilitas mengalami penurunan sebesar 5,76% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas di tahun 2024 sejumlah Rp148,76 miliar. Perubahan nilai liabilitas disebabkan oleh menurunnya perolehan liabilitas jangka pendek sebesar 21,43%.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp53,35 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,43% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka pendek di tahun 2024 sejumlah Rp67,90 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka pendek disebabkan oleh penurunan pada komponen utang usaha pihak ketiga di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp86,84 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,40% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang di tahun 2024 sejumlah Rp80,86 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka panjang disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka panjang pada bank dan imbalan kerja.

As of December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of Rp140.19 billion. This represents a decrease of 5.76% compared to Rp148.76 billion in 2024. The decline in liabilities was primarily driven by a decrease in short-term liabilities of 21.43%.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded short-term liabilities of Rp53.35 billion, representing a decrease of 21.43% compared to Rp67.90 billion in 2024. The decline in short-term liabilities was primarily due to a decrease in third-party trade payables in 2025.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded long-term liabilities of Rp86.84 billion, representing an increase of 7.40% compared to Rp80.86 billion in 2024. The increase in long-term liabilities was primarily driven by higher long-term bank liabilities and employee benefits obligations.



Ekuitas

Komponen nilai ekuitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

Equity

The components of the Company's equity in 2025 consist of:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan dan Disetor- 1.200.000.696 Saham Issued and Fully Paid Capital – 1,200,000,696 Shares	30.000.017.400	30.000.017.400	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	35.519.795.804	35.519.795.804	0	0,00
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	188.384.000	158.672.000	29.712.000	18,73
Saldo Rugi Ditetapkan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	-	-	-	-
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	(31.048.552.996)	(21.189.071.343)	(9.859.481.653)	46,53
Jumlah Ekuitas Total Equity	34.659.644.208	44.489.413.861	(9.829.769.653)	(22,09)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp34,66 miliar di tahun 2025. Perolehan nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar 22,09% jika dibandingkan dengan nilai ekuitas di tahun 2024 sejumlah Rp44,49 miliar. Perubahan nilai ekuitas disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo rugi yang belum ditentukan penggunaannya.

As of December 31, 2025, the Company recorded total equity of Rp34.66 billion. This represents a decrease of 22.09% compared to Rp44.49 billion in 2024. The decline in equity was primarily due to an increase in accumulated losses (unappropriated retained losses).





Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the statement of profit or loss and other comprehensive income for 2025 is as follows:

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	%
Pendapatan Revenue	19.861.407.007	23.174.307.675	(3.312.900.668)	(14,30)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(10.289.977.534)	(11.394.487.204)	1.104.509.670	(9,69)
Jumlah Bruto Gross Amount	9.571.429.473	11.779.820.471	(2.208.390.998)	(18,75)
Beban Umum dan Administrasi General and administrative	(5.209.898.690)	(5.663.945.334)	454.046.644	(98,02)
Laba Usaha Income from Operation	(23.389.357)	11.216.878	(34.606.235)	(308,52)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(493.329.411)	(604.338.626)	111.009.215	(18,37)
Laba Usaha Income from Operation	3.844.812.015	5.522.753.389	(1.677.941.374)	(30,38)
Pendapatan Keuangan Finance income	5.799.697	4.107.265	1.692.432	41,21
Beban Keuangan Financial Expenses	(13.710.093.365)	(14.020.274.831)	310.181.466	(2,21)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss before income tax	(9.859.481.653)	(8.493.414.177)	(1.366.067.476)	16,08
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	-	-	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss For the Year	(9.859.481.653)	(8.493.414.177)	(1.366.067.476)	16,08
Laba (Rugi) Sebelum Pajak yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) Before Tax Attributable to:				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	29.712.000	28.509.000	1.203.000	4,22
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(9.829.769.653)	(8.464.905.177)	(1.364.864.476)	16,12
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi dalam Periode Berikutnya Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods	(9.859.481.653)	(8.493.414.177)	(1.366.067.476)	16,08
Rugi Per Saham Dasar Basic Loss Per Share	(8,22)	(7,08)	(1,14)	16,10



Pendapatan Bersih

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp19,86 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,30% jika dibandingkan dengan nilai pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp23,17 miliar. Perubahan nilai pendapatan disebabkan oleh berkurangnya nilai kontrak di tahun 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai beban pokok pendapatan sejumlah Rp10,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,69% jika dibandingkan dengan nilai beban pokok pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp11,39 miliar. Perubahan nilai beban pokok pendapatan disebabkan oleh adanya pengurangan pada beban bangunan di sepanjang tahun 2025.

Laba Bruto

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba bruto sejumlah Rp9,57 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,75% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp11,78 miliar. Perubahan nilai laba bruto disebabkan oleh penurunan pada jumlah pendapatan di tahun 2025.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai beban umum dan administrasi sejumlah Rp5,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,02% jika dibandingkan dengan nilai beban umum dan administrasi di tahun 2024 sejumlah Rp5,66 miliar. Perubahan nilai beban umum dan administrasi disebabkan oleh adanya pengurangan pada komponen gaji dan tunjangan karyawan di tahun 2025.

Laba Usaha

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba usaha sejumlah Rp3,84 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,38% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp5,52 miliar. Perubahan nilai laba usaha disebabkan oleh penurunan pada jumlah pendapatan di tahun 2025.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rugi sebelum pajak penghasilan sejumlah Rp9,86 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,08% jika dibandingkan dengan nilai rugi sebelum pajak penghasilan di tahun 2024 sejumlah Rp8,49 miliar. Perubahan nilai rugi sebelum pajak penghasilan disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan keuangan.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp19.86 billion, representing a decrease of 14.30% compared to Rp23.17 billion in 2024. The decline in revenue was primarily due to a reduction in contract value in 2025.

Cost of Revenue

In 2025, the Company recorded cost of revenue of Rp10.29 billion, representing a decrease of 9.69% compared to Rp11.39 billion in 2024. The decline in cost of revenue was primarily due to a reduction in building-related expenses throughout 2025.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp9.57 billion, representing a decrease of 18.75% compared to Rp11.78 billion in 2024. The decline in gross profit was primarily due to a decrease in revenue in 2025.

General and Administrative Expenses

In 2025, the Company recorded general and administrative expenses of Rp5.21 billion, representing a decrease of 8.02% compared to Rp5.66 billion in 2024. The decline in general and administrative expenses was primarily due to a reduction in employee salaries and benefits in 2025.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded operating profit of Rp3.84 billion, representing a decrease of 30.38% compared to Rp5.52 billion in 2024. The decline in operating profit was primarily due to a decrease in revenue in 2025.

Loss Before Income Tax

In 2025, the Company recorded a loss before income tax amounting to Rp9.86 billion, representing an increase of 16.08% compared to the loss before income tax in 2024 of Rp8.49 billion. The change in the loss before income tax was primarily attributable to an increase in finance income.



Rugi Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rugi bersih tahun berjalan sejumlah minus Rp9,86 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,08 jika dibandingkan dengan nilai rugi bersih tahun berjalan di tahun 2024 sejumlah Rp8,49 miliar. Perubahan nilai rugi bersih tahun berjalan disebabkan oleh jumlah pendapatan di tahun 2025.

Net Loss for the Year

In 2025, the Company recorded a net loss for the year of Rp9.86 billion, representing an increase of 16.08% compared to the net loss for the year in 2024 of Rp8.49 billion. The change in the net loss for the year was primarily attributable to the level of revenue in 2025.

Laporan Arus Kas Statement Of Cash Flows

Informasi laporan arus kas Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the Company's cash flow statement for 2025 is as follows:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from (used in) Operating Activities	(6.062.778)	6.352.155	(9.134.908)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	(451.264)	(151.635)	(2.130.495)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (used in) Financing Activities	6.041.531	(6.128.660)	10.864.526
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(472.511)	71.859	(400.877)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	669.555	597.696	998.573
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	197.045	669.555	597.696

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp12,41 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 195,44% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp6,35 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh adanya pembayaran bunga pinjaman dan operasional perusahaan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from operating activities of Rp12.41 billion. This figure decreased by 195.44% compared to Rp6.35 billion in 2024. The change in cash flows from operating activities was primarily due to interest payments on loans and the Company's operational expenses.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas investasi sejumlah Rp(451.263.978) juta. Nilai tersebut mengalami kenaikan/penurunan jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp151,53 juta. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas investasi disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp6,04 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 198,58% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah minus Rp6,13 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya penerimaan atas utang bank.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows used in investing activities of minus Rp451.26 million. This represents an increase of 197.60% compared to minus Rp151.53 million in 2024. The change in cash flows from investing activities was primarily due to the acquisition of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp6.04 billion. This represents an increase of 198.58% compared to minus Rp6.13 billion in 2024. The change in cash flows from financing activities was primarily due to proceeds from bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing Capability

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Informasi rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan di tahun 2025

The Company uses liquidity and solvency ratios to assess its ability to meet short-term and long-term obligations. The liquidity and solvency ratios of the Company in 2025 are as follows:

Rasio Likuiditas

Pengukuran rasio likuiditas dilakukan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan di tahun 2025 meliputi:

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its short-term liabilities. The Company's liquidity ratios in 2025 are as follows:

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	5,62	30,32
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	5,62	3,34

Rasio likuiditas Perseroan terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat. Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rasio lancar sebesar 5,62% dan rasio cepat sebesar 5,62%. Nilai rasio lancar mengalami penurunan jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 30,32%. Sedangkan nilai rasio cepat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 3,34%.

The Company's liquidity ratios consist of the current ratio and the quick ratio. In 2025, the Company recorded a current ratio of 5.62% and a quick ratio of 5.62%. The current ratio decreased compared to 30.32% in 2024, while the quick ratio increased compared to 3.34% in 2024.

Dengan demikian, di tahun 2025 Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mencatatkan total aset lancar positif yang digunakan untuk menutupi total kewajiban lancar pada tahun buku.

Accordingly, in 2025, the Company was able to meet its short-term obligations, as reflected by positive current assets sufficient to cover total current liabilities during the financial year.



Rasio Solvabilitas

Pengukuran rasio solvabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas. Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2025 meliputi:

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (ROA) (kali) Liabilities to Total Assets (times)	80,17	76,98
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (ROE) (kali) Liabilities to Total Equity (times)	4,04	3,34

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 80,17x dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 4,04x. Nilai rasio liabilitas terhadap total aset mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 76,98x. Sedangkan nilai rasio liabilitas terhadap total ekuitas mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 3.34x

Dengan demikian, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan menjaga laju pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Solvency Ratios

Solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its long-term obligations. These ratios consist of liabilities to total assets and liabilities to total equity.

In 2025, the Company recorded a liabilities-to-total assets ratio of 80.17x and a liabilities-to-total equity ratio of 4.04x. The liabilities-to-total assets ratio increased compared to 76.98x in 2024, while the liabilities-to-total equity ratio also rose from 3.34x in 2024.

Accordingly, the Company's solvency ratios in 2025 indicate sound performance, reflecting the Company's ability to meet its long-term obligations and maintain sustainable growth in the future.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap tingkat kolektibilitas piutang. Pengukuran rasio penagihan piutang dapat diketahui dengan mengkaji waktu rata-rata penagihan.

Rasio Ratio	2025	2024
Rata-rata Hari Penagihan (Hari) Average Collection Period (days)	22,92	30,32

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan rata-rata hari penagihan piutang di tahun 2025 selama 22,92 hari, mengalami penurunan jika dibanding rata-rata waktu penagihan pada periode tahun sebelumnya selama 30,32 hari. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan terhadap tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

The Company evaluates receivables collectability by measuring the average collection period.

The Company's receivables collectability level, as reflected by the average collection period, was 22.92 days in 2025, representing an improvement compared to 30.32 days in the previous year. This indicates an improvement in the Company's receivables collectability.



Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining a healthy capital ratio to support its business operations and maximize shareholder value. In addition, the capital structure is adjusted in response to changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using a gearing ratio analysis (debt-to-equity ratio), which is calculated by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated from long-term other payables, convertible bonds, and long-term bank loans, net of cash and cash equivalents. Total capital is based on total equity attributable to the owners of the parent entity.

Struktur Modal

Komponen penyusun struktur modal Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The components of the Company's capital structure in 2025 are as follows

dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain
in Thousand, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	140.192.752.604	148.760.912.383
Total Ekuitas Total Equity	34.659.644.208	44.489.413.861
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	174.852.396.812	193.250.326.244
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (X) Debt to Equity Ratio (x)	4,04	3,34

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Proceeds Utilization From Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana serta telah dilaporkan kepada regulator. Sehingga di tahun 2025 tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam laporan ini.

All funds obtained from the Company's Initial Public Offering have been utilized and allocated in accordance with the plan and have been reported to the regulator. Therefore, in 2025 there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering presented in this report.



Informasi Dividen

Dividend Information

Kebijakan Dividen

Perseroan telah menerapkan kebijakan mengenai pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Lebih lanjut, Direksi telah menetapkan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai kebijakan dividen. Kebijakan dividen mengatur mengenai kondisi keuangan meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, serta kebutuhan kas Perseroan.

Kebijakan dividen suatu perusahaan sangat bergantung pada profitabilitas dan ketersediaan laba ditahan. Dalam kondisi di mana perusahaan mengalami kerugian, laba ditahan tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen guna menjaga stabilitas keuangan dan mendukung operasional perusahaan.

Realisasi Pembagian Dividen

Hingga tahun 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen. Hal ini dikarenakan oleh kondisi keuangan yang belum optimal. Kondisi tersebut telah disesuaikan tanpa mengurangi hak dari RUPS

Dividend Policy

The Company has implemented a dividend distribution policy based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Furthermore, the Board of Directors has established the dividend policy with approval from the Board of Commissioners. The policy takes into account various financial considerations, including retained earnings, overall financial condition, liquidity position, business prospects, and the Company's cash requirements.

Dividend distribution is highly dependent on profitability and the availability of retained earnings. In situations where the Company incurs losses, retained earnings are not available for distribution as dividends. Accordingly, the Company has decided not to distribute dividends in order to maintain financial stability and support its operational needs.

Dividend Distribution Realization

As of 2025, the Company has not declared or distributed any dividends. This decision was made in consideration of the Company's financial condition, which has not yet been deemed optimal. The decision has been made without prejudice to the authority and rights of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dalam bentuk apa pun. Sehingga informasi mengenai investasi barang modal tidak disajikan dalam laporan ini.

In 2025, the Company did not undertake any capital expenditure investments. Therefore, information regarding capital expenditure is not presented in this report.



Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Expenditure

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Di sepanjang tahun 2025, ya/tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal.

Mekanisme pelaksanaan ikatan material atas investasi barang modal dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, investasi dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp) sebagai mata uang denominasi sehingga tidak terdapat risiko yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar, dan telah dilakukan upaya mitigasi risiko di setiap aktivitas ikatan material yang dilakukan Perseroan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if its value equals or exceeds 20% of the equity of a public company. Throughout 2025, there were/were no material commitments related to capital expenditure.

The implementation of material commitments related to capital expenditure was carried out in accordance with prevailing regulations. All investments were conducted in Indonesian Rupiah (Rp) as the denomination currency; therefore, there was no exposure to foreign exchange risk. Risk mitigation measures were also implemented in all material commitment activities undertaken by the Company.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital Restructuring

Investasi

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi saham atau pun bentuk lainnya. Sehingga informasi mengenai aktivitas investasi tidak disajikan dalam laporan ini.

Ekspansi

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi. Sehingga informasi mengenai aktivitas ekspansi tidak disajikan dalam laporan ini.

Divestasi

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan divestasi. Sehingga informasi mengenai aktivitas divestasi tidak disajikan dalam laporan ini.

Penggabungan/ Peleburan Usaha

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penggabungan atau pun peleburan usaha. Sehingga informasi mengenai aktivitas penggabungan/ peleburan usaha tidak disajikan dalam laporan ini.

Investment

In 2025, the Company did not undertake any investments in shares or other forms of investment. Therefore, information regarding investment activities is not presented in this report.

Expansion

In 2025, the Company did not undertake any expansion activities. Therefore, information regarding expansion activities is not presented in this report.

Divestment

In 2025, the Company did not undertake any divestment activities. Therefore, information regarding divestment activities is not presented in this report.

Merger / Consolidation

In 2025, the Company did not undertake any merger or consolidation activities. Therefore, information regarding merger and/or consolidation activities is not presented in this report.



Akuisisi

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan akuisisi. Sehingga informasi mengenai aktivitas akuisisi tidak disajikan dalam laporan ini.

Restrukturisasi Modal

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi modal. Sehingga informasi mengenai aktivitas restrukturisasi modal tidak disajikan dalam laporan ini.

Acquisition

In 2025, the Company did not undertake any acquisition activities. Therefore, information regarding acquisition activities is not presented in this report.

Capital Restructuring

In 2025, the Company did not undertake any capital restructuring activities. Therefore, information regarding capital restructuring activities is not presented in this report.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Affiliated Parties

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi.

Throughout 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transactions With Related Parties

Kebijakan

Berdasarkan dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Policy

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures," a related party is a person or entity that has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in financial and operating policy decisions) over another entity.

Informasi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

Related Parties Information

A related party is a person or entity that is related to the entity preparing its financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the Company;
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or its parent entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., parent, subsidiary, and fellow subsidiaries);



- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering such a plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- vi. An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- vii. A person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity); or viii. An entity, or a member of a group to which the entity belongs, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are conducted under terms agreed by both parties, which may differ from those with non-related parties.

Sifat Hubungan dan Saldo Akun yang Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Nature of Relationships and Significant Account Balances With Related Parties

All significant transactions and balances with related parties, whether conducted under terms and conditions similar to those with non-related parties or otherwise, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.



Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Informasi sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun Nature of Account Balance
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci	Piutang lain-lain

Nature of Relationships with Related Parties

Information on the nature of relationships and account balances with the Company's related parties is as follows:

Saldo Pihak Berelasi

Informasi saldo pihak berelasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024
Utang Lain-Lain Other Liabilities		
PT Permata Indo Mamur	-	63.469.801
Jumlah Total	-	63.469.801

Related Parties Balance

Information on related party balances over the past two years is as follows:

Informasi mengenai transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding significant related party transactions and balances has been disclosed in the Financial Statements included in this Annual Report.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review Atas Transaksi Pihak Berelasi

Di tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menilai bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan dipandang telah memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang adil dan dijalankan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Review Mechanism for Related Party Transactions

In 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee assessed that related party transactions conducted by the Company were adequate and in compliance with fair transaction principles, as well as aligned with applicable laws and regulations.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of Target and Realization 2025

Secara berkala, Perseroan telah menyusun dan menetapkan target terhadap kinerja keuangan untuk tahun buku 2025. Penetapan target telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan saat ini.

Periodically, the Company has prepared and set financial performance targets for the 2025 financial year. The targets have been adjusted in accordance with the Company's current conditions and needs.



Proyeksi 2026

2026 Projections

Perseroan senantiasa meningkatkan kinerja untuk hadirkan masa depan yang berkelanjutan. Di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi mengenai kinerja untuk tahun mendatang. Penetapan proyeksi telah disesuaikan dengan kondisi industri saat ini dan di masa depan.

The Company consistently enhances its performance to deliver a sustainable future. For the coming year, the Company has prepared and set projections for its future performance. These projections have been aligned with current and future industry conditions.

Prospek Usaha dan Rencana Bisnis 2026

Business Prospects and Business Plan for 2026

Di tahun 2026, diproyeksikan sektor konstruksi dan properti mengalami pertumbuhan sekitar 4,5% hingga 6%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh keberlanjutan proyek infrastruktur strategis nasional, termasuk pembangunan kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), pengembangan konektivitas antarwilayah, serta proyek energi dan sumber daya air.

In 2026, the construction and property sectors are projected to grow by approximately 4.5% to 6%. This growth is primarily supported by the continuity of national strategic infrastructure projects, including the development of the Nusantara Capital City (IKN), inter-regional connectivity development, as well as energy and water resource projects.

Lebih lanjut, Pemerintah akan banyak melibatkan pihak swasta dalam proyek pembangunan di tahun mendatang. Melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) diperkirakan akan semakin meningkat. Adanya peran swasta dalam pembangunan diharapkan mampu berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur berskala besar.

Furthermore, the Government is expected to increasingly involve the private sector in development projects in the coming year. Through the Public-Private Partnership (PPP) scheme, participation is projected to continue to increase. The greater role of the private sector is expected to contribute to large-scale infrastructure projects.

Menyikapi hal tersebut, Direksi dan manajemen telah menyusun langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang di tahun mendatang. Selain itu, langkah mitigasi juga telah ditentukan untuk mengatasi berbagai peluang risiko yang timbul di masa mendatang. Langkah tersebut menjadi upaya aktif Perseroan untuk mampu beradaptasi dengan dinamika industri pada tahun berikutnya. Direksi berharap, langkah ini dapat membawa pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan di masa mendatang.

In response to these developments, the Board of Directors and management have formulated strategic initiatives to optimize opportunities in the coming year. In addition, mitigation measures have also been established to address potential risks that may arise in the future. These initiatives reflect the Company's proactive efforts to adapt to industry dynamics in the upcoming period. The Board of Directors is optimistic that these measures will support the Company's sustainable growth in the future.

Rencana Bisnis 2026

Perseroan telah menyusun rencana bisnis yang akan dilakukan pada tahun mendatang. Rencana bisnis Perseroan di tahun 2026 meliputi:

1. Menyusun kebijakan strategis yang akan datang sedang ditempuh Perusahaan adalah mengurangi pinjaman bank dan menambah kontrak baru untuk pekerjaan konstruksi.
2. Melakukan efisiensi biaya dan pembenahan Sumber Daya Manusia.

Business Plan For 2026

The Company has prepared its business plan for the upcoming year. The Company's business plan for 2026 includes:

1. Developing future strategic policies aimed at reducing bank loans and increasing new contracts for construction works.
2. Implementing cost efficiency measures and improving human resource management.



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information After the Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal neraca 31 Desember 2025, sehingga tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Akuntan.

There were no material events after the statement of financial position date of December 31, 2025; therefore, no material information or facts arose subsequent to the date of the Auditor's Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations With Significant Impact to the Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan maupun pengesahan Undang-Undang baru dari Pemerintah yang berdampak signifikan terhadap bisnis yang dijalankan Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations or enactment of new laws by the Government that had a significant impact on the Company's business.

Perubahan Kebijakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes in Financial Accounting Standards (PSAK)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

During the current year, the Entity has adopted new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), including approved amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are considered relevant to its operations and have an impact on the financial statements, effective for financial years beginning on or after January 1, 2025.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

As of December 31, 2025, there were no changes in accounting policies related to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK).





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan kerja. Langkah ini dilakukan untuk menghadirkan operasional dengan kinerja baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Penerapan GCG dilakukan secara seksama dan disesuaikan dengan fungsi masing-masing organ Perseroan. Selain itu, penerapan GCG diselaraskan dengan kebijakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan GCG ini, diharapkan mampu mewujudkan tujuan dan masa depan Perseroan.

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in its operational activities. This initiative is carried out to ensure sound performance and sustainable growth of the Company. The implementation of GCG is conducted carefully and aligned with the respective roles and functions of each governing body within the Company. In addition, GCG practices are implemented in accordance with applicable laws and regulations. Through the implementation of GCG, the Company aims to achieve its objectives and ensure its future sustainability.

Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG berpedoman pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman OECD tentang Tata Kelola Perusahaan.
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021.
7. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of GCG is guided by the following regulations:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
4. Indonesia Stock Exchange Regulations.
5. OECD Principles of Corporate Governance.
6. Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI) 2021.
7. The Company's Articles of Association.





Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip GCG ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Prinsip GCG Perseroan

- **Transparansi**
Perseroan menjunjung tinggi keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.
- **Akuntabilitas**
Perseroan memastikan setiap fungsi dan keputusan organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.
- **Tanggung Jawab**
Perseroan berkomitmen menjalankan usaha sesuai peraturan serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan terus meningkatkan penerapan GCG untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these principles aims to maximize corporate value, improve sustainable performance, and ensure long-term business continuity.

In its implementation, the Company consistently integrates GCG principles into all aspects of operations and decision-making processes.

GCG Principles of the Company

- **Transparency**
The Company upholds transparency in delivering relevant, accurate, and timely information to shareholders and other stakeholders.
- **(Accountability)**
The Company ensures that all functions and decisions are accountable and properly governed.
- **(Responsibility)**
The Company is committed to conducting its business in compliance with regulations and considering social and environmental aspects
- **(Independence)**
The Company is managed professionally and free from conflicts of interest.
- **(Fairness and Equality)**
The Company ensures fair and equal treatment for all stakeholders.

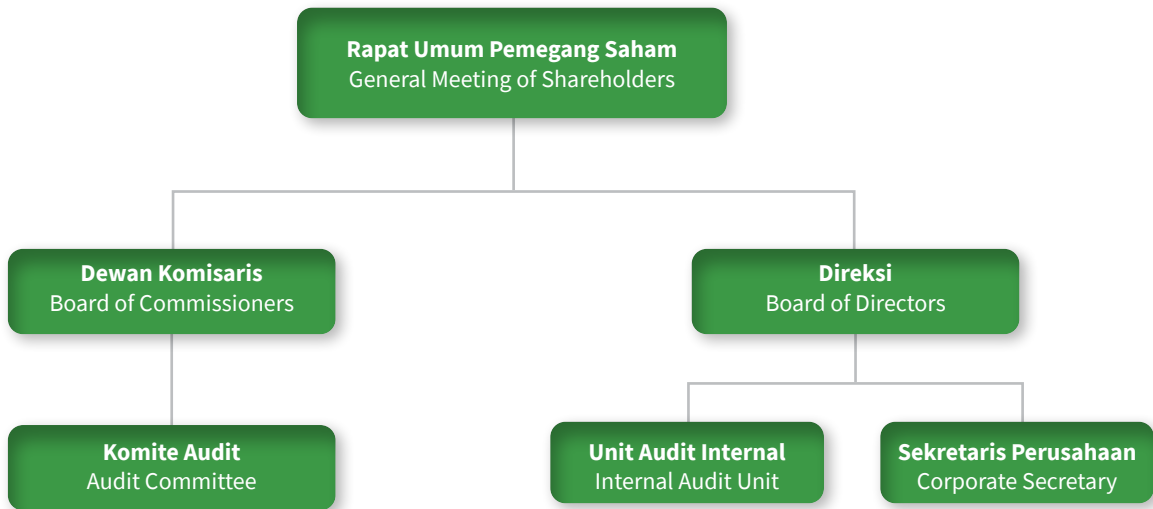
Commitment to GCG Implementation

The Company continuously enhances GCG implementation to support sustainable growth.



Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure



Perseroan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang dirancang untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berjalan secara efektif melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki kewenangan spesifik namun saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi tersebut, Perseroan juga membentuk organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pengelolaan keuangan, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Unit Internal Audit berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan proses dan sistem operasional Perseroan.

The Company has established a corporate governance structure to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a clear division of roles, duties, and responsibilities. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023, as well as the Company's Articles of Association, the governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs holds specific authorities and responsibilities that complement one another in supporting transparent and accountable corporate management.

To further strengthen the execution of these functions, the Company has also established supporting organs, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory function, particularly in overseeing financial management, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary in ensuring regulatory compliance and the implementation of corporate social responsibility. In addition, the Internal Audit Unit plays a key role in ensuring effective internal controls and providing improvement recommendations based on audit findings to enhance the Company's processes and systems.



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Di tahun 2025, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan evaluasi secara berkala dan menyusun rencana penilaian terhadap penerapan tata kelola di periode mendatang. Langkah ini dilakukan guna mendukung peningkatan terhadap kualitas tata kelola, agar senantiasa selaras dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company had not yet conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the organization. Going forward, the Company is committed to carrying out periodic evaluations and establishing a structured assessment framework for GCG implementation in future periods. This initiative is intended to support continuous improvement in governance quality and to ensure alignment with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [GRI 2-14, 2-17]

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi perusahaan dengan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berwenang mengambil keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian Direksi serta Dewan Komisaris, evaluasi kinerja mereka, perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan, penetapan remunerasi, serta keputusan penting terkait keberlanjutan perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, holding authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS has the authority to make strategic decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluation of their performance, amendments to the Articles of Association, approval of the annual report, determination of remuneration, and other important decisions related to the sustainability of the Company.

Keputusan RUPS diambil secara wajar dan transparan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Namun, RUPS dan pemegang saham tidak boleh mengintervensi tugas serta wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kewajibannya.

GMS resolutions are made in a fair and transparent manner in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. However, the GMS and shareholders are not permitted to intervene in the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali setahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu untuk membahas keputusan krusial yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time to discuss urgent matters requiring shareholder approval.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi mengenai pemegang saham Perseroan telah disajikan secara lengkap dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Informasi Pemegang Saham.

Information regarding the Company's shareholders has been fully disclosed in the Company Profile section under Shareholder Information.

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham telah sesuai dengan ketentuan pasal 52 ayat dalam UU No. 40 tahun 2005, meliputi:

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang.

Shareholders' Rights

Shareholders' rights are in accordance with the provisions of Article 52 of Law No. 40 of 2007, including:

- Attending and voting at the GMS.
- Receiving dividend payments and the remaining assets from liquidation proceeds.
- Exercising other rights in accordance with the Law.



Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Selaras dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.

Equal Treatment of Shareholders

In line with applicable regulations, the Company has provided equal treatment to all shareholders. Each shareholder has the right to obtain complete and accurate material information regarding the Company.

Informasi RUPS 2025 [GRI 2-18]

GMS Information 2025

Pelaksanaan Rups 2025

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali rapat dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025.

Implementation of GMS 2025

During 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and did not convene any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Pelaksanaan RUPST 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025
Waktu : 10.17-10.36 WIB
Tempat : Graha Pakubuwono, Jl. Pakubuwono VI No. 71, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Implementation of AGMS 2025

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on:

Day/Date : Tuesday, 24 June 2025
Time : 10:17 – 10:36 WIB
Venue : Graha Pakubuwono
Jl. Pakubuwono VI No. 71
Kebayoran Baru, South Jakarta 12120

Kehadiran RUPST 2025

Attendance at AGMS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Hadir Present

RUPST dihadiri oleh 751.257.534 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 62,60% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS was attended by 751,257,534 shares with valid voting rights, representing 62.60% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.



Risalah (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) RUPST 2025 Minutes of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Hasil keputusan RUPST tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda		
Agenda Rapat Meeting Agenda	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the Financial Statements of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024.</p>	
Pertanyaan/Tanggapan Questions/Responses	Tidak ada None	
Hasil Keputusan Resolution	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang diantaranya meliputi Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS).</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan pada Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>a. To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, which includes the Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono.</p> <p>b. To grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</p>	
Status Status	Terealisasi Implemented	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Suara Setuju Votes in Favor	Suara Tidak Setuju Votes Against	Suara Abstain Abstain
751.257.534 lembar Sheet	100 lembar Sheet	0 lembar Sheet



Mata Acara Kedua Second Agenda

Agenda Rapat Meeting Agenda	Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025.
Pertanyaan/Tanggapan Questions/Responses	Tidak ada None
Hasil Keputusan Resolution	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan memeriksa Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk Tahun Buku 2025 dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya. To appoint the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025 and other periods within the 2025 financial year (if required), and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for such services for the 2025 financial year and to appoint a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm be unable to perform its duties.
Status Status	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Suara Setuju Votes in Favor	Suara Tidak Setuju Votes Against	Suara Abstain Abstain
751.257.534 lembar Sheet	100 lembar Sheet	0 lembar Sheet

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Agenda Rapat Meeting Agenda	Penentuan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Komisaris Perseroan serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. Determination of salaries or honoraria and allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors for the 2025 financial year.
Pertanyaan/Tanggapan Questions/Responses	Tidak ada None
Hasil Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk Tahun Buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. To determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company in aggregate for the 2025 financial year and to grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation thereof. b. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company.
Status Status	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Suara Setuju Votes in Favor	Suara Tidak Setuju Votes Against	Suara Abstain Abstain
751.257.534 lembar Sheet	100 lembar Sheet	0 lembar Sheet



penunjukan Pihak Independen dalam RUPS 2025

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penunjukan pihak independen untuk melaksanakan perhitungan suara dalam RUPS.

Appointment of Independent Parties in the 2025 GMS

In 2025, the Company did not appoint an independent party to conduct vote tabulation in the General Meeting of Shareholders.

RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year GMS

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 telah direalisasikan sepenuhnya. Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

All resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders have been fully implemented. These resolutions are documented in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024, drawn up before Recky F. Limpele, S.H., acting as a Notary in Jakarta.

Mata Acara Pertama First Agenda	
<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang diantaranya meliputi Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS);</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan pada Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p>	<p>a. Approve and granting the Annual Report for the Financial Year ending on December 31, 2024, which includes the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS);</p> <p>b. Granting and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken in the Financial Year ending on December 31, 2024 as long as these actions are reflected in the Annual Report.</p>
Realisasi	Realization
Telah Terealisasi	Has been realized

Mata Acara Kedua Second Agenda	
<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan memeriksa Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk Tahun Buku 2025 dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p>	<p>Appointing the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2025 and other periods in the 2025 financial year (if necessary) and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for such services for the 2025 Financial Year and to appoint a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties.</p>
Realisasi	Realization
Telah Terealisasi	Has been realized



Mata Acara Ketiga Third Agenda	
a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk Tahun Buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya ;	a. Determining the honorarium and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 Financial Year and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation;
b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	b. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.
Realisasi	Realization
Telah Terealisasi	Has been realized

Dewan Komisaris [GRI 2-12]

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for carrying out general and specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and the Independent Commissioner.

Pedoman Dewan Komisaris

Secara tertulis, Dewan Komisaris belum memiliki piagam (*Charter*). Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Tata Tertib PT Lancartama Sejati Tbk dan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Charter

Formally, the Board of Commissioners does not yet have a written charter. However, in performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Rules of Conduct of PT Lancartama Sejati Tbk and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan masa jabatan Dewan Komisaris selama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Term of Office of the Board of Commissioners

The Company has determined a term of office of 5 (five) years for 1 (one) period. Upon the expiration of the term, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for another term.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Such appointment and dismissal have been carried out in accordance with applicable laws and regulations.



Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat perubahan komposisi. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan kebijakan pengenalan untuk menyelaraskan pemahaman atas tugas dan tanggung jawab dengan visi dan misi Perseroan, termasuk pemahaman mengenai profil, proses bisnis, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Tidak terdapat pembidangan tugas antara Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara kolektif, Dewan Komisaris berperan dan saling melengkapi satu sama lain.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners as there were no changes in its composition. Nevertheless, the Company continues to implement an induction policy to align the understanding of roles and responsibilities with the Company's vision and mission, including an overview of the Company's profile, business processes, organizational structure, as well as the duties and authorities of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to provide approval and ratification of the Company's annual work plan and budget.
2. To hold meetings periodically to discuss the Company's operational management.
3. To oversee the Company's management based on policies established by the Board of Directors and provide input when necessary.
4. To nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and approved at the Annual GMS.
5. To determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on the authority granted at the Annual GMS.
6. To appoint and determine members of the Audit Committee.

Division of Duties of the Board of Commissioners

There is no specific division of duties among members of the Board of Commissioners in carrying out their roles and responsibilities. Collectively, the Board of Commissioners performs its functions and complements one another.



Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Kedua Second
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024	Pertama First

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company in 2025 is as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjamin bahwa seluruh Dewan Komisaris bersifat independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Dewan Komisaris agar bersifat independen dalam setiap keputusan yang ditetapkan.

Independence of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners act independently in carrying out their duties and responsibilities. This commitment reflects the responsibility of the Board of Commissioners to remain independent in every decision made.

Rapat Dewan Komisaris [GRI 2-16, 2-26]

Kebijakan Rapat

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meetings of the Board of Commissioners

[GRI 2-16, 2-26]

Meeting Policy

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali rapat, dan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Informasi rapat Dewan Komisaris pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings. The details of the Board of Commissioners' meetings during the 2025 financial year are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100	1	1	100
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	1	1	100



Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
Rapat Internal Internal Meetings		
1	6 Januari 2025 January 6, 2025	Analisis Kinerja Keuangan Tahun sebelumnya Review of prior year financial performance
2	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan laporan Komite Audit Discussion of Audit Committee reports
3	5 Mei 2025 May 5, 2025	Agenda RUPS Tahunan Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) agenda
4	7 Juli 2025 July 7, 2025	Kinerja Keuangan Triwulan Kedua Second quarter financial performance review
5	1 September 2025 September 1, 2025	Laporan Kinerja Direksi dan Arahan terkait strategi TAMA ditahun 2026; Board of Directors performance report and strategic direction for 2026
6	1 Desember 2025 December 1, 2025	Kinerja Keuangan Triwulan Ketiga dan prospek usaha Perseroan tahun 2026 Third quarter financial performance and 2026 business outlook
Rapat Gabungan Joint Meetings		
1	24 Februari 2025 February 24, 2025	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Strategi serta prospek usaha Perseroan Determination of remuneration for the Boards and discussion on business strategy and outlook
2	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pembahasan Kinerja & Keuangan Perseroan serta potensial risk Proyek Review of company performance, financial condition, and project-related risks
3	29 September 2025 September 29, 2025	Pembahasan Materi RUPS serta pembahasan atas Laporan keuangan tengah tahun Discussion of AGMS materials and mid-year financial statements
4	15 Desember 2025 December 15, 2025	Agenda rapat untuk anggaran 2026 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2026 budgeting and Long-Term Corporate Plan

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pengembangan kompetensi karyawan. Dalam implementasinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan.

Program Kompetensi 2025

Secara berkala, Dewan Komisaris telah ikut serta dalam rapat yang telah diselenggarakan oleh internal atau eksternal Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development of the Board of Commissioners

Policy

The Company has established a policy regarding employee competency development. In its implementation, the Company provides equal opportunities for all personnel to participate in competency development programs in the form of training.

Competency Program 2025

On a periodic basis, the Board of Commissioners has participated in meetings organized internally and externally by the Company. This initiative is undertaken to enhance the capacity and capability of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memastikan agar Direksi menjalankan operasional dengan optimal.

Pinilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Komite Audit telah melakukan audit dan fungsi pengawasan dalam menelaah laporan keuangan terkait operasional Perseroan. Komite Audit juga telah menjalankan fungsinya selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, Komite Audit ikut serta dalam rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat di sepanjang tahun 2025.

Lebih lanjut, hingga 31 Desember 2025 Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam implementasinya, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris, dan pelaksanaannya dijalankan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan.

Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Terkait Komisaris Independen, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan adalah Amir Tohar.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, the Company's Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with its charter and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners ensured that the Board of Directors conducted the Company's operations optimally.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committee

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities optimally. The Audit Committee has carried out audit and supervisory functions in reviewing financial statements related to the Company's operations. The Audit Committee has also performed its functions in accordance with applicable laws and regulations. On a regular basis, the Audit Committee participated in joint meetings with the Board of Commissioners 4 (four) times throughout 2025.

Furthermore, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. In practice, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, with implementation handled by the Director of Administration and Finance.

Independent Commissioners

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with 1 (one) serving as an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Independent Commissioners is in compliance with the applicable regulations. In 2025, the Company's Independent Commissioner is Amir Tohar.



Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence Amir Tohar
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.</p>	√
<p>Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.</p> <p>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.</p>	√
<p>Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.</p>	√
<p>Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</p>	√

Direksi [GRI 2-11]

Board of Directors

Berdasarkan UU. No.40 tahun 2007, Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Based on Law No. 40 of 2007, the Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and representing the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association. The Company's Board of Directors consists of the President Director and Director.

Pedoman Direksi

Secara tertulis, Direksi belum memiliki piagam (*Charter*). Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Tata Tertib PT Lancartama Sejati Tbk dan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Charter

Formally, the Board of Directors does not yet have a written charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Rules of Conduct of PT Lancartama Sejati Tbk and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Masa Jabatan Direksi

Perseroan telah menetapkan masa jabatan Direksi untuk 1 (satu) periode selama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan.

Term of Office of the Board of Directors

The Company has determined a term of office for the Board of Directors of 1 (one) period of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term.



Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Program Orientasi Direksi Baru

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru karena tidak terdapat perubahan komposisi. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan kebijakan pengenalan untuk menyelaraskan pemahaman atas tugas dan tanggung jawab dengan visi dan misi Perseroan, termasuk pemahaman mengenai profil, proses bisnis, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang Direksi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Kebijakan Direksi

Kebijakan Direksi mengacu kepada Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan yang harus dilakukan Direksi adalah menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang akan menjadi bagian dari Kebijakan GCG dari Perseroan serta menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations from the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function.

Orientation Program for New Directors

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Directors as there were no changes in its composition. Nevertheless, the Company continues to implement an induction policy to align the understanding of roles and responsibilities with the Company's vision and mission, including an overview of the Company's profile, business processes, organizational structure, as well as the duties and authorities of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To be fully responsible for carrying out its duties in the interest of the Company in achieving its purposes and objectives.
2. To be accountable for its duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives.
4. To control, maintain, and manage the Company's assets.
5. To prepare an annual work plan, including the Company's annual budget, and submit it to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the financial year.

Board of Directors Policy

The policies of the Board of Directors refer to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The policies to be implemented by the Board of Directors include establishing a nomination system for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which shall form part of the Company's GCG policy and serve as a guideline for the Board of Commissioners and the GMS in determining remuneration and nomination of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



Pembidangan Tugas Direksi [GRI 2-13]

Pembidangan tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors [GRI 2-13]

The division of duties of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Director	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, mengambil keputusan strategis, dan mewakili Perseroan. Responsible for the overall management of the Company, making strategic decisions, and representing the Company.
Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang tertentu dalam perusahaan sesuai dengan pembagian tugas yang ditetapkan, mendukung Direktur Utama dalam menjalankan tugas utama Direksi. Responsible for specific areas within the Company in accordance with the assigned division of duties, and supporting the President Director in carrying out the main duties of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024. Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.	Pertama First
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024. Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024.	Pertama First

Rapat Direksi [GRI 2-16, 2-26]

Kebijakan Rapat

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Informasi rapat Direksi pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Board Of Directors Meetings [GRI 2-16, 2-26]

Meeting Policy

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold meetings periodically at least 1 (one) time each month. In addition, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings. Information regarding the Board of Directors' meetings in the 2025 financial year is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	12	12	100	4	4	100	1	1	100
Kathrin Widjaja	Direktur Director	12	12	100	4	4	100	1	1	100

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
Rapat Internal Internal Meetings		
1	27 Januari 2025 January 27, 2025	Tinjauan Bisnis Q1 Perseroan Q1 business review
2	24 Februari 2025 February 25, 2025	Rapat pembahasan program pengembangan dan rencana kerja Perseroan Discussion on development programs and work plans
3	31 Maret 2025 March 31, 2025	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan Final review of audited financial statements
4	5 Mei 2025 May 5, 2025	Rapat Agenda Rapat Umum Pemegang Saham AGMS agenda discussion
5	2 Juni 2025 June 2, 2025	Penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan Quarterly financial statements review
6	7 Juli 2025 July 7, 2025	Rapat Tinjauan Bisnis Perseroan dan Kinerja Q2 Perseroan Business review and Q2 performance
7	31 Juli 2025 July 31, 2025	Rapat On going Proyek dan target proyek yang akan dijalankan Ongoing projects and pipeline targets
8	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan Departemen Human Resources Follow-up on HR programs, innovation, and development
9	29 September 2025 September 29, 2025	Pembahasan finalisasi rencana kerja dan jadwal audit untuk tahun 2025 serta penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan Finalization of work plans and audit schedule; quarterly financial review
10	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-3 Approval of third quarter financial statements
11	24 November 2025 November 24, 2025	Pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan Business development initiatives to enhance competitiveness and sustainability
12	15 Desember 2025 December 15, 2025	Rapat kick-off audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan Rencana Pengembangan Usaha tahun 2026 Audit kick-off for FY2025 and 2026 business development plans
Rapat Gabungan Joint Meetings		
1	24 Februari 2025 February 24, 2025	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Strategi serta prospek usaha Perseroan Determination of remuneration for the Boards and discussion on business strategy and outlook
2	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pembahasan Kinerja & Keuangan Perseroan serta potensial risk Proyek Review of company performance, financial condition, and project-related risks
3	29 September 2025 September 29, 2025	Pembahasan Materi RUPS serta pembahasan atas Laporan keuangan tengah tahun Discussion of AGMS materials and mid-year financial statements
4	15 Desember 2025 December 15, 2025	Agenda rapat untuk anggaran 2026 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2026 budgeting and Long-Term Corporate Plan



Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pengembangan kompetensi karyawan. Dalam implementasinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan.

Development of the Board Of Directors' Competencies

Policy

The Company has established a policy on employee competency development. In its implementation, the Company provides equal opportunities to all personnel to participate in competency development programs in the form of training.

Program Kompetensi 2025 Competency Program 2025

Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Transparansi Beneficial Ownership di Indonesia Transparency of Beneficial Ownership in Indonesia	19 Maret 2025 March 19, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (AEI)
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	13 Februari 2025 February 13, 2025	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
		Pemaparan dan Penyampaian Tanggapan Peraturan Bursa Karbon Presentation and Feedback on Carbon Exchange Regulations	28 Februari 2025 February 28, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (AEI)

Pelaksanaan Tugas Direksi 2025

Di tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memastikan agar operasional dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga memastikan agar terjalin koordinasi baik dari seluruh organ Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh kinerja dengan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

Implementation Of The Board Of Directors' Duties In 2025

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with its charter and in compliance with applicable laws and regulations. The Board ensured that the Company's operations were conducted in line with established standards. In addition, the Board of Directors maintained effective coordination across all corporate organs to support aligned execution. These efforts were undertaken to ensure the Company achieves sustainable performance and positive growth.



Penilaian Kinerja Komite Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi tidak membentuk komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Direksi dilengkapi dengan organ pendukung di antaranya Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2025, organ pendukung telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan optimal.

- Sekretaris Perusahaan
Di tahun 2025, Sekretaris telah membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas terkait administrasi Perseroan. Selain itu, Sekretaris telah mewakili Perseroan di setiap agenda yang dilaksanakan oleh eksternal. Sekretaris Perusahaan juga telah dengan aktif ikut serta dan memberikan masukan kepada Direksi.
- Unit Audit Internal
Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan aktivitas audit terhadap internal Perseroan. Pelaksanaan audit dilakukan untuk memastikan terciptanya operasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, Unit Audit Internal telah aktif ikut serta dalam rapat bersama Direksi.

Assessment Of The Board Of Directors' Committees

In carrying out its functions, the Board of Directors does not establish any specific committees to support the implementation of its duties and responsibilities. However, the Board of Directors is supported by several supporting organs, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Throughout 2025, these supporting organs have performed their functions properly and optimally.

- Corporate Secretary
In 2025, the Corporate Secretary assisted the Board of Directors in carrying out duties related to the Company's administration. In addition, the Corporate Secretary represented the Company in various external engagements. The Corporate Secretary has also actively participated and provided input to the Board of Directors.
- Internal Audit Unit
In 2025, the Internal Audit Unit carried out audit activities on the Company's internal operations. These audits were conducted to ensure that operations were in compliance with applicable regulations. In addition, the Internal Audit Unit actively participated in meetings with the Board of Directors.





Informasi Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Information on the Performance Assessment of the Board Of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui tiga metode: *self-assessment*, penilaian rekan sejawat, dan penilaian pihak ketiga oleh Presiden Direktur. Evaluasi mencakup kompetensi, pengalaman, kinerja komite, efektivitas tanggung jawab, serta fungsi pengawasan masing-masing anggota. Hasil penilaian dirangkum dalam laporan yang diajukan ke Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum mendapat persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Pihak yang Menilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham yang kemudian disampaikan dan disepakati dalam RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Evaluasi Pribadi.
2. Evaluasi Kompetensi.
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada).
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat.
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi).

Hasil Penilaian

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan optimal. Secara berkala, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris berharap, hubungan dan koordinasi baik dengan Direksi dan organ Perseroan diharapkan dapat terus di jaga dan ditingkatkan. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan masa depan bisnis yang berkelanjutan.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners

Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually through three methods: self-assessment, peer assessment, and third-party assessment by the President Director. The evaluation covers competencies, experience, committee performance, effectiveness of responsibilities, and the supervisory function of each member. The assessment results are summarized in a report submitted to the Nomination and Remuneration Committee before obtaining final approval from the Board of Commissioners.

Assessing Party

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders and subsequently presented and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners includes:

1. Individual evaluation.
2. Competency evaluation.
3. Performance of the Board of Commissioners' committees and recommendations for improvement (if any).
4. Effectiveness of the implementation of responsibilities and work processes.
5. Effectiveness of Board of Commissioners' meetings.
6. Self and peer evaluation.
7. Evaluation by the President Director (representing the Board of Directors).

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory function. On a regular basis, the Board provided advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners expects that the strong coordination and working relationship with the Board of Directors and other corporate organs will continue to be maintained and further strengthened. These efforts are essential to supporting the Company's sustainable business future.



Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta pemenuhan terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan.

Pihak yang Menilai

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, namun Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria Penilaian

Penilaian Direksi berdasarkan pemenuhan terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan.

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara individu atau pun kolektif. Penilaian dilakukan berdasarkan pemenuhan atas *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah:

- Mencapai target keuangan dan operasional.
- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
- Mengelola risiko secara efektif.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan budaya Perseroan.

Direksi telah efektif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola operasional dengan baik. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menjaga dan meningkatkan kinerja baik untuk hadirkan masa depan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Performance Assessment of the board of Directors

Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Directors is aligned with the execution of its duties and responsibilities, as well as the achievement of the established Key Performance Indicators (KPI).

Assessing Party

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. However, the Board of Directors is not accountable to the Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders, as a manifestation of accountability in corporate management in accordance with GCG principles.

Assessment Criteria

The assessment of the Board of Directors is based on the achievement of the established Key Performance Indicators (KPI).

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners evaluated and assessed the performance of the Board of Directors, both individually and collectively. The assessment was conducted based on the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has:

- Achieved financial and operational targets.
- Complied with applicable laws and regulations.
- Implemented Good Corporate Governance (GCG) principles.
- Effectively managed risks.
- Developed human resources and the Company's culture.

The Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities in managing operations. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to maintain and further improve its performance to ensure a sustainable future for the Company.



Informasi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Information on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan dengan kemampuan keuangan Perseroan, dinamika bisnis dan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme yang telah disahkan dalam RUPS.

Prosedur Remunerasi

Perseroan telah menyesuaikan penetapan besarnya remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 dengan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan.
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penetapan anggota Dewan Komisaris diputuskan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan Direksi. Selain honorarium, Dewan Komisaris juga berhak menerima tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Penentuan besarnya honorarium dan tunjangan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diputuskan oleh RUPS.

Struktur Nominasi dan Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium/gaji.
2. Tunjangan
3. Fasilitas lainnya.

Nomination Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the Company's financial capability, business dynamics, and in accordance with applicable laws and regulations. The final determination is carried out through a mechanism approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Procedure

The Company has determined remuneration in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 by considering:

- a. Remuneration practices within the industry in line with the Company's business activities and scale.
- b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- c. Performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The balance between fixed and variable benefits.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS, along with the remuneration of the Board of Directors. In addition to honorarium, the Board of Commissioners is also entitled to allowances as determined by the GMS. The determination of honorarium and allowances is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and subsequently approved by the GMS.

Nomination and Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. Honorarium/salary.
2. Allowance.
3. Other benefits.

Besaran Remunerasi
Remuneration Amount

(Dalam Rupiah | In Rupiah)

No.	Jabatan Position	2025		2024	
		Nilai per-bulan Monthly Amount	Total Total	Nilai per-bulan Monthly Amount	Total Total
1	Direktur Utama President Director	30.000.000	360.000.000	30.000.000	360.000.000
2	Direktur Director	12.500.000	147.600.000	12.500.000	147.600.000
3	Komisaris Utama President Commissioner	9.000.000	108.000.000	9.000.000	108.000.000
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	4.280.000	51.360.000	4.280.000	51.360.000
Jumlah Total		55.780.000	666.960.000	55.780.000	666.960.000

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan
Direksi

Affiliation Relationship Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information regarding affiliation relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Main Shareholders in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliations		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Main Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	√
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Dewan Komisaris Board of Directors				
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	√	√	√
Kathrin Widjaja	Direktur Director	√	√	√



Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board Diversity Information of the Board of Commissioners and the board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Ages	Pendidikan Main Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	54 tahun Years	MA Spes Patriae pada (1990) MA Spes Patriae (1990)
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	77 tahun Years	Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Bachelor's Degree, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia
Dewan Komisaris Board of Directors				
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	49 tahun Years	Sarjana Computer Information System, Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles (1997). Bachelor of Computer Information System, California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles (1997)
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Perempuan Female	54 tahun Years	Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995). Bachelor of Economics, Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (1995)

Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Board Diversity Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Dewan Komisaris Board of Directors		
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares in the Company.
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares in the Company.
Direksi Board of Directors		
Alex Widjaja	Direktur Utama President Directors	Memiliki saham Perseroan sebesar 00,00% atau 100 lembar. Owns 00.00% of the Company's shares or 100 shares.
Kathrin Widjaja	Direktur Directors	Memiliki saham Perseroan sebesar 12,27% atau 147.280.200 lembar. Owns 12.27% of the Company's shares or 147,280,200 shares.



Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of The Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki piagam komite yang telah ditetapkan pada tanggal 7 November 2019, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Di dalam pedoman Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang.
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan.
3. Tata cara dan prosedur kerja.
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
5. Sistem pelaporan kegiatan.
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
7. Masa tugas Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee already has a charter established on November 7, 2019, and refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee charter includes the following:

1. Duties, responsibilities, and authority.
2. Composition, structure, and membership requirements.
3. Work procedures and mechanisms.
4. Meeting policies.
5. Activity reporting system.
6. Provisions regarding the handling of complaints or reports related to alleged violations in financial reporting.
7. Term of office of the Audit Committee.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.
3. To provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of work, and remuneration.
5. To review the implementation of internal audit activities and to oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.



6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. To review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan di antaranya:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority, among others, to:

1. Access documents, data, and information of the Company related to employees, funds, assets, and other resources required.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation to its duties and responsibilities.
3. Engage independent external parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out its duties.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Amir Tohar	Ketua Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024	Pertama, (2024 – 2029)
	Chairman of the Audit Committee	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024	First, (2024 – 2029)
I Made Satyaguna	Anggota Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024	Kedua, (2024 – 2029)
	Member of the Audit Committee	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024	Second, (2024 – 2029)
Ismail Hasan	Anggota Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024	Kedua, (2024 – 2029)
	Member of the Audit Committee	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024	Second, (2024 – 2029)



Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

AMIR TOHAR

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024
Legal Basis of Appointment	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024
Periode	Pertama, (2024 – 2029)
Term	First, (2024 – 2029)

Informasi profil lengkap Amir Tohar telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

The complete profile information of Amir Tohar has been presented in the Company Profile Chapter under the Board of Commissioners Profile section.

I MADE SATYAGUNA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024	
Legal Basis of Appointment	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024	
Periode	Kedua, (2024 – 2029)	
Term	Second, (2024 – 2029)	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Nationality	Indonesian	
Domisili	Jakarta	
Domicile		
Usia	52 tahun Years	
Age		
Riwayat Pendidikan	Master of Finance dari RMIT University, Australia (1998-1999)	
Educational Background	Master of Finance from RMIT University, Australia (1998-1999)	
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance (2008-sekarang) Direktur Independen di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2015-2018) Senior Equity Analyst di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (Mei 2007-Januari 2008) Equity Analyst di PT BNI Securities (Agustus 2004-Mei 2007) Research Assistant di Merrill Lynch Indonesia (April 2001-Juli 2004) Corporate Data Analyst di CEIC Data Co Ltd (Januari 2000-April 2001) Corporate Finance Officer di PT Shingsung Kosia (Maret-Desember 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance (2008-present) Independent Director at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2015-2018) Senior Equity Analyst at PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (May 2007-January 2008) Equity Analyst at PT BNI Securities (August 2004-May 2007) Research Assistant at Merrill Lynch Indonesia (April 2001-July 2004) Corporate Data Analyst at CEIC Data Co Ltd (January 2000-April 2001) Corporate Finance Officer at PT Shingsung Kosia (March-December 1999)
Professional Experience		



ISMAIL HASAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/ KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated 25 June 2024	
Periode Term	Kedua, (2024 – 2029) Second, (2024 – 2029)	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	38 tahun Years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master of Finance dari RMIT University, Australia (1998-1999) Diploma IV in Accounting from STAN (2012)	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Konsultan PT Paqa Rating Indonesia (April 2018 –Sekarang) Komite Audit PT Armada Berjaya Trans Tbk (November 2008 – Sekarang) Internal Audit Assistant Manager PT Cardig Aero Services Tbk (Januari 2018-April 2018) Internal Audit Supervisor PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (Februari 2016 – Januari 2018) Kepala Bagian Internal Audit PT Wonokoyo Jaya Corporindo (September 2014-Januari 2016) Auditor KAP Ghazali, Sahat & Rekan (Januari-Maret 2014) Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Januari 2008-November 2013) 	<ul style="list-style-type: none"> Consultant at PT Paqa Rating Indonesia (April 2018 – Present) Audit Committee at PT Armada Berjaya Trans Tbk (November 2008 – Present) Internal Audit Assistant Manager at PT Cardig Aero Services Tbk (January 2018 – April 2018) Internal Audit Supervisor at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (February 2016 – January 2018) Head of Internal Audit at PT Wonokoyo Jaya Corporindo (September 2014 – January 2016) Auditor at KAP Ghazali, Sahat & Rekan (January – March 2014) Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (January 2008 – November 2013)

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of the Audit Committee

The Company's Audit Committee has acted independently in carrying out its duties and responsibilities.

Pernyataan Independensi Description	Amir Tohar	I Made Satyaguna	Ismail Hasan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person within a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Service Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓



Pernyataan Independensi Description	Amir Tohar	I Made Satyaguna	Ismail Hasan
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali rapat. Informasi rapat Komite Audit pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan berkala.
2. Evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko.
3. Pemantauan kepatuhan terhadap regulasi.
4. Pembahasan isu operasional yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pengembangan kompetensi karyawan. Dalam implementasinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan.

Program Kompetensi 2025

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pengembangan kompetensi karyawan. Dalam implementasinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The Audit Committee routinely evaluates the risk management policies implemented by the Board of Directors. Audit Committee meetings are conducted regularly every 3 (three) months.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings. The key matters discussed during the Audit Committee meetings for the 2025 financial year included:

1. Review of periodic financial statements;
2. Evaluation of internal control and risk management systems;
3. Monitoring of regulatory compliance; and
4. Discussion of operational issues impacting the Company's performance

Audit Committee Competency Development

Policy

The Company has established a policy regarding employee competency development. In its implementation, the Company provides equal opportunities for all personnel to participate in competency development programs in the form of training.

Competency Development Program 2025

The Company has established a policy on employee competency development. In its implementation, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in competency development programs in the form of training.



Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
I Made Satyaguna	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Outlook Ekonomi dan Keuangan 2025 2025 Economic and Financial Outlook	Februari 2025 February 2025	OJK Institute
		Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Institutions	Mei 2025 May 2025	OJK Institute
		Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Perlindungan Data Safe Strategies for Crypto Asset Transactions and Data Protection	Juni 2025 June 2025	OJK Institute

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Di tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan fokus pada penguatan tata kelola dan perbaikan proses internal, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Keuangan
Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan Perseroan secara berkala sebelum dipublikasikan, dengan fokus pada kewajaran penyajian serta konsistensi penerapan kebijakan akuntansi.
2. Evaluasi Pengendalian Internal
Komite Audit melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, khususnya pada area operasional yang masih memerlukan perbaikan dan penguatan proses.
3. Pengawasan Kepatuhan
Komite Audit melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban keterbukaan informasi, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

In 2025, the Company's Audit Committee carried out its supervisory function with a focus on strengthening governance and improving internal processes, covering the following areas:

1. Financial Statement Review
The Audit Committee conducted periodic reviews of the Company's financial statements prior to publication, with an emphasis on the fairness of presentation and consistency in the application of accounting policies.
2. Internal Control Evaluation
The Audit Committee evaluated the effectiveness of the internal control system, particularly in operational areas that require further improvement and process enhancement.
3. Compliance Oversight
The Audit Committee monitored the Company's compliance with applicable regulations, including disclosure obligations, while noting that certain areas remain subject to further improvement.



Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Function

Hingga 31 Desember 2025 Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam implementasinya, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris, dan pelaksanaannya dijalankan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi.
 - b. Kebijakan atas Remunerasi.
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. In its implementation, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, while the execution is handled by the Director of Administration and Finance. The implementation of the nomination and remuneration functions has been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Policies and criteria required in the nomination process.
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure.
 - b. Remuneration policy.
 - c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Organ Pendukung Direksi

Supporting Organ of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Dasar hukum Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

Legal Basis of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a work unit that carries out the corporate secretary function. The legal basis of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Duties And Responsibilities Of The Corporate Secretary

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
 - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of orientation programs regarding the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Destryani Sianturi diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profile of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decree No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated 7 November 2019, Destryani Sianturi was appointed as the Corporate Secretary.

DESTRYANI SIANTURI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Board of Directors Decree No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated 7 November 2019	
Periode Term	2019-sekarang 2019–present	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	39 tahun Years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa di Jakarta Bachelor of Economics, Universitas Tama Jagakarsa in Jakarta	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary PT Lancartama Sejati Tbk (2019-sekarang) • PT Geotechnical & Environmental Service sebagai Project Assistant & Business Development Support (2012-2016) • PT Geotechnical & Environmental Service sebagai Personnel Assistant and Procurement Coordinator (2010-2012) • PT Geotechnical & Environmental Service sebagai Technical Support (2007-2010) • PT Unitama Analitika Perkasa sebagai Sekretaris (2004-2007) 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary of PT Lancartama Sejati Tbk (2019–present) • Project Assistant & Business Development Support at PT Geotechnical & Environmental Service (2012–2016) • Personnel Assistant and Procurement Coordinator at PT Geotechnical & Environmental Service (2010–2012) • Technical Support at PT Geotechnical & Environmental Service (2007–2010) • Secretary at PT Unitama Analitika Perkasa (2004–2007)

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025

Di sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja yang dimiliki. Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa memastikan agar proses administrasi dan tata kelola Perseroan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in accordance with the established guidelines. The Corporate Secretary consistently ensured that the Company's administrative processes and corporate governance practices were conducted in compliance with applicable regulations.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Secara berkala, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan Perseroan untuk ikut serta dalam program pengembangan. Program pengembangan dilaksanakan dalam bentuk seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh internal ataupun eksternal.

Di tahun 2025, Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development

Periodically, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in development programs. These programs are conducted in the form of seminars or training programs organized internally or externally.

In 2025, the competency development programs attended by the Corporate Secretary are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Destryani Sianturi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	22 Januari 2025 January 22, 2025	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
		POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023: Corporate Actions	23 Januari 2025 January 23, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (AEI)
		Penyampaian Undangan OJK terkait Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 OJK Invitation on the Socialization of POJK No. 45 of 2024	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK & AEI
		Webinar Sustainability Report Awareness	28 Februari 2025 February 28, 2025	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
		Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	20 Maret 2025 March 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative ("GRI"), Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") IDX, Global Reporting Initiative (GRI), AEI
		Pendalaman POJK 45/2024 In-depth Session on POJK 45/2024	30 April 2025 April 30, 2025	OJK & AEI
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of IDX Regulation No. I-P on Structured Warrants Listing	14 Mei 2025 May 14, 2025	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
		Webinar GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts Webinar on GRI Financial Services Sector Standard: Exposure Drafts	20 Mei 2025 May 20, 2025	BEI & AEI



Nama Name	Jabatan Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
		Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity	12 Juni 2025 June 12, 2025	TICMI
		Sosialisasi POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK No. 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets	19 Juni 2025 June 19, 2025	BEI & AEI
		Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards" IDX-GRI-AEI Seminar Series III: "GRI 102: Climate Change & GRI 103: Energy Topic Standards"	3 September 2025 September 3, 2025	PT Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative ("GRI"), IDX & GRI
		Strategi Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Implementation Strategy for Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	19 Desember 2025 December 19, 2025	Karisman Consulting

Keterbukaan Informasi

Seluruh insan Perseroan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan melalui:


Information Disclosure


All Company personnel are able to access information regarding the Company through:

Kantor Pusat
Head Office

PT Lancartama Sejati Tbk

Graha Pakuwono Jl. Pakuwono VI No. 71,
Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120

 (021)-739 -2222

 (021)-2751-0724

 info@lancartamasejati.com





Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aimed at adding value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is a work unit within an Issuer or Public Company that performs the Internal Audit function.

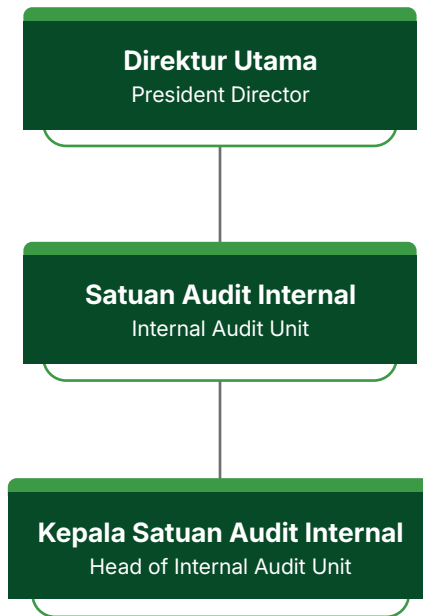
Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tentang Struktur Organisasi Satuan Audit Internal, Perseroan menetapkan kedudukan dan struktur Satuan Audit Internal sebagai bagian dari fungsi pengawasan internal yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Based on the Board of Directors' Decree No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 regarding the Organizational Structure of the Internal Audit Unit, the Company has established the position and structure of the Internal Audit Unit as part of the internal control function supporting the implementation of Good Corporate Governance, as follows:

Struktur Satuan Audit Internal Perseroan Structure of the Company's Internal Audit Unit



Pedoman Satuan Audit Internal

Perseroan telah membentuk Satuan (Unit) Audit Internal dan telah menetapkan Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit and has adopted an Internal Audit Charter in accordance with POJK No. 56/2015.



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi.
3. Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on the recommended improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conduct special audits when necessary.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners and/or the Audit Committee may hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with those of the external auditor.

Profile Of The Head Of The Internal Audit Unit

Based on the Board of Directors Decree No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated 7 November 2019; the Company has appointed Lia Ariesta Fitriana as the Head of the Internal Audit Unit.



LIA ARIESTA FITRIANA

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Board of Directors Decree No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated 7 November 2019	
Periode Term	2019-sekarang 2019-present	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Usia Age	35 tahun Years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit di PT Lancartama Sejati Tbk (2019-sekarang) Akunting di PT Lancartama Sejati (2013-2019) Akunting di PT Vita Samudera (2011-2013) Akunting di PT Sirkel Utama (2010-2011) Akunting di PT Transpacific Global (2008-2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit at PT Lancartama Sejati Tbk (2019-present) Accounting at PT Lancartama Sejati (2013-2019) Accounting at PT Vita Samudera (2011-2013) Accounting at PT Sirkel Utama (2010-2011) Accounting at PT Transpacific Global (2008-2010)

Kualifikasi dan Sertifikasi Satuan Audit Internal

Kualifikasi Keanggotaan

Perseroan telah menetapkan kualifikasi anggota Satuan Audit Internal berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini dilakukan untuk memastikan agar masing-masing auditor memiliki kecakapan dan kemampuan pada bidangnya. Sehingga diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Sertifikasi Satuan Audit Internal

Perseroan mendukung secara penuh Audit Internal untuk ikut serta dan memiliki sertifikasi kompetensi sebagai penunjang kinerja tiap-tiap anggota. Komitmen ini dilakukan untuk menghadirkan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit internal di lingkungan Perseroan.

Qualifications and Certification of the Internal Audit Unit

Membership Qualifications

The Company has established qualification requirements for members of the Internal Audit Unit in accordance with applicable regulations. This policy is intended to ensure that each auditor possesses the necessary competence and expertise in their respective fields, thereby enabling them to perform their duties and responsibilities effectively and efficiently.

Internal Audit Unit Certification

The Company fully supports the Internal Audit function in participating in and obtaining professional competency certifications to enhance the performance of each member. This commitment is aimed at delivering optimal performance in the implementation of internal audit activities within the Company.



Pelaksanaan Kegiatan Satuan Audit Internal 2025

Di tahun 2025, Satuan Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Selama tahun 2025, Satuan Audit Internal melaksanakan kegiatan audit dengan pendekatan yang masih dalam tahap penguatan, meliputi:

1. **Audit Operasional Terbatas**
Dilakukan pada beberapa unit kerja utama, dengan fokus pada efisiensi proses dan kepatuhan terhadap prosedur.
2. **Audit Kepatuhan**
Pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, meskipun cakupan audit masih terbatas.
3. **Audit Keuangan Dasar**
Penelaahan atas pencatatan transaksi dan pengendalian kas pada beberapa area yang dianggap memiliki risiko.

Rapat Satuan Audit Internal

Di sepanjang tahun 2025, Satuan Audit Internal melakukan rapat koordinasi dengan agenda sebagai berikut:

Rapat dengan Dewan Komisaris

- Penyampaian hasil audit internal secara berkala
- Pembahasan area risiko
- Diskusi terkait kebutuhan perbaikan pengendalian internal

Rapat dengan Komite Audit

- *Review* hasil audit internal
- Pembahasan rencana audit (yang masih disesuaikan dengan kondisi Perseroan)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Audit Internal adalah sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

Throughout the year, audit activities were conducted under a strengthening and development approach, including:

1. **Limited Operational Audits**
Conducted across selected key business units, focusing on process efficiency and adherence to established procedures.
2. **Compliance Audits**
Reviews of compliance with internal policies and external regulations, with the audit scope continuing to be progressively expanded.
3. **Basic Financial Audits**
Reviews of transaction recording and cash control practices in selected areas identified as having higher risk exposure.

Internal Audit Unit Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted coordination meetings with the following agendas:

Meetings with the Board of Commissioners

- Periodic presentation of internal audit results;
- Discussion of key risk areas; and
- Deliberation on the need for improvements in internal controls.

Meetings with the Audit Committee

- Review of internal audit findings; and
- Discussion of audit plans (which continue to be refined in line with the Company's evolving conditions.)

Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2025, the competency development programs attended by the Internal Audit Unit are as follows:



Nama dan Jabatan Name and Position	Program Kompetensi Competency Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Lia Ariesta Audit Internal Internal Audit	Sosialisasi kewajiban pelaporan perpajakan Socialization of Tax Reporting Obligations	8 Januari 2025 January 8, 2025	KPP Madya Jakarta Selatan South Jakarta Medium Tax Office
	Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Implementation of PMK 131 of 2024	22 Januari 2025 January 22, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia AEI
	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Literasi dan Inklusi Keuanga Workshop on Reporting the Plan and Realization of Financial Literacy and Inclusion	30 Januari 2025 January 30, 2025	OJK
	Dengar Pendapat Publik Draft Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) Public Hearing on Draft Exposure of Sustainability Disclosure Standards (PSPK)	11 Februari 2025 February 11, 2025	IAI Indonesian Institute of Accountants (IAI)
	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Latest Tax Regulations & Strategies for Tax Audit Readiness	22 April 2025 April 22, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) AEI & DGT
	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	11 Juni 2025 June 11, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) AEI & DGT
	Sosialisasi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 11/PJ/2025 (Kluster SPT Masa PPN dan PPnBM) Socialization of Director General of Taxes Regulation No. PER-11/PJ/2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DGT
	Kegiatan Edukasi SPT Tahunan melalui Coretax Tahun 2025 Annual Tax Return Education through Coretax 2025	17 September 2025 September 17, 2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DGT
	Workshop on IFRS Sustainability Standards"	23 September 2025 September 23, 2025	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 & PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	BEI & IAI

Pengembangan Kompetensi Satuan Audit Internal

Di sepanjang tahun 2025, Anggota Satuan Audit Internal telah ikut serta dalam program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh internal atau eksternal Perseroan.

Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2025, members of the Internal Audit Unit participated in competency development programs organized internally and externally by the Company

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Hingga 31 Desember 2025, Direksi belum membentuk Komite Pendukung kinerja Direksi. Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of 31 December 2025, the Board of Directors has not established any committees to support its performance. Therefore, such information is not presented in this report.



Auditor Eksternal

External Auditor

Kantor Akuntan Publik

Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Upaya ini dilakukan untuk menjamin kualitas dan keandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan.

Di tahun 2025, Perseroan menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor independen, sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025.

Public Accounting Firm

The Company conducts external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) with a good reputation and registered with the Financial Services Authority (OJK). This effort is undertaken to ensure the quality and reliability of the Financial Statements to be published.

In 2025, the Company appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono as its independent auditor, in accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2025.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)

Akuntan Publik Public Accountant	Tan Siddharta
Izin Permit	AP.0111
Alamat Address	18 Office Park Tower A, Lantai 20 Jl. TB. Simatupang, No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia - 12520
Jasa yang diberikan Services Provided	Jasa audit Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari - 31 Desember 2025 Audit services for the Company's financial statements for the period January 1 – December 31, 2025
Biaya Fee	Rp105.000.000

Jasa Lainnya

Di tahun 2025, tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan KAP selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari - 31 Desember 2025.

Other Services

In 2025, there were no other services provided by the KAP other than the audit of the Company's Financial Statements for the period of 1 January – 31 December 2025.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk memastikan keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengawasan ini bertujuan melindungi aset perusahaan serta meminimalkan risiko operasional dan finansial.

The Company implements a robust internal control system to ensure the reliability of financial reporting, operational efficiency, and compliance with regulations. This oversight aims to safeguard the Company's assets and minimize operational and financial risks.



Kesesuaian Kerangka Coso

Sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), mencakup 5 komponen kesesuaian di antaranya:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan Pengendalian Internal.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem ini dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, yang mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dewan Komisaris bersama Komite Audit turut meninjau pengendalian internal guna memastikan implementasi yang optimal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini memadai dalam mendukung keberlanjutan usaha serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Risiko

Perseroan menghadapi risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah dengan langkah-langkah seperti identifikasi, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Seluruh proses tersebut dilakukan oleh Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Compliance With the Coso Framework

The Company's internal control system has been aligned with the framework of the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), encompassing 5 components of compliance, namely:

1. Control Environment.
2. Risk Assessment.
3. Control Activities.
4. Information and Communication.
5. Monitoring of Internal Controls.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of this system is evaluated periodically by the Internal Audit Unit, which identifies weaknesses and provides recommendations for improvement. The Board of Commissioners together with the Audit Committee also reviews internal controls to ensure optimal implementation.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the current internal control system is adequate in supporting business sustainability and compliance with applicable regulations.

Risk Overview

The Company faces various risks that may affect its business performance. Therefore, the Company implements a structured risk management system through steps such as risk identification, control, and management. All of these processes are carried out by the Company's Human Resources and are supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

No.	Risiko Risk	Jumlah Objek Audit Number (Persons)	Tindak Lanjut Number (Persons)
1	Risiko Mata Uang Currency Risk	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dan ekonomi makro. Risk arising from the relationship between domestic and foreign currencies due to fluctuations in the Company and macroeconomic conditions	Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar. Monitoring market interest rate movements.
2	Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga bahan dan/atau material yang akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. Risk of increasing prices of materials and/or supplies that may result in reduced project profitability	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau pergerakan harga bahan baku untuk mengantisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang akan mempengaruhi keuntungan proyek. 2. Memperhitungkan estimasi inflasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring raw material price movements to anticipate increases that may affect project profitability. 2. Considering inflation estimates.
3	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang paling signifikan, mengingat persaingan tidak hanya terjadi pada kegiatan usaha konstruksi milik swasta, melainkan juga terjadi persaingan di kegiatan usaha konstruksi milik Pemerintah. The most significant risk, considering that competition occurs not only in private construction activities but also in government construction activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif. 2. Selalu mengupayakan pelayanan terbaik kepada pelanggan tetap & pelanggan baru. <ol style="list-style-type: none"> 1. Striving to offer the most competitive pricing. 2. Continuously providing the best service to existing and new customers
4	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial Ekonomi Risk of Changes in Government Policy and Socio-Economic Conditions	Salah satu risiko yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas Perseroan di tahun 2021 ini. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan dibuatnya peraturan oleh Pemerintah yakni Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang dan pendapatan. One of the risks that significantly affected the Company's activities in 2021 due to the spread of COVID-19, which led to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), thereby reducing the number of projects and revenue	Memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang baik dari Pemerintah maupun di masyarakat. Monitoring developments in conditions both from the Government and within society.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Implementasi sistem manajemen risiko di tahun 2025 telah dijalankan secara efektif. Direksi bersama manajemen telah melakukan identifikasi terkait risiko serta menyusun langkah mitigasi terhadap risiko. Selain itu, secara berkala Direksi dan manajemen melakukan upaya peningkatan terhadap kualitas manajemen risiko Perseroan. Langkah ini dilakukan untuk menjamin dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan saat ini dan di masa mendatang.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system in 2025 has been carried out effectively. The Board of Directors together with management has identified risks and established mitigation measures. In addition, the Board of Directors and management periodically undertake efforts to improve the quality of the Company's risk management. These measures are taken to ensure and maintain the Company's business sustainability both in the present and in the future.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Di tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menegaskan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan memadai dan memenuhi aspek kecukupan. Implementasi sistem manajemen risiko dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan di masa mendatang.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the implemented risk management system is adequate and meets the required standards. The implementation of the risk management system is carried out to support the achievement of the Company's future objectives.

Perkara Penting

Material Cases

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi atau tertuju kepada Perseroan.

As of 31 December 2025, there are no material cases faced by or brought against the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang tertuju kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of 31 December 2025, there are no administrative sanctions imposed on the Company or its members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap penerapan standar kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dan pemegang kepentingan. Standar kode etik ini dirancang untuk memastikan standar integritas, profesionalisme, dan etika kerja yang tinggi dalam setiap aspek operasional.

The Company has a strong commitment to implementing a code of conduct applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and stakeholders. This code of conduct is designed to ensure high standards of integrity, professionalism, and work ethics in all aspects of operations.

Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Loyalitas terhadap Perseroan.
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
4. Tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan.

Principles of the Code of Conduct

The key principles of the code of conduct established by Management are as follows:

1. Demonstrate honesty, objectivity, and diligence in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities.
2. Loyalty to the Company.
3. Not engage in activities that deviate from or violate the law.
4. Not engage in actions and/or activities that may discredit the internal audit profession or the organization.



5. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apa pun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan Kode etik tersebut melalui rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin situs perusahaan, grup media sosial Perseroan.

5. Not accept anything in any form from employees, colleagues, clients, customers, or suppliers. The Company regularly disseminates the code of conduct through general meetings, the Company's website, and the Company's social media groups.

Sosialisasi Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap kode etik, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi melalui pelatihan, seminar, dan komunikasi internal. Selain itu, perusahaan menerapkan mekanisme penegakan kode etik dengan menyediakan saluran pelaporan bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran, serta menetapkan sanksi yang tegas bagi pelanggar.

Dissemination and Enforcement of The Code of Conduct

To ensure understanding and compliance with the code of conduct, the Company routinely conducts dissemination through training, seminars, and internal communications. In addition, the Company implements enforcement mechanisms by providing reporting channels for employees to report violations and imposing strict sanctions on violators.

Pemberlakuan Kode Etik Secara Menyeluruh

Implementasi kode etik berlaku untuk seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan profesional, serta menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Company-Wide Implementation of the Code of Conduct

The implementation of the code of conduct applies to all personnel of the Company without exception. The Company strives to create an ethical and professional work environment and to maintain its reputation among stakeholders.

Sanksi Kode Etik

Perseroan telah menetapkan sanksi yang diberikan kepada pelanggar kode etik. Sanksi tersebut berupa:

1. Sanksi ringan (diberikan surat peringatan).
2. Sanksi berat (diberhentikan).

Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company has established sanctions for violations of the code of conduct, which include:

1. Minor sanctions (issued a warning letter).
2. Major sanctions (termination of employment).

Pelanggaran Kode Etik

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran mengenai kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Code of Conduct Violations

As of 31 December 2025, there are no violations of the code of conduct committed by the Company's personnel.

Tindak Lanjut Pelanggaran Kode Etik

Perseroan akan menindak secara tegas setiap pelaporan yang diterima, dan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Follow-Up on Code of Conduct Violations

The Company will take firm action on every report received and impose sanctions in accordance with the violations committed.

Employee/ Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

The Company does not have a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Terkait dengan kebutuhan akan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan saat ini belum memiliki sistem pengaduan internal yang secara khusus. Perseroan juga bertekad untuk mencegah tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu, keluarga, kelompok, atau golongan

In relation to the need for a violation reporting system, the Company currently does not yet have a specific internal complaint system. The Company is also committed to preventing actions and behavior that may lead to conflicts of interest, corruption, and nepotism, and always prioritizes the interests of the Company over individual, family, group, or factional interests.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi, melalui:


Whistleblowing Mechanism


The mechanism for reporting complaints regarding violations is as follows:

Kantor Pusat
Head Office

PT Lancartama Sejati Tbk

Graha Pakubuwono Jl. Pakubuwono VI No. 71,
Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120

 (021)-739 -2222

 (021)-2751-0724

 info@lancartamasejati.com



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin adanya perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan pengaduan terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan. Upaya ini merupakan komitmen Perseroan untuk hadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk seluruh insan.

Protection for Reporters

The Company guarantees protection for reporters who submit complaints related to violations within the Company. This effort reflects the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment for all personnel.

Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Fungsi tersebut ditangani oleh Manajemen dan Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Parties Responsible for Managing Violation Reports

This function is handled by Management and Human Resources, who are responsible to the Board of Directors.

Pelaporan Pelanggaran 2025

Di tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan

Whistleblowing Reports in 2025

In 2025, there are no reports of violations within the Company.

Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran

Perseroan akan menindak secara tegas setiap pelaporan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Follow-Up on Whistleblowing Reports

The Company will take firm action on every report submitted within the Company.



Anti Korupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Bribery

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan

Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi yang komprehensif untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap, dan/atau gratifikasi di lingkungan perusahaan. Kebijakan ini mencakup program dan prosedur yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menindak segala bentuk tindakan korupsi.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi serta akuntabilitas.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan

Untuk memastikan efektivitas kebijakan tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya integritas serta etika kerja yang tinggi.

Program Pelatihan Anti Korupsi dan Penyuapan

Di tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan anti korupsi dan penyuapan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

The Company has implemented a comprehensive anti-corruption policy to prevent practices such as corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Company. This policy includes programs and procedures designed to detect, prevent, and address all forms of corruption.

Through these measures, the Company is committed to creating a work environment free from corrupt practices and upholding the values of transparency and accountability.

Dissemination of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

To ensure the effectiveness of the policy, the Company routinely conducts anti-corruption training and dissemination programs for all employees. These activities aim to enhance awareness and understanding of the importance of integrity and high ethical standards.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Training Programs

In 2025, there are no anti-corruption and anti-bribery training programs conducted by the Company.

Kebijakan Insider Trading

Insider Trading Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai *insider trading*.

In 2025, there are no anti-corruption and anti-bribery training programs conducted by the Company.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

The Company does not have a policy regarding insider trading.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Creditors' Rights Fulfillment Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company does not have a policy regarding the procurement of goods and services.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance follows a “*comply or explain*” approach. The implementation of governance guidelines by the Company is as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: Improving the quality of the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has procedures or technical mechanisms for vote collection (<i>voting</i>), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi, Perseroan telah memiliki prosedur terkait pengambilan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPS. Implemented, The Company has established procedures for vote collection in decision-making at the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi, Di tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS. Implemented, In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the GMS.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi, Informasi tersebut telah dimuat dalam <i>website</i> . Implemented, This information has been published on the Company's website.
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi, Perseroan memiliki media komunikasi dengan pemegang saham. Implemented. The Company provides communication channels for shareholders.
	Perseroan memiliki media komunikasi dengan pemegang saham. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi, Informasi tersebut telah dimuat dalam <i>website</i> . Implemented, This information has been published on the Company's website.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Terpenuhi, Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan. Implemented. In 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 members. This number has been adjusted to the Company's needs.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman. Implemented, The composition of the Board of Commissioners reflects the required diversity.
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian kinerja. Implemented, The Board of Commissioners has established a performance evaluation policy.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian kinerja dan telah diungkapkan dalam laporan ini. Implemented, The performance evaluation policy has been disclosed in this report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes.	Terpenuhi, Perseroan telah menyusun kebijakan tersebut. Implemented, The Company has established such policy.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi, Perseroan telah menyusun kebijakan tersebut. Implemented, The Company has established such policy.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Implementation
<p>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors</p>		
<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.</p> <hr/> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Directors takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <hr/> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi, Di tahun 2025, Direksi Perseroan berjumlah 2 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>Implemented, In 2025, the Company's Board of Directors consisted of 2 members. This number has been adjusted to the Company's needs.</p> <hr/> <p>Terpenuhi, Komposisi anggota Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan.</p> <p>Implemented, The composition of the Board of Directors reflects the Company's needs.</p> <hr/> <p>Terpenuhi, Terdapat anggota Direksi yang memiliki keahlian tersebut.</p> <p>Implemented, The Company has a Director with such expertise.</p>
<p>Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p>Principle 6: Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p> <hr/> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <hr/> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi, Direksi memiliki kebijakan penilaian kinerja.</p> <p>Implemented, The Board of Directors has established a performance evaluation policy.</p> <hr/> <p>Terpenuhi, Direksi memiliki kebijakan penilaian kinerja dan telah diungkapkan dalam laporan ini.</p> <p>Implemented, The performance evaluation policy has been disclosed in this report.</p> <hr/> <p>Terpenuhi, Perseroan telah menyusun kebijakan tersebut.</p> <p>Implemented, The Company has established such policy.</p>
<p>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation</p>		
<p>Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p> <p>Principle 7: Enhancing corporate governance through stakeholder participation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Tidak terpenuhi, Perseroan belum memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Not Implemented, The Company does not yet have such a policy.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi, Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut. Implemented, The Company has established such policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding supplier or vendor selection and capability improvement.	Tidak terpenuhi, Perseroan belum memiliki kebijakan tersebut. Not Implemented, The Company does not yet have such a policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the protection of creditors' rights.	Tidak terpenuhi, Perseroan belum memiliki kebijakan tersebut. Not Implemented, The Company does not yet have such a policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi, Perseroan telah memiliki kebijakan WBS. Implemented, The Company has established a Whistleblowing System (WBS).
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for Directors and employees.	Tidak terpenuhi, Perseroan belum memiliki kebijakan tersebut. Not Implemented, The Company does not yet have such a policy.
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Enhancing Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi. Principle 8: Enhancing information disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi, Perseroan telah memanfaatkan media digital untuk penyebaran informasi. Implemented, The Company has utilized digital media for information dissemination.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report discloses the ultimate beneficial owner holding at least 5% of shares, in addition to disclosure through main and	Terpenuhi, Perseroan telah melaporkan hal tersebut dalam laporan ini. Implemented, The Company has disclosed this information in this report.







06

**Laporan
Keberlanjutan**

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] [GRI 2-22] [2-22]

Sustainability Strategy

PT Lancartama Sejati Tbk menyusun strategi keberlanjutan berdasarkan rencana jangka panjang Perseroan dalam menjalankan operasional. Secara konsisten, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*). Perseroan tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan (*profit*) melainkan juga berupaya memenuhi nilai dan manfaat para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*people*) melalui aktivitas tanggung jawab sosial yang berorientasi pada lingkungan (*planet*).

Strategi keberlanjutan juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Langkah ini dilakukan guna mewujudkan operasional yang berkelanjutan.

Seluruh strategi keberlanjutan ini dirancang agar selaras dengan arah bisnis perusahaan dan mendukung pencapaian TPB/SDGs, khususnya dalam bidang infrastruktur yang berkelanjutan, pemukiman yang layak, dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23, 2-24]

menyadari bahwa kontribusi terhadap TPB bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau organisasi global, melainkan juga sektor swasta. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menyelaraskan kebijakan, strategi, dan kegiatan operasionalnya dengan indikator-indikator SDGs secara bertahap, serta melakukan pelaporan kinerja secara transparan kepada para pemangku kepentingan.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menyusun strategi keberlanjutan dengan tujuan untuk menjalankan operasional yang berlandaskan dengan prinsip keberlanjutan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan keberlanjutan, Perseroan dapat menjaga laju pertumbuhan di masa mendatang. Selain itu juga mempertimbangkan atau mencegah dampak negatif terhadap lingkungan atas setiap kegiatan ekonomi dan sosial yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Pedoman Keberlanjutan [GRI 2-27]

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten. Pedoman juga disusun menggunakan pedoman GRI (Global Reporting Initiative) Standards tahun 2021.

PT Lancartama Sejati Tbk formulates its sustainability strategy based on the Company's long term operational plans. Consistently, the Company has implemented the triple bottom line principle (*profit, people, planet*). The Company is not solely oriented toward generating profit but also strives to fulfill the value and benefits for shareholders and stakeholders through social responsibility initiatives that are environmentally oriented.

The sustainability strategy is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). This initiative is carried out to ensure sustainable operations.

All sustainability strategies are designed to align with the Company's business direction and support the achievement of the SDGs, particularly in the areas of sustainable infrastructure, adequate settlements, and decent work for all.

Sustainability Commitment [GRI 2-23, 2-24]

The Company recognizes that contributing to the achievement of the SDGs is not solely the responsibility of governments or global organizations, but also of the private sector. Therefore, the Company is committed to continuously aligning its policies, strategies, and operational activities with SDG indicators in a gradual manner, while transparently reporting its performance to stakeholders.

Objectives of the Sustainability Strategy

The Company develops its sustainability strategy with the objective of conducting operations based on sustainability principles aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through sustainability practices, the Company aims to maintain its growth trajectory in the future. In addition, the Company also considers and seeks to prevent potential negative environmental impacts arising from economic and social activities carried out throughout the financial year.

Sustainability Guidelines [GRI 2-27]

The Company's Sustainability Report is prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Public Companies. The report is also prepared with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.



Informasi kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) yang disajikan mencakup topik-topik material yang telah ditetapkan melalui hasil penilaian materialitas, serta menunjukkan kontribusi terhadap pencapaian TPB.

Informasi keuangan dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Seluruh data dan informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta serta proyek-proyek yang relevan dengan masing-masing topik material. Topik-topik tersebut telah disesuaikan dengan arah strategi bisnis perusahaan dan telah memperoleh persetujuan dari Direksi.

Topik Material Laporan [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap topik-topik penting yang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan, serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi dan pelaporan keberlanjutan.

Isu-isu prioritas ditentukan berdasarkan pemetaan dan dialog dengan pemangku kepentingan maupun pengalaman operasional perusahaan. Topik-topik tersebut kemudian menjadi dasar penyusunan laporan keberlanjutan, yang mencakup respons perusahaan, hasil yang dicapai, serta dampak positif dan negatif terhadap pihak internal maupun eksternal.

Topik material utama laporan keberlanjutan mencakup:

Topik Material Material Topics	Indeks Index	Keterangan Description
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201	201-1, 201-3, 201-4
Energi Energy	302	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	403	403-1, 403-2, 403-5, 403-9, 403-10
Dampak Sosial Social Impact	413	413-1, 413-2

Tingkat materialitas ditentukan berdasarkan dampak potensial dan harapan pemangku kepentingan, sehingga pelaporan keberlanjutan TAMA tetap relevan, transparan, dan berorientasi pada pembangunan jangka panjang.

The Environmental, Social, and Governance (ESG) performance information presented covers material topics determined through a materiality assessment and demonstrates the Company's contribution to the achievement of the SDGs.

Financial information in this report refers to the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. All data and information were obtained from the Head Office in Jakarta as well as projects relevant to each material topic. These topics have been aligned with the Company's business strategy and approved by the Board of Directors.

Material Topics of the Report [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company has identified key topics that have a significant impact on business sustainability. Periodically, the Company evaluates relevant economic, environmental, and social issues and integrates the results into its sustainability strategy and reporting.

Priority issues are determined based on stakeholder mapping and dialogue as well as the Company's operational experience. These topics then form the basis of the Sustainability Report, which includes the Company's responses, achieved results, and both positive and negative impacts on internal and external parties.

The main material topics of the Sustainability Report include:

The level of materiality is determined based on potential impacts and stakeholder expectations. This ensures that TAMA's sustainability reporting remains relevant, transparent, and oriented toward long-term development.



Ikhtisar Keberlanjutan [GRI 2-4]

Sustainability Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Economic Performance Highlights [POJK B.1]

Uraian Description	2025	2024	2023
Proyek Project	4	9	5
Laba Usaha (Rp Juta) Operating Profit (Rp Million)	3.845	5.523	4.624
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	19.861	23.174	28.372
Keterlibatan Pihak Lokal (Pihak) Local Stakeholder Engagement (Parties)	-	-	-
Pendapatan Bunga Interest Income	0,005	0,004	0,011
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Received	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee Expenses (Salaries, Wages, and Other Benefits)	(2.033)	2.378	3.131
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) (Rp miliar) Payments to Government (Taxes) (Rp Billion)	0,493	0,604	0,676
Laba Profit	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Laba ditahan Retained Earnings	(31.049)	(21.189)	(12,696)



Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Performance Highlights [POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Rp	280.104.434	237.139.993	130.132.869
	kWh	193.884,15	164.144,80	90.076,05
	Gigajoule	697.982,95	590.921,28	324.273,78
BBM (Pertamax) Fuel Consumption (Pertamax)	Rp	10.774.160	184.044.750	182.306.000
	Liter	875,95	14.962,99	14.821,63
	Gigajoule	3.468.753,95	59.253.431,71	58.693.639,02
Kertas Paper Consumption	Rim	126	127	125
Konsumsi Air PAM Water Consumption (PAM)	Rp	23.686.265	11.776.645	13.396.294
Volume Air Water Volume	M ³	3.644,04	1.811,79	2.060,97
Iuran Lingkungan Environmental Contribution Fees	Rp	5.100.000	13.000.000	-
Biaya Sampah Waste Management Costs	Rp	4.800.000	2.520.000	4.800.000

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial [POJK B.3]

Social Performance Highlights [POJK B.3]

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan tetap Permanent Employees	10	10	10
Karyawan kontrak Contract Employees	15	15	15
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Cases	3	5	12
Kecelakaan Kerja dengan Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Insiden Hampir Terjadi Near Miss Incidents	2	3	4
Kasus Pembatasan Pekerjaan Restricted Work Cases	0	0	0
Biaya TJSL (Rp Juta) CSR/TJSL Expenditure (Rp million)	Rp35.000.000	Rp86.880.000	Rp25.800.000
Tingkat Kepuasan Karyawan (%) Employee Satisfaction Level (%)	87	85	85
Tingkat Kepuasan Pelanggan (%) Customer Satisfaction Level (%)	80	80	80



Laporan Direksi [POJK D.1]

Board Of Directors' Report [POJK D.1]

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Di tengah kondisi perekonomian yang masih dalam kondisi menantang, di tahun 2025 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Direksi bersama Dewan Komisaris dan seluruh Insan Perseroan telah memberikan kontribusi dan kerja keras untuk hadirkan kinerja optimal bagi Perseroan.

Direksi berharap, melalui laporan ini, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui terkait perkembangan Perseroan meliputi kinerja operasional, keuangan, tata kelola, keberlanjutan, hingga proyeksi di masa mendatang.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyusun dan menetapkan kebijakan terkait tata kelola yang berkelanjutan melalui penyelarasan dengan prinsip *triple bottom line* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan tidak hanya berorientasi terhadap kegunaan nilai ekonomi (*profit*), melainkan berupaya untuk terus meningkatkan nilai dan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui realisasi TJSL (*people*), dan menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan (*planet*).

Kebijakan dan strategi keberlanjutan menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjalankan kinerja keberlanjutan yang strategis dan memenuhi TPB. Langkah ini dilakukan melalui aktivitas sosialisasi dan internalisasi pedoman, hingga evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan.

Direksi berharap, upaya ini dapat mewujudkan masa depan berkelanjutan bagi Perseroan. Sehingga Perseroan dapat tumbuh dan terus memberikan dampak positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan hingga lingkungan sekitar.

Amid challenging economic conditions, in 2025 the Company succeeded in delivering positive performance to support the sustainability of its business. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners and all employees of the Company, have contributed their dedication and hard work to achieve optimal performance.

Through this report, the Board of Directors hopes that shareholders and stakeholders can gain a comprehensive understanding of the Company's development, including operational performance, financial performance, corporate governance, sustainability initiatives, and future projections.

Sustainability Policies and Strategies

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has formulated and established policies related to sustainable governance through alignment with the triple bottom line principles and the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is not solely focused on generating economic value (*profit*), but also strives to continuously enhance value and benefits for stakeholders through the realization of Corporate Social Responsibility (*people*), while conducting environmentally responsible operations (*planet*).

These sustainability policies and strategies serve as the foundation for the Company to implement strategic sustainability performance and contribute to the achievement of the SDGs. These efforts are carried out through socialization and internalization of guidelines, as well as continuous evaluation of sustainability performance.

The Board of Directors hopes that these initiatives will help create a sustainable future for the Company, enabling it to continue growing while delivering positive impacts for shareholders, stakeholders, and the surrounding environment.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan di wujudkan melalui realisasi kinerja terhadap target yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kinerja operasional yang dilakukan dapat menghasilkan kontribusi positif bagi keuangan Perseroan.

Direksi memastikan bahwa seluruh Insan Perseroan dapat terus memberikan kinerja baik dengan penuh kerja keras untuk mewujudkan visi Perseroan. Selain itu, Direksi juga menyelaraskan pedoman kerja dengan RKAP yang telah ditentukan. Direksi optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh dengan kinerja baik dan kontribusi positif di masa mendatang.

Memperkuat Komitmen untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Upaya penguatan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi secara berkala dan internalisasi melalui aktivitas briefing rutin kepada Insan Perseroan. Internalisasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan operasional berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Direksi juga melakukan upaya peningkatan kompetensi kepada seluruh Insan Perseroan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi secara berkala juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh seluruh Insan Perseroan. Melalui evaluasi dan penilaian ini, Direksi dapat mengetahui capaian dan kontribusi Insan Perseroan terhadap keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan Melalui Strategi Keberlanjutan

Direksi akan melakukan upaya preventif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah ini dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang memungkinkan berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan upaya peningkatan melalui perbaikan terhadap seluruh aspek operasional. Sehingga diharapkan upaya tersebut dapat berdampak signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is realized through the achievement of performance targets set out in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP). This approach ensures that operational performance contributes positively to the Company's financial sustainability.

The Board of Directors ensures that all employees remain committed to delivering strong performance and working diligently to realize the Company's vision. In addition, the Board of Directors aligns operational guidelines with the RKAP that has been established. The Board remains optimistic that the Company will continue to grow while delivering positive performance and contributions in the future.

Strengthening Commitment to Support Sustainable Development

Efforts to strengthen support for sustainable development are carried out through regular socialization and internalization activities, including routine briefings for all employees. These initiatives are intended to ensure that the Company consistently conducts its operations in accordance with established policies and regulations.

The Board of Directors also seeks to enhance the competencies of all employees through training and educational activities. These initiatives are aimed at improving the quality and capabilities of employees in carrying out their duties and responsibilities. Furthermore, the Board of Directors periodically evaluates the implementation of tasks and responsibilities carried out by employees. Through these evaluations and assessments, the Board can measure the achievements and contributions of employees toward the long-term sustainability of the Company's business.

Policies To Respond To Challenges Through Sustainability Strategies

The Board of Directors will undertake preventive measures to address challenges faced by the Company. This includes identifying risks that may significantly affect the Company's operations. Subsequently, the Company will implement improvement initiatives across all operational aspects. These efforts are expected to positively impact the Company's operational performance and sustainability in the future.



Strategi untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan

Direksi melakukan sinergi dan kerja sama dengan berbagai pihak dan pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan dan menghadirkan pertumbuhan bagi bisnis Perseroan di tahun mendatang.

Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai kinerja berkelanjutan. Strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan meliputi pengelolaan operasional dan keuangan yang optimal, melakukan pengembangan bisnis melalui tata kelola SDM yang andal dan berkualitas.

Capaian Keberlanjutan 2025

Operasional yang dilakukan di sepanjang tahun 2025 berhasil memberikan dampak positif terhadap operasional dan keuangan Perseroan. Terlihat, di tahun 2025 Perseroan dapat bertahan dan mencatatkan kinerja positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Di tahun 2025, capaian keberlanjutan yang diraih Perseroan di antaranya:

1. Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik dengan memenangkan sebanyak 4 proyek.
2. Perseroan mencatatkan nilai pendapatan positif sejumlah Rp19,86 miliar, dengan laba usaha sejumlah Rp3,84 miliar.
3. Perseroan berkontribusi kepada negara melalui pemberian pajak sejumlah Rp493,33 miliar.
4. Perseroan berhasil menurunkan penggunaan energi BBM dalam operasional sebesar 94,15% dari tahun sebelumnya.
5. Perseroan merealisasikan nilai TJSL sejumlah Rp35,00 juta kepada masyarakat.
6. Perseroan mencatatkan kinerja baik dengan tingkat kepuasan karyawan sebesar 87% dan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 80%.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT Lancartama Sejati Tbk, bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui pelaporan berbagai program, strategi, dan partisipasi yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Strategies to Achieve Sustainability Objectives

The Board of Directors continues to build synergy and collaboration with various stakeholders. These efforts aim to support sustainable operations while fostering business growth in the coming years.

The Board of Directors has established strategies and strategic policies to achieve sustainable performance. These strategies and policies include optimizing operational and financial management, as well as pursuing business development through strong and high-quality human resource governance.

Sustainability Achievements in 2025

Operational activities carried out throughout 2025 have contributed positively to the Company's operational and financial performance. In 2025, the Company successfully maintained its resilience and recorded positive performance to support its growth.

The Company's sustainability achievements in 2025 include:

1. The Company recorded strong operational performance by securing 4 projects.
2. The Company generated revenue of Rp19.86 billion, with operating profit of Rp3.84 billion.
3. The Company contributed to the state through tax payments amounting to Rp493.33 billion.
4. The Company successfully reduced fuel energy consumption in operations by 94.15% compared to the previous year.
5. The Company realized a TJSL contribution amounting to Rp35.00 million for the community.
6. The Company recorded strong performance with employee satisfaction of 87% and customer satisfaction of 80%.

Appreciation And Closing

The Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk takes full responsibility for the preparation and presentation of the 2025 Sustainability Report. This report has been prepared as part of the Company's commitment to providing added value to stakeholders through transparent reporting of programs, strategies, and initiatives undertaken to support business sustainability.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan memperkuat prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) melalui peningkatan transparansi, manajemen risiko yang adaptif, serta pengambilan keputusan yang akuntabel. Perseroan secara rutin mengevaluasi kebijakan dan praktik internal agar tetap selaras dengan regulasi terkini, termasuk dalam hal pelaporan keberlanjutan berdasarkan pedoman POJK No. 51 tahun 2017 dan standar GRI.

The Company strengthens the principles of Good Corporate Governance (GCG) through enhanced transparency, adaptive risk management, and accountable decision-making processes. The Company regularly evaluates its internal policies and practices to ensure alignment with the latest regulations, including sustainability reporting based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 and the GRI Standards.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur organisasi Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit; dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal. Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi hak pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh RUPS.

Sustainability Governance Structure

The Company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners supported by the Audit Committee, and the Board of Directors supported by the Internal Audit Unit. The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the shareholders, carried out in accordance with applicable laws and regulations and approved through the GMS.

Informasi lengkap mengenai struktur tata kelola Perseroan telah disajikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Further information regarding the Company's governance structure is presented in the Corporate Governance section of this report.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [POJK E.1] [G-01, 03, 06] [GRI 2-25]

Implementasi praktik-praktik keberlanjutan serta pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola melibatkan seluruh pihak, dengan pengawasan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan, dan dalam menjalankan fungsinya dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pihak yang berkompeten.

Responsibility for Sustainability Implementation [POJK E.1] [G-01, 03, 06] [GRI 2-25]

The implementation of sustainability practices and the management of environmental, social, and governance (ESG) issues involve all relevant parties within the Company under the supervision of the Board of Directors. The Board of Directors holds full responsibility for the implementation of the Company's sustainability performance. In carrying out this responsibility, the Board of Directors may delegate certain authorities to competent parties within the organization.

Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

Perseroan memastikan terciptanya perlakuan yang sama dan adil kepada seluruh pemegang saham. Seluruh pemenuhan hak dan kewajiban pemegang saham telah ditetapkan dalam RUPS.

Fair Treatment of Shareholders [G-08]

The Company ensures equal and fair treatment for all shareholders. The fulfillment of shareholders' rights and obligations is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Kemudian, Direksi dan Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK E.2] [G-05] [GRI 403-5]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Pengembangan kompetensi meliputi:

- Keterampilan non-teknis (*soft skills*)
Mencakup pelatihan inteGRItas, profesionalisme, dan entrepreneurship, leadership, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya.
- Keterampilan Teknis (*hard skills*)
Mencakup pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik dan lainnya
- Sertifikasi
Mencakup pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti brevet, audit internal, atau untuk memenuhi kualifikasi tertentu yang ditetapkan Pemerintah seperti K3 untuk gondola, listrik, diesel, dan akreditasi tenaga medis.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi karyawan telah disajikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-02]

The Company ensures equal and fair treatment for all shareholders. The fulfillment of shareholders' rights and obligations is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations.

Employee Competency Development [POJK E.2] [G-05] [GRI 403-5]

The Company provides opportunities for employees to enhance their competencies through training and/or educational programs organized by the Company, both internally and externally.

Employee competency development includes:

- Non-Technical Skills (Soft Skills)
Training programs covering inteGRItty, professionalism, entrepreneurship, leadership, problem-solving, and other personal development skills.
- Technical Skills (Hard Skills)
Training programs tailored to the respective fields of work of employees, including accounting, legal, engineering, and other professional disciplines.
- Professional Certifications
Training programs aimed at obtaining professional certifications such as tax brevet, internal audit certification, or certifications required by government regulations, including occupational health and safety (OHS) certifications for gondola operation, electrical systems, diesel machinery, and accreditation for medical personnel.

Information regarding employee competency development has been presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan [POJK E.3]

Perseroan bergerak di bidang usaha konstruksi, tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

Risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut di antaranya:

1. Risiko Mata Uang
2. Risiko Kenaikan Harga
3. Risiko Persaingan
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam menghadapi berbagai risiko strategis, Perseroan menerapkan pendekatan mitigasi berbasis proyeksi jangka panjang dan adaptasi sistematis. Strategi mitigasi yang diambil mencakup diversifikasi pemasok dan bahan, efisiensi biaya operasional, pemantauan regulasi secara berkala, serta penguatan daya saing melalui inovasi konstruksi ramah lingkungan.

Perseroan juga memanfaatkan peluang dari transformasi industri dan tren keberlanjutan dengan mengembangkan portofolio proyek berbasis *green building* dan teknologi konstruksi modern, sehingga selain mampu menekan potensi kerugian, Perseroan juga membuka ruang pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perah Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya.

Informasi lengkap mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation [POJK E.3]

As a company operating in the construction sector, the Company is exposed to various risks that may affect its business operations. In its implementation, the Company applies a structured risk management system. This process begins with risk identification, risk control, and risk management, carried out by the Company under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by the Company's human resources.

The key risks faced by the Company and the corresponding mitigation measures include:

1. Foreign Exchange Risk
2. Price Increase Risk
3. Competition Risk
4. Government Policy Change Risk

In responding to these strategic risks, the Company implements a long-term projection-based mitigation approach combined with systematic adaptation. The mitigation strategies include supplier and material diversification, operational cost efficiency, periodic regulatory monitoring, and strengthening competitiveness through environmentally friendly construction innovations.

The Company also leverages opportunities arising from industrial transformation and sustainability trends by developing a portfolio of green building projects and modern construction technologies. Through this approach, the Company aims not only to reduce potential risks but also to create new opportunities for sustainable growth.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-04]

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors carried out their duties and responsibilities in accordance with the established working guidelines and applicable regulations. In this regard, the roles and responsibilities of both the Board of Directors and the Board of Commissioners were performed appropriately and effectively.

Further information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance section of this report.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[POJK E.4] [G-09] [2-29, 2-15, 2-30]

Perseroan telah menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Perseroan telah melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Stakeholder Engagement

[POJK E.4] [G-09] [2-29, 2-15, 2-30]

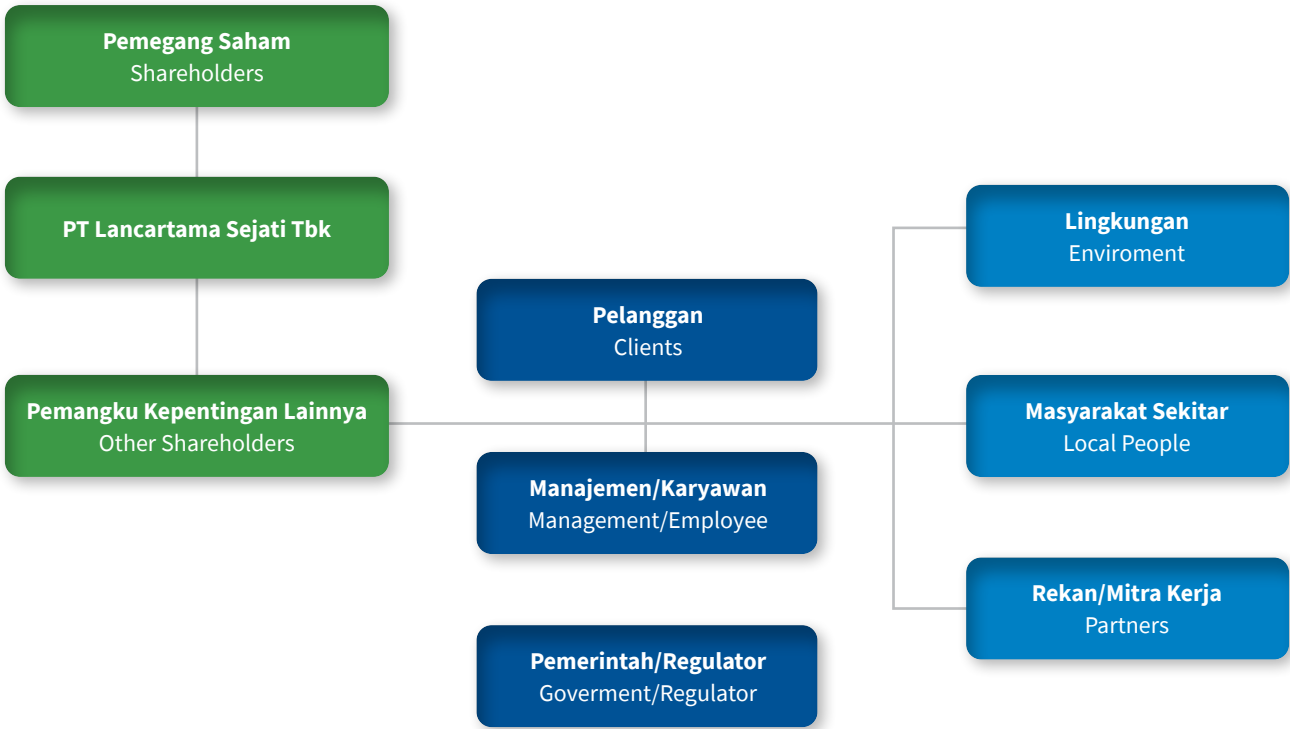
The Company maintains good relationships with its stakeholders. Stakeholders are parties who have interests in or are connected to the Company's activities. The Company engages stakeholders in various activities to understand their needs and expectations.

Stakeholder engagement throughout 2025 is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Keterangan Description
Manajemen Management	Direksi dan Komisaris badan yang berwenang untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya. The Board of Directors and the Board of Commissioners serve as governing bodies authorized to manage the Company in accordance with its objectives.
Karyawan Employees	Individu yang bekerja di Perusahaan dalam pertukaran untuk gaji. Individuals who work for the Company in exchange for compensation.
Pelanggan Customers	Pembeli dan pengguna produk dan jasa yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Perusahaan. Buyers and users of products and services produced or marketed by the Company.
Pemasok Suppliers	Mitra bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan barang atau jasa yang diperlukan untuk kegiatan bisnis Perusahaan. Istilah ini meliputi vendor, kontraktor, konsultan, dan pemasok. Business partners engaged in providing goods or services required for the Company's business activities. This includes vendors, contractors, consultants, and suppliers.
Pemegang Saham Shareholders	Individu atau lembaga yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) dari Perusahaan. Individuals or institutions listed in the Company's Shareholder Register.
Masyarakat Umum General Public	Pihak ketiga secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan. Istilah ini meliputi pemerintah, regulator, masyarakat, komunitas lokal, dan media. Third parties directly or indirectly affected by the Company's activities, including government, regulators, communities, local residents, and media.



Interaksi dan Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Interaction and Relationship Management



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk hadirkan kinerja yang optimal guna mewujudkan pertumbuhan pada kinerja dan menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan.

Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.5]

Throughout 2025, there were no issues related to the implementation of sustainable finance within the Company. The Company remains committed to delivering optimal performance to support business growth and maintain sustainable operations.

Kode Etik Dan Kebijakan Anti Korupsi [G-07]

Implementasi Kode Etik

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap penerapan standar kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dan pemegang kepentingan. Standar kode etik ini dirancang untuk memastikan standar integritas, profesionalisme, dan etika kerja yang tinggi dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy [G-07]

Implementation of the Code of Ethics

The Company is strongly committed to implementing a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and stakeholders. This code is designed to uphold high standards of integrity, professionalism, and ethical conduct across all aspects of the Company's operations

Pokok-pokok kode etik Perseroan meliputi:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
2. Loyalitas terhadap Perseroan;
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,

1. The key principles of the Company's code of ethics include: Demonstrating honesty, objectivity, and diligence in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities;
2. Upholding loyalty to the Company;
3. Refraining from engaging in any unlawful or improper activities;



4. Tidak terlibat dalam tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan;
5. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apa pun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan Kode etik tersebut melalui:
6. Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin situs perusahaan, grup media sosial perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi yang komprehensif untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap, dan/atau gratifikasi di lingkungan perusahaan. Kebijakan ini mencakup program dan prosedur yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menindak segala bentuk tindakan korupsi.

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi serta akuntabilitas. Langkah ini dilakukan guna mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

4. Not engaging in actions and or activities that could discredit the internal audit profession or the organization; and
5. Not accepting anything in any form from employees, colleagues, clients, customers, or suppliers. The Company consistently and routinely disseminates the Code of Ethics through:
6. Regular general meetings held at the company's website and the company's social media groups.

Anti-Corruption Policy

The Company has established a comprehensive anti-corruption policy to prevent corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within its operations. This policy encompasses structured programs and procedures aimed at detecting, preventing, and addressing any form of corrupt practices.

The Company is committed to fostering a work environment that is free from corruption while upholding the principles of transparency and accountability. These efforts are undertaken to support the achievement of sustainable business performance.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Dukungan terhadap TPB diwujudkan melalui praktik pembangunan rumah, ruang usaha, dan fasilitas publik dengan prinsip efisiensi sumber daya dan ramah lingkungan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas bangunan agar mampu memenuhi standar hunian layak, sehat, dan terjangkau bagi masyarakat luas.

Building a Culture of Sustainability [POJK F.1]

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) is implemented through the development of housing, commercial spaces, and public facilities based on principles of resource efficiency and environmental sustainability. The Company also continuously improves building quality to meet the standards of livable, healthy, and affordable housing for the broader community.

Kinerja Aspek Ekonomi [POJK F.2, F.3]

Economic Performance [POJK F.2, F.3]

dalam Miliar | in Billion

Uraian Description	2025	2024	2023
Proyek Projects	4	9	5
Labas Usaha (Rp Juta) Operating Profit (Rp million)	3.845	5.523	4.624
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp million)	19.861	23.174	28.372
Keterlibatan Pihak Lokal (Pihak) Local Stakeholder Involvement (Parties)	-	-	-



Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1]
Economic Value Generated Table [POJK F.2, F.3]

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Bunga Interest Income	0,005	0,004	0,011
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Received	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee Expenses (salaries, wages, and other employee benefits)	2.033	2.378	3.131
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) Payments to Government (taxes)	0,493	0,604	0,676
Laba Profit	(9.859)	(8.493)	(6.375)
Laba ditahan Retained Earnings	(31.049)	(21.189)	(12.696)
Bantuan Pemerintah [GRI 201-4] Government Assistance [GRI 201-4]	-	-	-

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Dalam bidang lingkungan, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip *green construction*, termasuk efisiensi energi, pemanfaatan material ramah lingkungan, serta perencanaan kawasan yang mendukung ruang terbuka hijau. Langkah ini sejalan dengan komitmen TAMA untuk menekan dampak ekologis dari setiap proyek yang dijalankan.

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari sejumlah program yang dilaksanakan. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mengacu pada kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Penerapan Kebijakan dan sistem manajemen ini diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Di tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp5,1 juta untuk iuran lingkungan dan biaya sebesar Rp4,8 juta untuk biaya sampah. Biaya tersebut dikeluarkan secara berkala dan diorientasikan sebagai langkah untuk menjaga lingkungan sekitar operasional.

In the environmental sector, the Company strives to implement green construction principles, including energy efficiency, the use of environmentally friendly materials, and area planning that supports green open spaces. These initiatives align with TAMA's commitment to minimizing the ecological impact of every project undertaken.

The Company conducts its operational activities with careful consideration for environmental sustainability. This commitment is reflected in several programs implemented by the Company. Environmental social responsibility initiatives refer to the Company's Occupational Health, Safety, and Environmental Protection policy. The implementation of this policy and management system is expected to minimize potential negative impacts on the environment.

Environmental Costs [POJK F.4]

In 2025, the Company incurred IDR 5.1 million in environmental contributions and IDR 4.8 million in waste management costs. These expenses are incurred periodically and are intended as part of the Company's efforts to maintain and preserve the environment surrounding its operational areas.



Informasi biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Information regarding the Company's environmental expenditures is presented as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023
Iuran Lingkungan Environmental Contribution	5.100.000	13.000.000	-
Biaya Sampah Waste Management Cost	4.800.000	2.520.000	4.800.000

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[POJK F.5]

Perseroan mulai menerapkan pendekatan pembangunan hijau, antara lain efisiensi energi, untuk mendukung produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Melalui penggunaan material yang ramah lingkungan mulai semen hijau, bata interlock, baja ringan, dan lainnya. Perseroan senantiasa mewujudkan masa depan pembangunan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Di sisi lain, Perseroan menerapkan budaya *paperless* di lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjadi efisiensi terhadap penggunaan kertas dalam operasional yang dilakukan. Informasi penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Penggunaan Kertas [GRI 201-1]

Uraian Description	2025	2024	2023
Kertas (Rim) Paper (Reams)	126	127	125

Use Of Environmentally Friendly Materials

[POJK F.5]

The Company has begun implementing a green development approach, including energy efficiency initiatives, to support responsible production and consumption. Through the use of environmentally friendly materials such as green cement, interlock bricks, lightweight steel, and other sustainable construction materials, the Company strives to contribute to the development of a sustainable built environment.

In addition, the Company promotes a paperless culture within its operations. This initiative aims to improve efficiency in paper usage across operational activities. Information regarding paper usage over the past three (3) years is presented as follows:

Paper Usage Table [GRI 201-1]

Energi [POJK F.6, F.7]

Energy

Penggunaan Energi

[POJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Energy Consumption

[POJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Rp	280.104.434	237.139.993	130.132.869
	kWh	193.884,15	164.144,80	90.076,05
	Gigajoule	697.982,95	590.921,28	324.273,78
BBM (Pertamax) Fuel Consumption (Pertamax)	Rp	10.774.160	184.044.750	182.306.000
	Liter	875,95	14.962,99	14.821,63
	Gigajoule	3.468.753,95	59.253.431,71	58.693.639,02



Di tahun 2025, Perseroan telah mengonsumsi energi listrik sebanyak 697,98 juta Gigajoule dengan pengeluaran sejumlah Rp280,10 juta. Konsumsi listrik mengalami peningkatan sebesar 18,12% jika dibandingkan dengan konsumsi tahun 2024 sebanyak 590,91 ribu Gigajoule atau sejumlah Rp237,14 juta.

Sedangkan, konsumsi BBM di tahun 2025 sebanyak 3,47 juta Gigajoule atau sejumlah Rp10,77 juta. Konsumsi BBM mengalami penurunan sebesar 94,15% jika dibandingkan dengan konsumsi tahun 2024 sebanyak 59,25 juta Gigajoule atau sejumlah Rp184,04 juta.

Upaya Efisiensi Energi [POJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Dalam operasional, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan energi melalui penghematan listrik dan BBM. Upaya ini dilakukan sebagai langkah untuk mewujudkan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Di tahun 2025, Perseroan berhasil melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi BBM dalam operasional. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan.

In 2025, the Company consumed 697.98 thousand Gigajoules of electricity, with total expenditure amounting to IDR 280.10 million. Electricity consumption increased by 18.12% compared to 2024 consumption of 590.91 thousand Gigajoules or IDR 237.14 million.

Meanwhile, fuel consumption in 2025 amounted to 3.47 million Gigajoules with expenditure totaling IDR 10.77 million. Fuel consumption decreased significantly by 94.15% compared to 2024 consumption of 59.25 million Gigajoules or IDR 184.04 million.

Energy Efficiency Efforts

[POJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

In its operations, the Company implements energy efficiency measures through the reduction of electricity and fuel consumption. These initiatives are undertaken as part of the Company's efforts to achieve more efficient and environmentally responsible operations. In 2025, the Company successfully reduced fuel consumption used in its operational activities. This achievement demonstrates the Company's commitment to conducting environmentally responsible operations.

Air [POJK F.6, F.7]

Water

Uraian Description	2025	2024	2023
Konsumsi Air PAM (Rp) Water Consumption (PAM) – IDR	23.686.265	11.776.645	13.396.294
Volume Air (M ³) Water Volume (m ³)	3.644,04	1.811,79	2.060,97

*) 1 m³ setara dengan Rp6.500 | *) 1 m³ is equivalent to IDR 6,500.

Penggunaan Air [POJK F.8] [E-04]

Perseroan memperoleh sumber air berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM). Air digunakan untuk seluruh aktivitas operasional Perseroan meliputi kegiatan perkantoran, dapur dan keseharian. Di tahun 2025, Perseroan telah menggunakan air sebanyak 3.644 m³ dengan total pengeluaran sejumlah Rp23,69 juta.

Water Usage [POJK F.8] [E-04]

The Company obtains its water supply from the municipal water company (PAM). The water is used to support all operational activities, including office operations, pantry facilities, and daily operational needs. In 2025, the Company utilized 3,644 m³ of water, with total expenditure amounting to IDR 23.69 million.



Upaya Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Air

Dalam implementasinya, Perseroan telah menyusun aktivitas budaya hemat air dalam lingkungan kerja. Selain itu, terdapat himbauan yang diinformasikan kepada pegawai untuk menggunakan air secara bijak dan tepat. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk untuk melakukan efisiensi dan pemanfaatan air dengan baik di lingkungan Perseroan.

Efforts to Improve Water Efficiency and Utilization

In its implementation, the Company promotes a water-saving culture within the workplace. In addition, reminders are communicated to employees to encourage responsible and efficient water usage. These initiatives are implemented as part of the Company's efforts to improve efficiency and ensure responsible water utilization within the operational environment.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]

Biodiversity

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Tidak terdapat dampak yang terjadi akibat dari operasional yang dilakukan terhadap daerah konservasi. Dalam hal ini, wilayah operasional jauh dari daerah konservasi atau kawasan yang terdapat keanekaragaman hayati.

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation or Biodiversity Areas [POJK F.9]

There are no environmental impacts arising from the Company's operations on conservation areas. The Company's operational areas are located far from conservation zones or areas with significant biodiversity value.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK F.10]

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Perseroan.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

As of 31 December 2025, there are no biodiversity conservation initiatives undertaken by the Company.

Emisi [E-01]

Emissions

Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [E-01, 02, 03]

Emission Intensity [POJK F.11] [E-01, 02, 03]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Scope 1				
BBM (Pertamax) Fuel Consumption (Pertamax)	TonCO2eq	2,02	34,56	34,24
Emisi Scope 2				
Listrik Electricity	TonCO2eq	164,80	139,52	76,56

Upaya Pengurangan Emisi [POJK F.12] [E-06, 07]

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga seluruh proses operasional dan produksi agar lebih efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi sehingga dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Emission Reduction Efforts [POJK F.12] [E-06, 07]

From an environmental perspective, the Company is committed to ensuring that all operational and production processes are carried out efficiently, responsibly, and without causing environmental harm. Several initiatives undertaken by the Company include improving energy efficiency in operational activities, which contributes to reducing the level of emissions generated from the Company's operations.



Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [POJK F.13] [E-05]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan perhitungan secara berkala terhadap limbah atau efluen yang dihasilkan selama operasional.

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Dalam implementasinya, Perseroan telah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Selanjutnya sampah tersebut dikelola dengan bekerja sama pada pihak ketiga. Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan tidak menyebabkan dampak signifikan terhadap lingkungan.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Perseroan telah memastikan bahwa operasional tidak menghasilkan tumpahan atau kebocoran di area kerja. Sehingga, tidak terdapat tumpahan yang terjadi akibat dari operasional yang dilakukan.

Kepatuhan Lingkungan [POJK F.16]

Operasional dijalankan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah pedoman kerja yang sesuai dengan standar keselamatan, baik di kantor atau pun area proyek. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan implementasi untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance

Dari sisi sosial, Perseroan menempatkan masyarakat sebagai mitra strategis. Perseroan memastikan bahwa setiap proyek konstruksi memberikan nilai tambah bagi komunitas sekitar, baik melalui penyediaan hunian dan fasilitas umum yang layak, penciptaan lapangan kerja lokal, maupun melalui program tanggung jawab sosial (CSR) yang bersifat memberdayakan.

Aspek Ketenagakerjaan [GRI 2-7]

Perseroan senantiasa menjaga standar tinggi dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan mitra kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Waste and Effluents

Total Waste and Effluents Generated by Type [POJK F.13] [E-05]

As of 31 December 2025, the Company has not conducted periodic measurements or calculations regarding the amount of waste or effluents generated from its operations.

Waste Management [POJK F.14]

In practice, the Company implements waste segregation based on the type of waste generated. The waste is subsequently managed in cooperation with third-party service providers. The Company ensures that the waste produced does not cause significant environmental impacts.

Spills [POJK F.15]

The Company ensures that its operations do not result in spills or leakages within the operational area. Therefore, there were no spills reported as a result of the Company's operational activities.

Environmental Compliance [POJK F.16]

The Company conducts its operations in accordance with prevailing laws and regulations. The Company has also established operational guidelines that comply with safety standards, both at the office and project sites. These measures reflect the Company's commitment to regulatory compliance and the implementation of environmentally responsible and sustainable operations.

From a social perspective, the Company regards communities as strategic partners. The Company ensures that each construction project generates added value for surrounding communities, including the provision of adequate housing and public facilities, the creation of local employment opportunities, and the implementation of empowering Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Employment Aspects [GRI 2-7]

The Company consistently maintains high standards of Occupational Health and Safety (OHS) for all employees and business partners to ensure a safe and productive working environment.



Perseroan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak dan inklusif, dengan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, menjamin upah yang adil, serta menerapkan standar tinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [S-02]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan proses rekrutmen yang adil dan transparan dengan mengutamakan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman tenaga kerja merupakan aset penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu tanpa membedakan gender, agama, maupun latar belakang sosial.

Hak Asasi Manusia [S-07, 09]

Seluruh insan Perseroan telah dijamin keamanan dan keselamatannya dalam bekerja. Perseroan juga memastikan adanya pekerjaan yang layak, upah yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi. Upaya ini sebagai wujud dari implementasi pemenuhan atas Hak Asasi Manusia dalam dunia kerja. Hak-hak yang menjadi prioritas Perseroan meliputi:

- Hak atas pekerjaan layak
- Perlakuan sama dan adil
- Upah dan kerja yang adil
- Hak berserikat dan berkumpul
- Perlindungan sosial kepada pekerja

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] [S-01, 08]

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pekerja untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja. Perseroan mendukung prinsip kesetaraan gender, non-diskriminasi, dan pengembangan kapasitas karyawan tanpa memandang latar belakang.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [S-02, 10]

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dalam menjalankan operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai usia pekerja, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tenaga kerja telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company also contributes to the creation of decent and inclusive employment opportunities by providing job opportunities to local communities, ensuring fair wages, and implementing high standards of occupational health and safety.

Recruitment and Employee Turnover [S-02]

The Company is committed to implementing a fair and transparent recruitment process. The Company believes that workforce diversity is an important asset in supporting business sustainability and growth. Therefore, the Company provides equal opportunities to all individuals regardless of gender, religion, or social background.

Human Rights [S-07, 09]

All Company personnel are guaranteed safety and security in performing their duties. The Company also ensures the availability of decent work, fair wages, and equal treatment without discrimination. These efforts represent the Company's commitment to the implementation of human rights within the workplace. Human rights prioritized by the Company include:

- The right to decent work
- Equal and fair treatment
- Fair wages and working conditions
- The right to association and assembly
- Social protection for employees

Diversity and Equal Employment Opportunity [POJK F.18] [S-01, 08]

The Company consistently provides equal opportunities for all employees to contribute within the organization regardless of differences in religion, ethnicity, race, or gender. All applicable regulations are implemented consistently and fairly across all employees. The Company supports the principles of gender equality, non-discrimination, and employee capacity development regardless of background.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [S-02, 10]

The Company does not employ child labor in its operational activities. The Company has established policies regarding minimum employment age to ensure that employees possess adequate qualifications and competencies in accordance with the Company's needs.



Selain itu, Perseroan tidak menerapkan sistem kerja paksa kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan telah menetapkan jam kerja ideal kepada pekerja, dengan demikian pekerja mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan jenjang dan posisi yang dipilih.

In addition, the Company does not implement forced labor practices. The Company has established appropriate working hours to ensure employees can carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and positions.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) [POJK F.20]

Comparison of Employee Base Salary with Regional Minimum Wage (UMR) [POJK F.20]

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pemberian gaji kepada karyawan berdasarkan ketentuan upah minimum yang berlaku. Hal ini menjadi komitmen Perseroan dalam mewujudkan kesejahteraan kepada karyawan melalui pemberian gaji yang sesuai dengan ketentuan.

The Company has established a salary policy for employees in accordance with the applicable minimum wage regulations. This reflects the Company's commitment to employee welfare through fair and compliant compensation.

Wilayah Region	Ketentuan UMR Minimum Wage Regulation	Realisasi Gaji Salary Realization
Jakarta	Rp5.396.761	100%

Perseroan memberikan remunerasi kepada pekerja dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan status pekerja, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Remunerasi bagi pekerja waktu tidak tertentu meliputi perawatan kesehatan, insentif dan tunjangan, dan program pensiun.

The Company provides remuneration to employees without differentiating the amount and components of remuneration based on gender. Compensation is determined based on employment status, position level, length of service, and performance evaluation results. Remuneration for permanent employees includes healthcare benefits, incentives and allowances, as well as pension programs.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [S-11]

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21] [S-11]

Perseroan senantiasa memastikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman kepada seluruh insan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk hadirkan kontribusi positif dan tingkatkan dedikasi karyawan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan demi mewujudkan kondisi nir-insiden (*zero accident*). Sistem manajemen K3 yang diterapkan di wilayah operasional Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3. [GRI 403-1]

The Company continuously ensures the creation of a decent and safe working environment for all employees. These efforts aim to provide positive contributions and enhance employee dedication to the Company. The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards covering all employees in order to achieve zero accident conditions. The OHS management system implemented within the Company's operational areas refers to applicable laws and regulations, including; Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management Systems. [GRI 403-1]

Tingkat Kecelakaan Kerja [S-06] [GRI 403-2]

Workplace Accident Rate [S-06] [GRI 403-2]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa keselamatan kerja karyawan merupakan prioritas utama. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

The Company ensures that employee safety is a top priority. Periodically, the Company conducts assessments and identification of work activities that carry high risks to employee and contractor safety and health in order to minimize workplace accident risks.



Informasi kecelakaan kerja yang terjadi selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on workplace accidents that occurred over the past three years is presented as follows:

Tabel Kecelakaan Kerja Karyawan [GRI 403-9, 403-10]
Employee Workplace Accident Table [GRI 403-9, 403-10]

Jenis Kecelakaan Region	2025	2024	2023
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Workplace Accidents	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Cases	3	5	12
Kecelakaan Kerja dengan Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Insiden Hampir Terjadi Near-Miss Incidents	2	3	4
Kasus Pembatasan Pekerjaan Restricted Work Cases	0	0	0

Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan [POJK F.22] [S-05]

Perseroan berkomitmen untuk hadirkan SDM yang unggul dan profesional. Langkah ini diambil melalui pemberian pengembangan kompetensi dan karier kepada karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Employee Competency and Career Development [POJK F.22] [S-05]

The Company is committed to developing highly competent and professional human resources. This commitment is implemented through employee competency and career development programs. The Company provides equal opportunities for all employees who meet the required qualifications to participate in development initiatives.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Perseroan memastikan kesejahteraan dirasakan oleh seluruh karyawan, di dalamnya termasuk pensiunan. Perseroan memiliki Program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan. Perseroan percaya bahwa program pensiun telah memadai dan dijalankan sesuai dengan ketentuan.

Pension Program [GRI 201-3]

The Company ensures the welfare of all employees, including retirees. The Company provides a pension program through BPJS Ketenagakerjaan as a form of appreciation for the services rendered by employees during their tenure. The Company believes that the pension program is adequate and implemented in accordance with applicable regulations.

Hak Cuti Karyawan

Tiap perempuan pekerja diberikan hak cuti untuk melahirkan serta mendapatkan bantuan selama masa kehamilan dan persalinan. Perseroan menjamin bahwa terdapat kesempatan bagi karyawan wanita untuk kembali bekerja pada posisi atau jabatan sebelumnya setelah menyelesaikan masa cuti melahirkan.

Employee Leave Entitlement

Female employees are entitled to maternity leave and receive assistance during pregnancy and childbirth. The Company ensures that female employees have the opportunity to return to their previous position or an equivalent role after completing their maternity leave period.



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23] [GRI 413-2]

Di sepanjang tahun 2025, operasional yang dilakukan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen menjalankan operasional berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi bisnis Perseroan.

Lebih lanjut, di tahun 2025 aktivitas TJSL yang dilakukan Perseroan telah memberikan dampak kepada masyarakat. Secara berkala, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan nilai dan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [POJK F.25] [S-12] [GRI 413-1]

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar proyek, termasuk dukungan pendidikan, bantuan sosial, serta peningkatan infrastruktur lokal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp35 juta, untuk kegiatan sumbangan ke panti asuhan ayng berada disekitar area operasional.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan dalam menjalankan operasional.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23] [GRI 413-2]

Throughout 2025, the Company's operational activities did not generate negative impacts on surrounding communities. The Company remains committed to conducting its operations in accordance with applicable procedures and regulations. This effort aims to ensure sustainable growth for the Company's business.

Furthermore, in 2025, the Company's TJSL activities have delivered positive impacts to the community. On an ongoing basis, the Company strives to continuously enhance the value and benefits provided to its stakeholders.

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [POJK F.25] [S-12] [GRI 413-1]

The Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program focuses on improving the welfare of communities surrounding project areas, including educational support, social assistance, and local infrastructure development.

Throughout 2025, the Company realized TJSL expenditures amounting to Rp35 million for donation activities to orphanages located around its operational areas.

Public Complaints [POJK F.24]

As of 31 December 2025, there were no complaints received from the public regarding the Company's operational activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK F.26]

Di tahun 2025, tidak terdapat inovasi yang dihasilkan dari upaya pengembangan atas produk dan layanan bisnis yang dimiliki Perseroan.

Product Innovation and Development [POJK F.26]

In 2025, there were no innovations resulting from the Company's product and service development initiatives.



Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Perseroan telah melakukan upaya selektif terhadap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Melalui evaluasi dan pengecekan berkala, perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan telah memiliki keamanan yang memadai.

Produk yang Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Perseroan senantiasa hadirkan dan memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada pelanggan. Hal ini menjadi standar penting dan suatu kewajiban yang harus dilakukan dalam menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan. Melalui layanan yang prima dan berkualitas, akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Dampak Produk [POJK F.28]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat dampak buruk dari layanan yang diberikan dalam bentuk produk dan jasa. Perseroan berkomitmen untuk hadirkan kualitas terbaik terhadap produk dan layanan yang dimiliki.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari peredarannya. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan dan standar keamanan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap kualitas operasional melalui survei kepuasan kepada pelanggan dan karyawan. Melalui survei tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kualitas dan layanan yang lebih baik di masa mendatang.

Informasi survei kepuasan pelanggan dan karyawan yang dilakukan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Tingkat Kepuasan Karyawan (%) Employee Satisfaction Rate (%)	87	85	85
Tingkat Kepuasan Pelanggan (%) Customer Satisfaction Rate (%)	80	80	80

Products Evaluated for Safety [POJK F.27]

The Company applies a selective approach to the products and services delivered to customers. Through periodic evaluation and inspection, the Company ensures that its products and services meet appropriate safety standards.

Equal Products and Services for Customers [POJK F.17]

The Company consistently provides equal products and services to all customers. This principle represents an important standard and obligation in delivering the best possible service. High-quality service contributes positively to the Company's business growth in the future.

Product Impact [POJK F.28]

Throughout 2025 there were no adverse impacts arising from the products and services provided by the Company. The Company remains committed to maintaining the highest quality standards for its products and services.

Product Recall [POJK F.29]

Throughout 2025, no products were recalled from the market. The Company remains committed to providing the best service to its customers and ensures that all products and services comply with applicable regulations and safety standards.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company periodically evaluates operational quality through customer and employee satisfaction surveys. The results of these surveys serve as a basis for improving service quality and operational performance in the future.

Information on customer and employee satisfaction surveys conducted over the past three years is presented as follows:



Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [GRI 2-5]

Written Verification from an Independent Party

Di tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk tahun buku 2025.

In 2025, the Company did not engage an independent party to conduct verification of the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.4]

Response to Feedback on the Previous Year's Report

Hingga laporan ini diterbitkan, tidak terdapat tanggapan mengenai umpan balik terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk tahun buku 2024.

As of the issuance of this report, there has been no feedback received regarding the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk.







Lampiran

Appendix



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [POJK G.5]

Disclosure Index in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/ Pojk.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainable Strategy	151
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Overview of Economic Performance	151
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	152
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	152
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	49
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	54
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	46
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	21
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	156
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	157
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	158
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	159



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	160
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	161
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	161
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	161
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	162
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	163
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	163
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	164
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Areas with Biodiversity	165
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	165
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	165



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	165
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	166
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	166
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	171
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	167
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	168
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	169
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	170
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	170
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	170
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	170
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	171



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	171
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	171
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	171
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	172
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Board of Directors on Responsibility for Sustainability Report	186
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	173
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Report Feedback	171
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation 51/2017	175

Metrik ESG OJK

OJK ESG Metrics

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Lingkungan [E] Environmental Performance [E]		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	165
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	165
E-03	Konsumsi Energi Listrik Greenhouse Gas Emission Intensity	165
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	164
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	166
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emissions Target	165
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	165
Kinerja Sosial [S] Social Performance [S]		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	167



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	167
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	167
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	61
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	169
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	168
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	167
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	167
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	167
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	167
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Workplace Policy for All Employees	168
S-12	Corporate Social Responsibility (CSR) Occupational Health and Safety and Safe Workplace Policy for All Employees	170
Kinerja Tata Kelola [G] Governance Performance [G]		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	156
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings	157
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	156
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	158
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners	157
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	156
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	160
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	156
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	159



Indeks GRI Standars

Indeks GRI Standars

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
Standar GRI GRI Standard	Organisasi dan Praktek Pelaporannya The Organization And ITS Reporting Practices		
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	43
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	66
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	2
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	151
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	172
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	50
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	166
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	61
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	97
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	115
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	107
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	102
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	109
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	97
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	158
2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	104	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	97	



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		
	No	Judul Title	Halaman Page
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	98
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	115
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	115
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	115
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	148
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	148
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	148
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	155
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	106
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	149
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	54
	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	159
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	159
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	150
	3-2	Daftar topik material List of material topics	150
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	150



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	150
	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusika Direct economic value generated and distributed	162
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	N/A
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	169
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	162
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Energi Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	150
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	163
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	163
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	163
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	164
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	164
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	150
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	168
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	168
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	N/A
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	N/A
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	157



No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	N/A
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	N/A
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	N/A
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	169
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	169
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Masyarakat Lokal Local Communities		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	150
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	170
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	170



Lembar Umpan Balik [POJK G.3] Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi pemangku kepentingan terhadap Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2025. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, dengan ini kami memohon kesediaan pemangku kepentingan untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Perseroan sangat mengharapkan saran, maupun kritik dari pemangku kepentingan demi peningkatan kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Thank you for the attention and appreciation of stakeholders toward the 2025 Annual Report and Sustainability Report. To improve the Company's service in developing future reports, we kindly request stakeholders to complete the following questionnaire and return it to us. The Company highly values suggestions and feedback from stakeholders in order to improve sustainability performance in the future.

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama
Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Kontak (telepon, email)
Contact (phone/e-mail) : _____

Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customers	<input type="checkbox"/> Mitra Kerja Business Partners	<input type="checkbox"/> Pemerintah dan Instansi Terkait Government and Related Institutions
<input type="checkbox"/> Karyawan Employees	<input type="checkbox"/> Pemasok Suppliers	<input type="checkbox"/> Masyarakat Community	<input type="checkbox"/> Lain-Lain, Other,

Pilih Jawaban yang Paling Sesuai Please Select the Most Appropriate Answer

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Lancartama Sejati Tbk dalam pembangunan berkelanjutan?
Does this report adequately describe the sustainability performance of PT Lancartama Sejati Tbk?

Ya | Yes Tidak | No

Pilih Jawaban yang Paling Sesuai Please Select the Most Appropriate Answer

2. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk?
Does this report increase your confidence in the sustainability of PT Lancartama Sejati Tbk?

Ya | Yes Tidak | No



Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please Select the Most Appropriate Answer

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk?
Is this report interesting and easy to understand?

Ya | Yes

Tidak | No

Urutkan Topik Material yang Menjadi Prioritas Anda:

Please Rank the Material Topics That Are Most Important to You:

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

*) Ceklist yang dianggap penting

*) Please check the topics that you consider important

Mohon Berikan Saran/Usul/Komentar Anda atas Laporan Ini:
Kindly return this feedback form to the following address:

Mohon Agar Lembar Umpan Balik Ini Dikirimkan Ke Alamat
Please Provide Your Suggestions / Comments on This Report

Kantor Pusat
Head Office

Kantor Pusat
Head Office

PT Lancartama Sejati Tbk

Graha Pakuwono Jl. Pakuwono VI No. 71,
Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120

(021)-739 -2222

(021)-2751-0

info@lancartamasejati.co





Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk Tahun 2025 [POJK G.4]
Statement of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for 2025 Annual and Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk

Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk. menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk. declare that all information in this Annual and Sustainability Report has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djaja Julia Supena

Komisaris Utama
President Commissioner

Amir Tohar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Alex Widjaja

Direktur Utama
President Director

Kathrin Widjaja

Direktur
Director

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
As of and For the Year Ended December 31, 2025

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		STATEMENT OF DIRECTOR
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025		FINANCIAL STATEMENT AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 59	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER DECEMBER 31, 2025
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	:	Alex Widjaja
Alamat kantor/ Office Address	:	Jl.Pakubuwono VI No. 71 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card	:	P. Hijau Resd. Twr A Lt. 19 AG, Kebayoran Lama Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	021 7392222
Jabatan/ Position	:	Direktur Utama/President Director
Nama/ Name	:	Kathrin Widjaja
Alamat kantor/ Office Address	:	Jl.Pakubuwono VI No. 71 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card	:	Jl. Pluit Timur Raya No. 20 A, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	021 7392222
Jabatan/ Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk;; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the PT Lancartama Sejati Tbk;;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lancartama Sejati Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Lancartama Sejati Tbk financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements do not contain misleading material information of facts, and do no omit material information and fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lancartama Sejati Tbk. | 4. <i>We are responsible for the PT Lancartama Sejati Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Alex Widjaja



Kathrin Widjaja

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00126/3.0357/AU.1/03/0111-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan sesuatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00126/3.0357/AU.1/03/0111-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp19.309.605.204 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan mengalami penurunan sebesar Rp3.303.140.910 atau 15% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

See Note 3j (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition), and Note 20 (Revenue) to the financial statements.

The Company recognised revenue from construction contracts amounting to Rp19.309.605.204 for the year ended December 31, 2025, which is accounted for using the percentage of completion method and decrease of Rp3,303,140,910 or 15% from the previous year.

Revenue from construction contracts is recognised over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognised during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We obtained the details of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognised during the year.*

- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Ketidakpastian Matrial yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.858.566.367, serta melaporkan akumulasi saldo rugi sebesar Rp31.047.637.710 pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp50.104.766.402. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen dalam merespon kondisi tersebut diungkapkan dalam Catatan yang sama. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying financial statements, the Company incurred net loss for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp9,858,566,367, and reported accumulated deficits amounted to Rp31,047,637,710 as at December 31, 2025. In addition, total current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total current assets by Rp50,104,766,402. This condition, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying financial statements, indicates the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans to respond to this condition are disclosed in the same Note. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to affect our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Tan Siddharta

Ijin/License: AP.0111

31 Maret 2026/ March 31, 2026



PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	197.044.725	3d,3e,5,29	669.555.341	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.733.104.759	3d,6,29	1.521.839.341	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	16.194.709	3d,3e,29	52.404.709	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	-	3l,13a	147.238.512	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	1.040.437.096	3f,7	18.185.720.570	<i>Due from customers</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	8	12.954.367	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	2.986.781.289		20.589.712.840	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Properti investasi - bersih	169.196.386.738	3i,9	169.196.386.738	<i>Investment property - net</i>
Aset tetap - bersih	2.669.228.785	3g,10	3.464.226.666	<i>Fixed assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	171.865.615.523		172.660.613.404	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	174.852.396.812		193.250.326.244	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.572.530.670	3d,14,29	35.571.531.712	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	2.412.513.682	3d,15,29	3.031.096.303	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	3c,3d,27,29	63.469.801	Related party
Utang pajak	27.788.430	3l,13b	10.290.761	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	163.163.149	3d,11,29	22.659.001	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	-	3j,12	14.182.494.425	Contract liabilities
Bagian lancar atas				Current maturities
liabilitas jangka panjang				of long-term liabilities
Utang bank	15.173.023.131	3d,14,29	14.916.550.717	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	3d,16,29	99.625.778	Finance lease payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	53.349.019.062		67.897.718.498	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long term liabilities -
dikurangi bagian jatuh tempo				net off current maturities
dalam waktu 1 (tahun)				within 1 (one) year:
Utang bank	86.406.163.542	3d,14,29	80.459.007.885	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	437.570.000	3m,17	404.186.000	Employees benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	86.843.733.542		80.863.193.885	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	140.192.752.604		148.760.912.383	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp25 per saham				Rp25 per share
Modal dasar - 3.200.000.000				Authorized capital -
saham				3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh -				share capital -
1.200.000.696 saham	30.000.017.400	18	30.000.017.400	1,200,000,696 shares
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	19	35.519.795.804	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	188.384.000		158.672.000	Other comprehensive income
Saldo rugi				Deficits
Belum ditentukan				
penggunaannya	(31.048.552.996)		(21.189.071.343)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	34.659.644.208		44.489.413.861	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	174.852.396.812		193.250.326.244	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	19.861.407.007	3c,3j,20,27	23.174.307.675	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(10.289.977.534)</u>	3j,21	<u>(11.394.487.204)</u>	<i>Cost of goods revenue</i>
Laba Bruto	<u>9.571.429.473</u>		<u>11.779.820.471</u>	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(5.209.898.690)	3j,22	(5.663.945.334)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	(23.389.357)	3j,25	11.216.878	<i>Other income (expenses) - net</i>
Beban pajak final	<u>(493.329.411)</u>	3l,13d	<u>(604.338.626)</u>	<i>Final tax expense</i>
Laba Usaha	<u>3.844.812.015</u>		<u>5.522.753.389</u>	Income from Operation
Pendapatan keuangan	5.799.697	3j,23	4.107.265	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(13.710.093.365)</u>	3j,24	<u>(14.020.274.831)</u>	<i>Finance expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9.859.481.653)		(8.493.414.177)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(9.859.481.653)</u>		<u>(8.493.414.177)</u>	Net Loss For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29.712.000	13m,17	28.509.000	<i>Re-measurement of employee benefits liabilities</i>
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(9.829.769.653)</u>		<u>(8.464.905.177)</u>	Total Comprehensive Loss For the Year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya	<u>(9.859.481.653)</u>		<u>(8.493.414.177)</u>	items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi per saham dasar	<u>(8,22)</u>	3p,25	<u>(7,08)</u>	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo rugi/ Deficits <i>Comprehensive loss for the years</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	30.000.017.400	35.519.795.804	130.163.000	(12.695.657.166)	52.954.319.038	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	28.509.000	(8.493.414.177)	(8.464.905.177)	<i>Comprehensive Loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	30.000.017.400	35.519.795.804	158.672.000	(21.189.071.343)	44.489.413.861	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	29.712.000	(9.859.481.653)	(9.829.769.653)	<i>Comprehensive Loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	30.000.017.400	35.519.795.804	188.384.000	(31.048.552.996)	34.659.644.208	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH GENERATED FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.467.647.164		39.498.109.788	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan (pembayaran) kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	3.572.395.313		(16.116.505.005)	<i>Receipts (payments) to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(2.033.275.160)</u>		<u>(2.378.717.774)</u>	<i>Payments to employees</i>
				<i>Cash receipts from operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.006.767.317		21.002.887.009	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan bunga	5.799.697		4.107.265	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran bunga	(12.723.362.515)	24	(13.341.841.681)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran pajak	(328.593.230)	13	(1.324.214.574)	<i>Receipts (payments) other</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>(23.389.357)</u>		<u>11.216.878</u>	
				<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(6.062.778.088)</u>		<u>6.352.154.897</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH GENERATED FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	<u>(451.263.978)</u>	10	<u>(151.634.810)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(451.263.978)</u>		<u>(151.634.810)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI				CASH GENERATED FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang				<i>Payments of finance</i>
sewa pembiayaan	(99.625.778)	16	(158.250.000)	<i> lease payable</i>
Penerimaan pihak berelasi	(63.469.801)	27	63.469.801	<i>Receipts related parties</i>
Penerimaan utang bank				<i>Increase in bank loan</i>
Jangka panjang	19.561.926.664	14	2.975.222.542	<i> long - term</i>
Pembayaran utang bank				<i>Payments of bank loan</i>
jangka panjang	<u>(13.357.299.635)</u>	14	<u>(9.009.102.926)</u>	<i> long - term</i>
Kas Bersih Diperoleh				<i>Net Cash Provided</i>
dari (digunakan untuk)				<i> by (used in)</i>
Aktivitas Pendanaan	<u>6.041.531.450</u>		<u>(6.128.660.583)</u>	<i> Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan)				<i>Net Increase (Decrease) in</i>
Bersih Kas dan Setara Kas	(472.510.616)		71.859.504	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
pada Awal Tahun	<u>669.555.341</u>	5	<u>597.695.837</u>	<i> at Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
pada Akhir Tahun	<u>197.044.725</u>	5	<u>669.555.341</u>	<i> at End of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lancartama Sejati Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Sugiri Kadarisman, S.H., tanggal 1 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No 251 tanggal 25 Juli 2022, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0143419.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang perubahan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1 (PMHMETD 1)

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 99 tanggal 15 Maret 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitaannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0066231 tanggal 19 Maret 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen, dan kondominium.
- Konstruksi gedung perkantoran, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan).
- Konstruksi gedung industri, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja.
- Konstruksi gedung perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko), dan warung.
- Konstruksi gedung lainnya.

Saat ini kegiatan utama Entitas menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi.

Entitas berlokasi di Jakarta dan berkantor pusat di Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Nomor 99 A-B, Jakarta Selatan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara merupakan Entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lancartama Sejati Tbk ("The Entity") was established based on Deed No. 12 of Notary Sugiri Kadarisman, S.H., dated June 1, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 dated June 19, 1993.

Based on the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No. 251 dated July 25, 2022, and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.0143419.AH.01.11.YEAR 2022 dated July 26, 2022 concerning changes in the Approval of the Company's plan to increase Capital by granting Preemptive Rights 1 (PMHMETD 1)

The Entity's Articles of Association have undergone changes, most recently as stated in the Notary Deed No. 99 dated March 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter No. AHU-AH.01.03-0066231 dated March 19, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities is:

- *Residential building construction, including building construction businesses used for residence, such as residential homes, apartments, and condominiums.*
- *Office building construction, including building construction businesses used for offices, such as office spaces and home offices.*
- *Construction of industrial buildings, including building construction businesses used for industry, such as factories and workshops.*
- *Construction of shopping buildings, including business construction of buildings used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses (shop houses, and stalls.*
- *Other building construction.*

At present the main activity of the Entity is carrying out business activities in the field of construction.

The Entity domiciles in Jakarta and has its head office in Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Number 99 A-B, Jakarta Selatan.

The Entity started its commercial operations in 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara is the ultimate entity.

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Juni 2024 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Amir Tohar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Entitas mempunyai 5 dan 5 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Sekretaris Entitas adalah Destryani Sianturi.

Entitas telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan adalah Amir Tohar, I Made Satya Guna, dan Ismail Hasan

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Januari 2020, Entitas, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Februari 2021.

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 30 dated Juny 14, 2024 of R.F. Limpele, S.H., a Notary in Jakarta.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

The Entity has 5 and 5 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated November 7, 2019, the Entity appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7, 2019, the Corporate Secretary is Destryani Sianturi.

The Entity has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated Juny 25, 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee. The composition of the members of the Audit Committee has been determined, namely Amir Tohar, I Made Satya Guna, and Ismail Hasan

c. Public Offering of the Entity's Shares

On January 29, 2020, the Entity, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with the exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021.

1. UMUM – Lanjutan

c. Penawaran Umum Saham Entitas - Lanjutan

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham-saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas menambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 200.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp75 per saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of the Entity's Shares - Continued

If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid.

The Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.

On July 6, 2022, the Entity increased its capital by providing Preemptive Rights I ("PMHMETD I") of 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp75 per share.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.*
- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba rugi operasi”. PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) - Continued

b. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social, and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.
- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and effective on January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Entitas atau Entitas atau entitas induk Entitas.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas atau entitas yang terkait dengan Entitas. Jika Entitas adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga sedangkan kepada pihak ketiga belum tentu tidak dikenakan bunga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

c. Transactions with Related Parties - Continued

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (i.a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables from related parties are not subject to interest, while third parties are not necessarily subject to interest.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada (FVTPL).

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured (FVTPL).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenal awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi.

Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method – Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

d. Financial Instruments – Continued

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

(1) Financial Assets – Continued

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Aset Keuangan pada FVTPL

Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelpompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets - Continued

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Significant Increase in Credit Risk – Continued

In making this assessment, the Entity considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.

The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off policy

The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan – Lanjutan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets - Continued

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain". Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. *Financial Instruments – Continued*

(2) *Financial Liabilities - Continued*

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item. However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liabilities, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities – Continued

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI, dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

e. Kas dan Bank

Bank adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas.

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(4) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI, and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:

- for equity investments measured at FVOCI, or*
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.*

The financial liability shall not be reclassified.

e. Cash and Bank

Banks is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the entity receivable originated from construction contract in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings

Gross amount is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

g. Fixed Assets

The Entity has chosen the cost model for measurement of their fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

g. Aset Tetap - Lanjutan

g. Fixed Assets - Continued

Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Estimated useful lives as follows:

	% per tahun	Tahun	
Kendaraan alat berat	12,5	8	<i>Heavy equipment vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	25	4	<i>Furnitures and office equipment</i>
Kendaraan	25 – 12,5	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

h. Properti Investasi

h. Investment Property

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

Entitas telah memilih model nilai wajar (*fair value*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

The Entity has chosen the fair value model as the accounting policy of measurement of investment property. Gain or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the periode they arise.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

h. Properti Investasi - Lanjutan

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

h. Investment Property - Continued

Transfer to investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Entitas sebagaimana yang dilakukan Entitas;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

i. Revenue and Expense Recognition - Continued

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity performance as the Entity performs;
- the Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Entity performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

i. Revenue and Expense Recognition - Continued

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

k. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

j. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Entity undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

k. Income Taxes

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

l. Imbalan Kerja

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, serta diatur teknisnya dalam PP No. 35 Tahun 2021.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

k. Income Taxes - Continued

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212: Income Tax.

l. Employee Benefit

The Company adopted an unfunded defined benefit plan and recorded employee benefits to meet the benefits requirements under Law Number 6 of 2023 concerning Manpower, as regulated technically in Government Regulation No. 35 of 2021.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

1. Imbalan Kerja - Lanjutan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 236 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

1. Employee Benefit - Continued

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 236 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

m. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

n. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi pada periode laporan keuangan Entitas (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

m. Segment Reporting

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

n. Earnings per Share

Earnings per basic share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

o. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the position at the Entity's period financial statements (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan Properti Investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Entity estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and Property Investment are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation, and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap - Lanjutan

Biaya perolehan aset tetap dan Properti Investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and - Continued

The costs of property, plant and equipment and Property Investment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liabilities for pension and employee benefits liabilities of the Company is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age, and mortality.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja - Lanjutan

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given *default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Estimated Pension Costs and Employee Benefits - Continued

While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given *default* is an estimate of the loss arising on *default*. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of *default* constitutes a key input in measuring ECL. Probability of *default* is an estimate of the likelihood of *default* over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	2025	2024	
Bank - Pihak Ketiga			<i>Bank - Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	130.110.425	176.256.565	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin			<i>PT Bank Panin</i>
Dubai Syariah Tbk	44.985.182	453.422.990	<i>Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	21.949.118	39.875.786	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah	<u>197.044.725</u>	<u>669.555.341</u>	<i>Total</i>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

The bank account has a floating interest rate in accordance with the level of offer at each bank.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Sungai Rangit	740.013.084	887.771.075	<i>PT Sungai Rangit</i>
PT Pertiwi Agro Sejahtera	284.537.095	300.182.440	<i>PT Pertiwi Agro Sejahtera</i>
PT Primafood International	175.353.362	175.353.362	<i>PT Primafood International</i>
PT Bara Boga Sejahtera	533.201.218		<i>PT Bara Boga Sejahtera</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-	149.533.726,00	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</i>
PT Saka Uniti Indonesia	-	8.234.372	<i>PT Saka Uniti Indonesia</i>
PT Usaha Agro Indonesia	-	764.366	<i>PT Usaha Agro Indonesia</i>
Jumlah	<u>1.733.104.759</u>	<u>1.521.839.341</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age details of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
< 30 hari	-	-	<i>< 30 days</i>
30 - 60 hari	1.733.104.759	1.521.839.341	<i>30 - 60 days</i>
60 - 90 hari	-	-	<i>60 - 90 days</i>
90 - 120 hari	-	-	<i>90 - 120 days</i>
> 120 hari	-	-	<i>> 120 days</i>
Jumlah - bersih	<u>1.733.104.759</u>	<u>1.521.839.341</u>	<i>Total - Net</i>

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan dimana Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts past due at the end of the reporting year where the Entity did not establish an allowance for impairment losses on receivables because there has not been a significant change in credit quality and the amount of receivables is still recoverable.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya konstruksi	13.070.650.030	14.550.870.652	<i>Construction cost</i>
Laba yang diakui	<u>5.228.260.012</u>	<u>6.966.537.204</u>	<i>Recognized profit</i>
Sub jumlah	18.298.910.042	21.517.407.856	<i>Sub Total</i>
Penagihan	<u>(17.258.472.946)</u>	<u>(3.331.687.286)</u>	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	<u>1.040.437.096</u>	<u>18.185.720.570</u>	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah	<u><u>1.040.437.096</u></u>	<u><u>18.185.720.570</u></u>	<i>Total</i>

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount due from customers based on type of business are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bangunan	1.040.437.096	18.185.720.570	<i>Building</i>
Infrastruktur	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Infrastructure</i>
Sub jumlah	<u>1.040.437.096</u>	<u>18.185.720.570</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>1.040.437.096</u></u>	<u><u>18.185.720.570</u></u>	<i>Total</i>

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of the employer's gross bill balance based on customers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	1.040.437.096	1.215.946.197	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</i>
PT Bara Boga Sejahtera	-	12.369.606.458	<i>PT Bara Boga Sejahtera</i>
PT Sungai Rangit	-	1.926.676.935	<i>PT Sungai Rangit</i>
PT Usaha Agro Indonesia	-	1.453.906.829	<i>PT Usaha Agro Indonesia</i>
PT Naga Berkat Indonesia	<u>-</u>	<u>1.219.584.151</u>	<i>PT Naga Berkat Indonesia</i>
Sub jumlah	<u>1.040.437.096</u>	<u>18.185.720.570</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u><u>1.040.437.096</u></u>	<u><u>18.185.720.570</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto pemberi kerja dapat ditagihkan sehingga Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto.

Management believes that gross amount due from customers can be collected. Therefore, Management believes that there is no need to carry out provision for impairment losses on gross.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	2025	2024	
Asuransi	-	8.345.253	Insurance
Karyawan	-	4.609.114	Employee
Jumlah	-	12.954.367	Total

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTY

	2025	2024	
Saldo awal	169.196.386.738	169.196.386.738	Beginning balance
Penambahan nilai perolehan bersih	-	-	Addition in net acquisition value
Keuntungan penyesuaian nilai wajar	-	-	Gain on fair value adjustment
Jumlah	169.196.386.738	169.196.386.738	Total

Entitas telah melakukan penilaian nilai wajar properti investasi untuk Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel tanggal 27 Nopember 2023 dengan nilai wajar. Penilaian nilai wajar dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan nomor laporan 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar, dan biaya untuk penilaian nilai wajar.

The entity has assessed the fair value of investment property for Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel dated November 27, 2023 with a fair value. The fair value assessment is carried out by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan with report number 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 using the revenue, market, and cost approach method for fair value.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 51 dan 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 01558, 01559, 01560 dan SHGB No. 01552, 01553, 01579 dan di Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 1916 dan 1917.

Investment property in the form of land and buildings in progres which is located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51 and 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, which is divided into SHGB No. 01558, 01559, 01560 and SHGB No. 01552, 01553 and 01579 and at Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan which is dividen into SHGB No. 1916 and 1917.

Properti Investasi kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp105.678.671.509 dan Rp21.147.656.298 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Menurut pendapat manajemen Entitas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Investment Properties except for land have been insured with PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Central Asia, against fire and other risks with a sum insured of Rp105,678,671,509 and Rp21.147.656.298 as of December 31, 2025 and 2024. In the opinion of the entity's management sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Investment property is used as collateral for bank loans (Note 14).

9. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Management reviews the value that can be recovered from investment property and believes that there were no events or changes that indicate a decline in the value of investment property as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.329.619.169	451.263.978	4.780.883.147	Furnitures and office equipment
Kendaraan	4.796.982.789	-	4.796.982.789	Vehicles
Jumlah	20.289.601.958	451.263.978	20.740.865.936	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.476.300.557	650.014.010	3.126.314.567	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	3.186.074.735	596.247.849	3.782.322.584	Vehicles
Jumlah	16.825.375.292	1.246.261.859	18.071.637.151	Total
Nilai Tercatat	3.464.226.666		2.669.228.785	Carrying amount
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.177.984.359	151.634.810	4.329.619.169	Furnitures and office equipment
Kendaraan	4.796.982.789	-	4.796.982.789	Vehicles
Jumlah	20.137.967.148	151.634.810	20.289.601.958	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.816.512.007	659.788.550	2.476.300.557	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	2.589.826.886	596.247.849	3.186.074.735	Vehicles
Jumlah	15.569.338.893	1.256.036.399	16.825.375.292	Total
Nilai Tercatat	4.568.628.255		3.464.226.666	Carrying amount

10. ASET TETAP – Lanjutan

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.365.608.754 dan Rp1.412.440.535 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Aset sewa pembiayaan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Sahabat Insurance (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.825.661.303 (31 Desember 2024 sebesar Rp739.380.704, yang terdiri dari perabot dan peralatan kantor).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,365,608,754 and Rp1,412,440,535, respectively, allocated to cost of revenue and general and administrative expenses.

At the end of each financial year, management reviews residual values, useful lives and methods of depreciation, adjusted prospectively if necessary.

Based on the results of management reviews, there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, and 2024, vehicle finance lease assets were insured against loss and other risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and Sahabat Insurance (third party).

As of December 31, 2025, the acquisition value of the Entity's property, plant and equipment which had been fully depreciated but still in use was Rp1,825,661,303 December 31, 2024 was Rp739,380,704, consisting of furnitures and office equipments.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa profesional	69.500.001	15.000.001	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	<u>93.663.148</u>	<u>7.659.000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>163.163.149</u></u>	<u><u>22.659.001</u></u>	<i>Total</i>

11. ACCRUED EXPENSES

12. LIABILITAS KONTRAK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Konstruksi	<u>-</u>	<u>14.182.494.425</u>	<i>Constructions</i>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>14.182.494.425</u></u>	<i>Total</i>

12. CONTRACT LIABILITIES

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	-	82.418.078	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>64.820.434</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>147.238.512</u></u>	<i>Total</i>

13. TAXATION

a. *Prepaid Taxes*

13. PERPAJAKAN - Lanjutan

13. TAXATION – Continued

b. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	-	9.290.761	Article 21
Pasal 23	481.329	1.000.000	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	27.307.101	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>27.788.430</u>	<u>10.290.761</u>	Total

c. Pajak Kini

a. Current Tax

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.859.481.653)	(8.493.414.177)	<i>Loss before tax as per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(19.867.206.704)	(23.178.414.940)	<i>Revenue already subjected to final tax</i>
Beban yang terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>29.726.688.357</u>	<u>31.671.829.117</u>	<i>Expenses related to income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	-	-	<i>Taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provision of corporate income tax</i>

d. Pajak Final

b. Final Tax

	2025	2024	
Pajak penghasilan final	<u>493.329.411</u>	<u>604.338.626</u>	<i>Income tax final</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 31 Desember 2025.			<i>The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Corporate Income Tax Return for the year December 31, 2025.</i>

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

	2025	2024	
Jangka pendek:			<i>Short - term</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>35.572.530.670</u>	<u>35.571.531.712</u>	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
Jumlah jangka pendek	<u>35.572.530.670</u>	<u>35.571.531.712</u>	<i>Total Short - term</i>
Jangka panjang:			<i>Long term:</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>101.579.186.673</u>	<u>95.375.558.602</u>	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
Jumlah jangka panjang	<u>101.579.186.673</u>	<u>95.375.558.602</u>	<i>Total long - term</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	<u>(15.173.023.131)</u>	<u>(14.916.550.717)</u>	<i>Less current maturities within 1 (one) year:</i>
Bagian jangka panjang	<u>86.406.163.542</u>	<u>80.459.007.885</u>	<i>Long term portion</i>

14. UTANG BANK - Lanjutan

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akta No. 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27 pada tanggal 30 April 2024, yang telah dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

Based on the Deed No. 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27 on April 2024, which have been made by Notary Arry Supratno, S.H.

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan – Top Up Fasilitas dan Perubahan (SP3) No. 386/SP3/DTW/VII/2025 tertanggal 29 Juli 2025, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Based on the Financing Principle Approval Letter - Top-Up Facility and Amendments (SP3) No. 386/SP3/DTW/VII/2025 dated July 29, 2025, the Entity obtained financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

Fasilitas I - Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility I – Eksisting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS I)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp15.750.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	Period of Time

Fasilitas II – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility II – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) 2	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp20.000.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	Period of Time

Fasilitas III – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility III – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora	:	Purpose of Financing
Plafond Maksimal	:	Rp8.079.336.923	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	Period of Time

Fasilitas IV – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility IV – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp12.160.459.423	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	Period of Time

14. UTANG BANK - Lanjutan

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Fasilitas V – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility V – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Line Facility 3 Musyarakah	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ <i>Capital of Contractor</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp5.000.000.000	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	<i>Nature of Financing</i>
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	<i>Period of Time</i>

Fasilitas VI – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility VI – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah dengan Line Facility IV (Revolving)	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek yang akan dikerjakan oleh PT Lancartama Tbk dan PT Permata Indo Makmur/ <i>the working capital of the project to be worked on by PT Lancartama Tbk and PT Permata Indo Makmur</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp48.000.000.000	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	<i>Nature of Financing</i>
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	<i>Period of Time</i>

Fasilitas VII – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility VII – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Mutanaqisah Line Facility 4	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	<i>Asset refinancing</i> dengan alokasi dana hasil <i>refinancing</i> digunakan untuk modal kerja proyek pembangunan store Prima Freshmart	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp1.163.000.000	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	<i>Nature of Financing</i>
Jangka Waktu	:	Telah dilakukan perpanjangan selama 12 bulan, sehingga jatuh tempo menjadi : 31 Maret 2026	:	<i>Period of Time</i>

Fasilitas VIII – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility VIII – Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah 5 (Non Revolving)	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ <i>Capital of Contractor</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp15.000.000.000	:	<i>Ceiling</i>
Jangka Waktu	:	72 bulan sejak tanggal pengikatan sampai dengan tanggal 6 Maret 2029	:	<i>Period of Time</i>

14. UTANG BANK – Lanjutan

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued

Fasilitas IX – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility IX Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/ <i>Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp11.824.508.159	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	<i>Nature of Financing</i>
Jangka Waktu	:	23 September 2021 sampai dengan 23 September 2026	:	<i>Period of Time</i>

Fasilitas X – Eksisting (Perubahan Struktur Jaminan)

Facility X Exiting (Changes in Guarantee Structure)

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ <i>Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp16.016.633.846	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	<i>Nature of Financing</i>
Jangka Waktu	:	20 November 2019 sampai 23 September 2025	:	<i>Period of Time</i>

Pinjaman atas fasilitas ini sudah dilunasi pada bulan september 2025.

Fasilitas XI – New

Facility XI – New

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) pasif	:	<i>Financing Scheme</i>
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja untuk memenuhi kebutuhan proyek <i>Principal/Bouwheer PT Arena Pacuan Nusantara</i>	:	<i>Purpose of Financing</i>
Plafond	:	Rp14.014.891.892	:	<i>Ceiling</i>
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	
Jangka Waktu	:	Sampai dengan Juli 2026	:	<i>Period of Time</i>

14. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Kantor yang berlokasi di Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 dan 19.17 Seluas 121m² dan 210m² Atas nama Entitas yang berlaku sampai dengan 5 Oktober 2050.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m² dan 21m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).
- Jaminan Entitas PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued

The Loan facility is guaranteed with:

- The office is located at Jl Pakubuwono VI No, 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 and 19.17 covering an area of 121m² and 210m² On behalf of the Entity which is valid until October 5, 2050.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m² and 21m² in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until October 29, 2040 and September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).
- Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).

All guarantees are bounded by *cross collateral and cross default* againtsall facility and related to Entity;s collateral with PT Permata Indo Makmur (Related parties).

14. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Lanjutan

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Menggubah Anggaran Dasar terutama struktur permodalan/ susunan pengurus/ struktur pemegang saham/ kepemilikan usaha Nasabah.
2. Menarik kembali modal yang telah disetor atau yang telah tercatat dalam laporan keuangan pada saat pengajuan pembiayaan.
3. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain.
4. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
5. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset Entitas kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/ wajar, aset yang menjadi barang dagangan & bukan merupakan jaminan Nasabah di PDSB.
6. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah.
9. Mengikatkan diri sebagai penjaminan pemegang saham/ pemilik usaha.
10. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha.
11. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada PDSB.
12. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
13. Membubarkan badan hukum/ usaha nasabah atau meminta dinyatakan pailit kepada pihak yang berwenang.
14. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Continued

Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:

1. Change the Article of Association mainly to capital structure/ composition of the board/ shareholder structure/ business ownership.
2. Withdraw all of paid-up capital or which has been recorded in the financial statements by the time financing proposal.
3. Give assets that have been pledged as collateral to PDSB to other parties.
4. Distributing or paying dividends / profits.
5. Selling, guaranteeing and transferring part or all of the Entity's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, merchandise assets and are not guaranteed to PDSB.
6. Obtain financing or loan facilities from the Bank or other third parties, both directly and indirectly, except in the context of a reasonable daily transaction.
7. Merge, consolidate, acquire and sell or transfer most of the assets or shares owned by the debtor.
8. Change the nature or extent of the debtor's business scope.
9. Bind itself as guarant or of shareholders / business owners.
10. Paying the loan of shareholder / business owner.
11. Doing business expansion or narrowing that can affect the payment of the debtor financing to PDSB.
12. Carry out other investments and / or run a business that has no relationship with the business that is being run.
13. Dissolve the debtor's legal entity / business or request for bankruptcy from the authorized party.
14. Lease financing objects and / or financing collateral objects to other parties.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLE

	2025	2024	
PT Optima Pondasi Perkasa	1.026.166.115	5.418.805	<i>PT Optima Pondasi Perkasa</i>
Material	549.773.618		<i>Material</i>
PT The Master Steel	475.483.298	1.513.434.183	<i>PT The Master Steel</i>
PT Powerblock Indonesia	116.614.780	81.458.860	<i>PT Powerblock Indonesia</i>
PT Graha Konstruksi Perkasa	61.913.835	655.826.386	<i>PT Graha Konstruksi Perkasa</i>
PT Karya Cipta Kreasi	-	478.690.566	<i>PT Karya Cipta Kreasi</i>
PT Pionir Beton	733.517	159.101.350	<i>PT Pionir Beton</i>
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	181.828.519	137.166.153	<i>Other (under 100,000,000)</i>
Jumlah	<u>2.412.513.682</u>	<u>3.031.096.303</u>	<i>Total</i>

16. UTANG PEMBIAYAAN

16. FINANCE PAYABLE

	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	-	99.625.778	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Jumlah jangka panjang	-	99.625.778	<i>Total long term</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	-	99.625.778	<i>Less current maturity within 1 (one) year:</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long Term Portion</i>

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701222084 dan No. 51701221840 tanggal 14 Oktober 2022 dan 14 November 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp215.840.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 September 2025 dan 24 November 2022 sampai dengan 24 Oktober 2025. Utang pembiayaan telah dilunasi pada bulan Oktober 2025

Based on Letter of Agreement No. 51701222084 and No. 51701221840 dated October 14, 2022 and November 14, 2022, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp215,840,000 with time period of 48 months since October 17, 2022 until September 17, 2025 and November 24, 2022 until October 25, 2025. The financing lease was paid off in October 2025

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, yang dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2026 dan 6 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period 2025 and 2024 based on independent actuarial calculations performed by KKA Hery Al Hariry, whose report dated March 10, 2026 and March 6, 2025, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	6,70%-7,14%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5%	5%	<i>Annual rate salary increase</i>
Tingkat pengunduran diri	6%	6%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat total permanen	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	<i>Retirement age</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

17. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES–Continued

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The following table presents the components of liability for post employee's benefits recognized in the statement of financial position and employee's benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of liability for post-employment benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	404.186.000	372.699.000	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	63.096.000	59.996.000	Changes gain (loss) charged to profit loss
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(29.712.000)	(28.509.000)	Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	437.570.000	404.186.000	Ending balance

Jumlah beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post employment benefits expense is as follows:

	2025	2024	
Diakui pada laba rugi			Diakui pada laba rugi
Beban jasa kini	34.358.000	34.839.000	Current Service Cost
Beban bunga	28.738.000	25.157.000	Beban bunga
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Sub-jumlah	63.096.000	59.996.000	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) neto aktuarial -tahun berjalan	(29.712.000)	(28.509.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Jumlah	33.384.000	31.487.000	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(158.672.000)	(130.163.000)	Beginning balance
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(29.712.000)	(28.509.000)	Remeasurement gain (Loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(188.384.000)	(158.672.000)	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

17. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES – Continued

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of the post-employment benefit obligations to changes in actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi / <i>Change in Assumptions</i>	Nilai Kini Liabilitas		
		Imbalan Kerja / <i>Present Value of Liabilities Employee Benefits</i>	Imbalan Jasa Kini / <i>Rewards Current Services</i>	
31 Desember 2025				<u>December 31, 2025</u>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	417.853.000	(18.845.170)	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	460.067.000	23.647.444	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	459.751.000	23.309.376	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	417.792.000	(18.884.198)	

	Perubahan Asumsi / <i>Change in Assumptions</i>	Nilai Kini Liabilitas		
		Imbalan Kerja / <i>Present Value of Liabilities Employee Benefits</i>	Imbalan Jasa Kini / <i>Rewards Current Services</i>	
31 Desember 2024				<u>December 31, 2024</u>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	382.457.000	(23.100.403)	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	428.935.000	29.467.835	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	429.207.000	29.701.124	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	381.854.000	(23.636.763)	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Amount share</i>	Persentase kepemilikan (%) <i>percentage ownership (%)</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total amount of share</i>
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	147.280.200	12%	3.682.005.000
Alex Widjaja	100	0%	2.500
Masyarakat/Public	448.745.262	37%	11.218.631.550
Jumlah/Total	<u>1.200.000.696</u>	<u>100%</u>	<u>30.000.017.400</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Initial Public Offering
Biaya emisi	(4.480.186.796)	(4.480.186.796)	Share issuance cost
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	(17.400)	(17.400)	Issuance of new shares through warrant exercised
Jumlah	<u>35.519.795.804</u>	<u>35.519.795.804</u>	Total

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Konstruksi			<i>Constructions:</i>
Bangunan	19.270.619.838	21.682.642.325	<i>Building</i>
Infrastruktur	-	930.103.789	<i>Infrastructure</i>
Sewa bangunan	<u>590.787.169</u>	<u>561.561.561</u>	<i>Building rent</i>
Jumlah	<u><u>19.861.407.007</u></u>	<u><u>23.174.307.675</u></u>	<i>Total</i>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of customers with income contribution values exceeding 10% of operating revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga (Catatan 27)			<i>Thrid parties (Note 27)</i>
PT Sungai Rangit	2.839.363.411	8.809.491.160	<i>PT Sungai Rangit</i>
Panin Dubai Syariah	2.452.542.536	4.765.715.095	<i>Panin Dubai Syariah</i>
PT Belaputera Intiland	-	274.555.000	<i>PT Belaputera Intiland</i>
Pihak berelasi			<i>Relatied parties</i>
PT Mastertama Adhi Propertindo	662.450.000	3.752.414.170	<i>PT Mastertama Adhi Propertindo</i>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bangunan	8.034.989.360	9.139.499.030	<i>Building</i>
Infrastruktur	<u>2.254.988.174</u>	<u>2.254.988.174</u>	<i>Infrastructure</i>
Jumlah	<u><u>10.289.977.534</u></u>	<u><u>11.394.487.204</u></u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are on purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	2.033.275.160	2.378.717.774	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.246.261.859	1.256.036.399	<i>Depreciations (Note 10)</i>
Keamanan	519.274.012	490.274.714	<i>Security</i>
Jasa profesional	406.750.493	382.306.042	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor	253.769.559	271.212.065	<i>Office equipment</i>
Perijinan dan lisensi	234.928.557	176.622.435	<i>Permits and licenses</i>
Asuransi	119.346.895	156.404.136	<i>Insurance</i>
Transportasi	95.303.533	163.971.757	<i>Transportations</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	75.752.881	84.501.533	<i>Repair and maintenance</i>
Telepon, air dan listrik	65.954.041	98.191.601	<i>Telephone, water and electricity</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	63.096.000	59.996.000	<i>Employees benefit (Note 17)</i>
Jamuan	53.183.700	58.830.878	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	500.000	86.880.000	<i>Donations</i>
Lain-lain	<u>42.502.000</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>5.209.898.690</u></u>	<u><u>5.663.945.334</u></u>	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN KEUANGAN		23. FINANCE INCOME	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga	5.799.697	4.107.265	<i>Interest income</i>
24. BEBAN KEUANGAN		24. FINANCE EXPENSES	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Administrasi bank	986.730.850	678.433.150	<i>Bank administration</i>
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pinjaman bank	<u>12.723.362.515</u>	<u>13.341.841.681</u>	<i>Bank loan</i>
Jumlah	<u><u>13.710.093.365</u></u>	<u><u>14.020.274.831</u></u>	<i>Total</i>
25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA		25. OTHER INCOME (EXPENSES)	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lain-lain	<u>(23.389.357)</u>	<u>11.216.878</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>(23.389.357)</u></u>	<u><u>11.216.878</u></u>	<i>Total</i>
26. RUGI PER SAHAM DASAR		26. EARNINGS PER SHARE	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi bersih tahun berjalan	(9.859.481.653)	(8.493.414.177)	<i>Net loss for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.200.000.576</u>	<u>1.200.000.576</u>	<i>Basic earnings per share</i>
Rugi bersih per saham dasar	<u><u>(8,22)</u></u>	<u><u>(7,08)</u></u>	<i>Earnings per Share</i>

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. The nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Entity, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

<u>Pihak berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat transaksi / Nature of Transaction</u>
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang lain-lain/ Other receivables

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Rincian saldo utang pihak berelasi

Entitas mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti diungkapkan dibawah ini:

Utang Lain-Lain

	2025
PT Permata Indo Mamur	-
Jumlah	-

Utang lain-lain adalah utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Entitas yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas utang kepada pihak berelasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp666.960.000 dan Rp666.960.000.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Details of accounts payable with related parties

The Entity has transactions outside the business with related parties as disclosed below:

Other Payable

	2024	
	63.469.801	<i>PT Permata Indo Mamur</i>
	63.469.801	<i>Total</i>

Other payables are payables that arise and transactions outside the normal course of business of the Entity which are loans given to related parties.

Other payables –related parties are without interest and collateral.

Management believes that there is no significantly concentrated risk on payables to related parties.

Remuneration of the Entity's Board of Commissioners and Directors for the year ended on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp666,960,000 and Rp666,960,000, respectively.

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Capital Management

The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Entity carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Pengelolaan Modal – Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Long-term debt due within one year</i>	126.255.182.604
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debt net of current portion due within one year</i>	<u>13.937.570.000</u>
Jumlah utang/ <i>Amount of Debt</i>	140.192.752.604
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<u>34.659.644.208</u>

Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio*

404%

Manajemen Risiko Keuangan

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 piutang usaha entitas tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Entitas mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued

Capital Management - Continued

As of December 31, 2025, the accounts that make up the Entity's debt to equity ratio are as follows:

	126.255.182.604
	<u>13.937.570.000</u>
	140.192.752.604
	<u>34.659.644.208</u>

404%

Financial Risk Management

The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

Entity's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

As of December 31, 2025, the entity's trade receivables are not concentrated in certain customers.

The entity manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, i.e., only reputable and reputable banks and financial institutions are chosen.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Entitas.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga

Sensitivitas analisis di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk baik derivatif maupun instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan dan perubahan yang ditetapkan berlangsung di awal tahun pelaporan keuangan dan terjadi konstan sepanjang periode pelaporan dalam kasus instrumen yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga – Lanjutan

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam suku bunga.

Jika suku bunga telah menjadi lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Entitas dan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkat (menurun) sebesar Rp685.758.587 dan Rp684.904.853.

Hal ini terutama disebabkan eksposur pinjaman yang diterima dan pinjaman yang diberikan Entitas dengan suku bunga variabel.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan dan menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued

Interest Rate Risk

The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The entity has a short-term loan with a floating interest rate. Interest rates that are high enough and occur suddenly can affect the decline in profit of the Entity.

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period and the stipulated change taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk - Continued

A 50-basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Entity's profit and equity for the year ended December 31, 2025 and 2024 would increase (decrease) by Rp685.758.587 and Rp684,904,853 respectively.

This is mainly attributable to the Entity's exposure to interest rates on its variable rate of debt and borrowings.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi bank, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, dan utang sewa pembiayaan yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets include banks, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Company's financial liabilities include trade payables, other payable, bank loan, and finance lease payable for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2025 and 2024:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	197.044.725	197.044.725	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.733.104.759	1.733.104.759	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	16.194.709	16.194.709	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>1.946.344.193</u>	<u>1.946.344.193</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	137.151.717.343	137.151.717.343	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2.412.513.682	2.412.513.682	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	-	-	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	163.163.149	163.163.149	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>139.727.394.174</u>	<u>139.727.394.174</u>	<i>Total</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	669.555.341	669.555.341	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.521.839.341	1.521.839.341	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	52.404.709	52.404.709	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>2.243.799.391</u>	<u>2.243.799.391</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	130.947.090.314	130.947.090.314	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	3.031.096.303	3.031.096.303	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	22.659.001	22.659.001	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	99.625.778	99.625.778	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>134.100.471.396</u>	<u>134.100.471.396</u>	<i>Total</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha -neto, piutang non usaha – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

3. Utang usaha, utang non usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas melakukan transaksi investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus Kas/ <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas/ <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	35.571.531.712	-	-	35.571.531.712	Bank loan short - term:
Utang pembiayaan konsumen	99.625.778	(99.625.778)	-	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	95.375.558.602	6.204.627.029	-	101.580.185.631	Bank loan long - term:
Setoran modal	30.000.017.400	-	-	30.000.017.400	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	-	-	35.519.795.804	Additional paid-in capital
Piutang / Utang Pihak berelasi	63.469.801	(63.469.801)	-	-	Receivable/payable Related parties

29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables - net and guarantee deposit

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Short-term, Long-term debt due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

3. Accounts payable, other payable and accrued expenses.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

30. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Entity entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement.

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding:

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS - Lanjutan

30. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES - Continued

	1 Januari 2024 <i>January 1, 2024</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	35.571.531.712	-	-	35.571.531.712	<i>Bank loan short - term:</i>
Utang pembiayaan konsumen	257.875.778	(158.250.000)	-	99.625.778	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	101.409.438.986	(6.033.880.384)	-	95.375.558.602	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	30.000.017.400	-	-	30.000.017.400	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	-	-	35.519.795.804	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	-	63.469.801	-	63.469.801	<i>Receivable/payable Related parties</i>

31. SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

The purpose and objectives of the Entity, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Entity carries on business in an integrated effort.

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				<i>Revenue</i>
Konstruksi:				<i>Constructions:</i>
Bangunan	3.177.185.181	15.430.984.657	18.608.169.838	<i>Building</i>
Infrastruktur	-	662.450.000	662.450.000	<i>Infrastructure</i>
Sewa bangunan		590.787.169	590.787.169	<i>Building rent</i>
Beban pokok pendapatan				<i>Cost of goods sold</i>
Bangunan	5.624.492.552	2.410.496.808	8.034.989.360	<i>Building</i>
Infrastruktur	563.747.044	1.691.241.131	2.254.988.174	<i>Infrastructure</i>
Hasil segmen	(3.011.054.415)	12.582.483.888	9.571.429.473	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(5.209.898.690)	<i>Operating expenses that cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasikan			(23.389.357)	<i>Other income (expenses) that cannot be allocated</i>
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(493.329.411)	<i>Tax final that cannot be allocated</i>
Laba Usaha			3.844.812.015	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			5.799.697	<i>Financial income that cannot be allocated</i>
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(13.710.093.365)	<i>Financial charges that cannot be allocated</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(9.859.481.653)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			-	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan			(9.859.481.653)	<i>Net loss for the year</i>

31. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

31. OPERATING SEGMENT – Continued

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan geografi dari pelaksanaan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur.

The entity reports geographic segments from the implementation of building and infrastructure construction services.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografi:

The following is segment information based on geographic segments:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				<i>Revenue</i>
Konstruksi:				<i>Constructions:</i>
Bangunan	11.216.175.046	6.833.152.898	18.049.327.944	<i>Building</i>
Infrastruktur	811.004.000	3.752.414.170	4.563.418.170	<i>Infrastructure</i>
Sewa bangunan		561.561.561	561.561.561	<i>Building rent</i>
Beban pokok pendapatan	-			<i>Cost of goods sold</i>
Bangunan	6.397.649.321	2.741.849.709	9.139.499.030	<i>Building</i>
Infrastruktur	563.747.044	1.691.241.131	2.254.988.174	<i>Infrastructure</i>
Hasil segmen	5.065.782.682	6.714.037.790	11.779.820.471	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(5.663.945.334)	<i>Operating expenses that cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan			11.216.878	<i>Other income that cannot be allocated</i>
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(604.338.626)	<i>Tax final that cannot be allocated</i>
Laba Usaha			5.522.753.389	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			4.107.265	<i>Financial income that cannot be allocated</i>
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(14.020.274.831)	<i>Financial charges that cannot be allocated</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(8.493.414.177)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			-	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan			(8.493.414.177)	<i>Net loss for the year</i>

32. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp9.858.566.367 sehingga akumulasi rugi sebesar Rp31.047.637.710. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kerugian tersebut disebabkan tingginya utang bank yang mengakibatkan pembayaran bunga sebesar Rp12.722.447.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam upaya mengatasi akumulasi rugi tersebut, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kebijakan strategis yang akan datang sedang ditempuh Perusahaan adalah mengurangi pinjaman bank dan menambah kontrak baru untuk pekerjaan konstruksi
2. Melakukan efisiensi biaya dan pembenahan sumber daya manusia.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

32. GOING CONCERN

The company incurred a net loss for the current year of Rp9,858,566,367, resulting in accumulated losses of Rp31,047,637,710 for the year ended December 31, 2025. These losses were caused by high bank debt, resulting in interest payments of Rp12,722,447,228 for the year ending December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

To overcome the negative operating cash flow, the management of the Perusahaan has been and will take steps as follows:

1. *The strategic policy the Company is currently pursuing is to reduce bank loans and secure new contracts for construction projects.*
2. *Perform cost efficiency and human resource improvement.*

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 31, 2026.



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Graha Pakubuwono
Jl. Pakubuwono VI No.71, Gunung, Kec. Kby.Baru,
Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12120
Telp : +62 21 739 2222 - Office
Faksimile : +62 21 2751 0724 - Fax
Email : info@lancartamasejati.com

www.lancartamasejati.com